

THINK 2017 DIFFERENT



ANNUAL REPORT

PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk

THINK²⁰¹⁷ DIFFERENT

Tahun 2017 kami berhasil melampaui target perusahaan kami dengan kerja dan kreativitas yang intensif, dengan tulus kami menghargai orang-orang yang telah bekerja dengan kami di level tertinggi. Di tahun 2018, kami ingin mencapai lebih banyak melalui “*Think Different*” berupa inovasi-inovasi baru saat kami menargetkan kesuksesan yang lebih tinggi termasuk membangun manusia yang inovatif, potensial dan berdaya cipta tinggi untuk memberikan hasil yang maksimal untuk CSA. Melalui inovasi-inovasi baru CSA dapat menjalin hubungan baik dengan para Prinsipal serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada Pelanggan. Melalui semangat kami “*Think Different*” kami memastikan bahwa Group CSA siap memasuki tren di era yang baru.

In 2017 we have surpassed our company's targets with intensive work and creativity, we sincerely appreciate the people who have worked with us at the highest level. In 2018, we want to achieve more through “Think Different” in the form of new innovations as we target higher success including building innovative, potential and highly creative people to deliver maximum results for the CSA Group. Through the new innovations CSA can establish good relationships with the Principals and provide better service to Customers. Through our passionate “Think Different” we ensure that the CSA Group is ready to enter the trend in a new era.

VISI & MISI

Vision & Mission

MENJADI
PERUSAHAAN
NASIONAL
TERDEPAN
DI BIDANG
DISTRIBUSI
& LOGISTIK,
DAN RITEL DI
INDONESIA DAN
ASIA TENGGARA

To be the leading Indonesian Company in Distribution
& Logistic, and Retail in Indonesia and South East Asia



Misi . Missions

- Mengutamakan kepentingan bersama bagi semua pihak terkait
Prioritizing mutual benefits among stakeholders
- Memberikan pelayanan terbaik
Providing excellent service
- Meningkatkan Manajemen Supply Chain dan Inovasi Produk secara berkesinambungan
Continuously improving Supply Chain Management and Product Innovation
- Kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat
Caring for the environment and society
- Mengoptimalkan sumber daya manusia
Optimizing human capital

Nilai . Values

- Integritas
Integrity
- Inovatif
Innovative
- Penghargaan kepada sumber daya manusia
Rewarding people

PERISTIWA PENTING

Milestone

1966- 1970

*The origin of CSAP:
Sentosa Paint Shop (40m²)*

1983

*Establishment of CSAP
as distribution materials
company*

1990

*Establishment
Chemicals distribution*

1997

*Establishment Mitra10
marked CSAP's entry
into Building Materials
& Home Improvement
Modern Retail*

PENGHARGAAN

Awards

2011

*Service Quality Award
2011 (Mitra10)*

2012

*Forbes Indonesia -
Best of the Best Award
2012*

*Sales Champion Best
Distributor FY 2012 (P&G)*

2013

*Sales Champion Best
Distributor FY 2013 (P&G)*

*Museum Rekor
Indonesia 2013*

*Top Brand Award 2013
(Mitra10)*

*Corporate Image Award
2013 (Mitra10)*

2014

*Superbrands 2014
(Mitra10)*

*Frisian Flag Distributor
Award 2014*

2007

IPO of CSAP

2009

Establishment of Atria marked CSAP's entry into Home Furnishings Modern Retail

2010

Establishment of Consumer Goods distribution areas

and PT Eleganza Tile Indonesia

2017

42 Building material distribution branches in 40 cities

4 Chemicals distribution branches

38 Consumer Goods distribution branches

26 Mitra10 stores

11 Atria showrooms

2015

ReBi - Rekor Bisnis (Mitra10)

Superbrands 2015 (Mitra10)

Top Brand Award 2015 (Mitra10)

P&G Best Distributor of the Year 2015

2016

ReBi - Rekor Bisnis (Mitra10)

Top Brand Award 2016 (Mitra10)

Indonesia Service Quality Award (Mitra10)

Tempo Corporate Image Award (Mitra10)

2017

P&G Best Distributor of the Year 2017

P&G Best HR Function of the Year 2017

P&G Best IT Function of the Year 2017

Univenus Best Sales Achievements

Univenus Best of the Best Distributor

2017

Frisian Flag Indonesia Best Distributor 2017

Top Brand Award 2017 (Mitra10)

Superbrands 2017 (Mitra10)

Indonesia Service Quality Award (Mitra10)

RINGKASAN KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (dalam jutaan Rupiah)	2015	2016	2017	Consolidated Statements of Financial Position (In million Rupiah)
Aset Lancar	2,554,325	3,134,577	3,662,500	Current Assets
Aset Tetap - Neto	778,839	871,364	1,201,198	Property and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	189,409	234,880	274,562	Other Non - Current Assets
Total Aset	3,522,573	4,240,820	5,138,259	Total Assets
(dalam jutaan Rupiah)				(In million Rupiah)
Liabilitas Jangka Pendek	2,345,213	2,492,613	3,159,792	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	323,841	336,433	453,190	Non - Current Liabilities
Total Liabilitas	2,669,054	2,829,046	3,612,982	Total Liabilities
Kepentingan Nonpengendali	87,358	93,779	135,516	Non - Controlling Interests
Ekuitas - Neto	766,161	1,317,995	1,389,761	Equity - Net
Total Ekuitas	853,519	1,411,774	1,525,277	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3,522,573	4,240,820	5,138,259	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah)	2015	2016	2017	(In million Rupiah)
Penjualan*	7,284,518	7,967,920	9,639,479	Sales*
Laba Kotor	979,156	1,099,330	1,332,997	Gross Profit
Laba Usaha	155,060	200,103	223,667	Income from Operations
Laba Tahun Berjalan	43,022	74,637	89,022	Profit for the year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	40,618	72,313	77,871	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	2,404	2,324	11,151	- Non - Controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan	43,022	74,637	89,022	Total Profit for the year
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	46,321	68,742	85,952	- Owners of the Parent Entity
- Kepentingan Nonpengendali	2,741	2,209	11,845	- Non - Controlling Interests
Total Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	49,062	70,965	97,797	Total Comprehensive Income for the year
Laba per Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam jumlah penuh)	14	21	19	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Entity (In full amount)

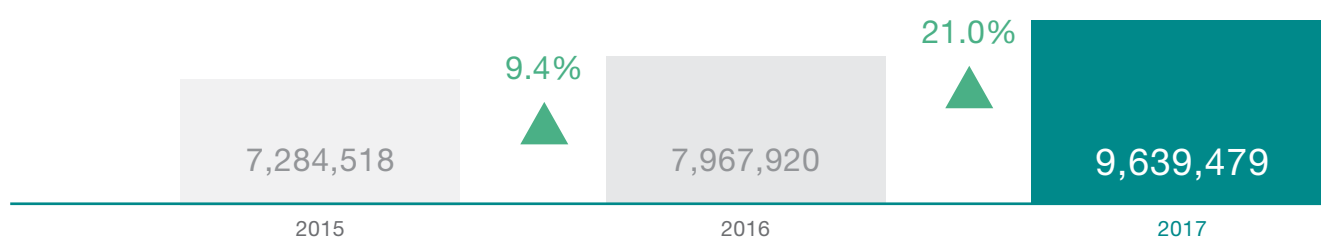
Rasio Keuangan
Financial Ratios

	2015	2016	2017	
Rasio Lancar (x)	1.13	1.26	1.16	Current Ratio (x)
Laba Bersih terhadap Total Aset	0.03	0.02	0.02	Return on Assets
Laba Bersih terhadap Total Ekuitas	0.05	0.05	0.05	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Penjualan*	0.56%	0.91%	0.81%	Net Profit Margin
Total Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0.76	0.67	0.70	Debt to Assets Ratio (x)
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	3.13	2.00	2.37	Debt to Equity Ratio (x)
Total Utang Bank terhadap Total Aset (x)	0.29	0.22	0.26	Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (x)
Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (x)	1.17	0.65	0.88	Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (x)

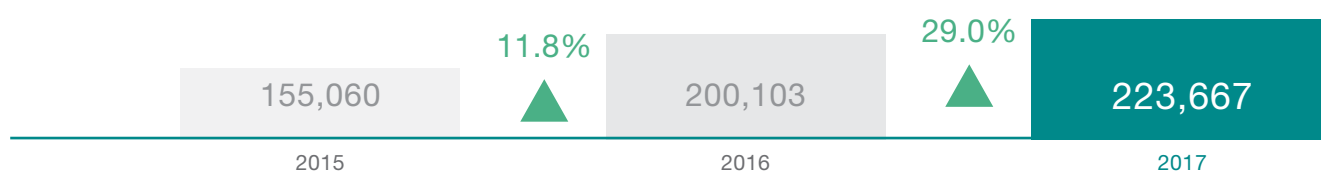
*Termasuk Penjualan Konsinyasi

*Includes Consignment Sales

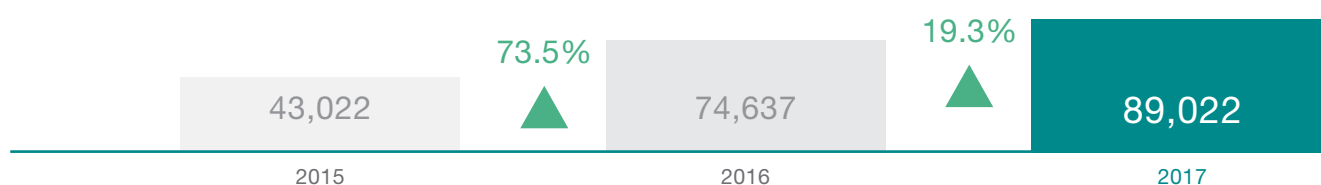
Penjualan |
Sales



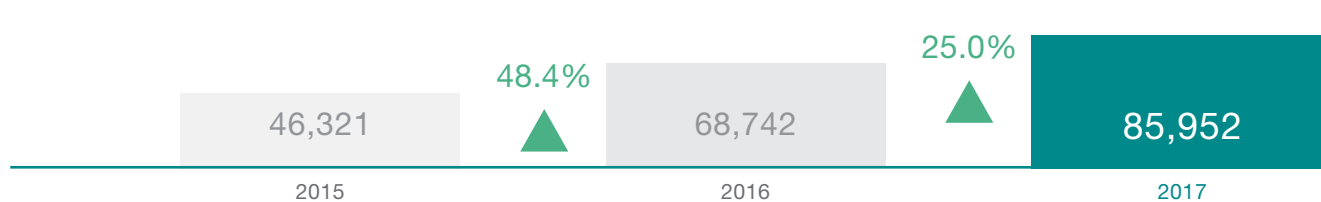
Laba Usaha |
Income From Operations



Laba Tahun Berjalan |
Profit For The Year



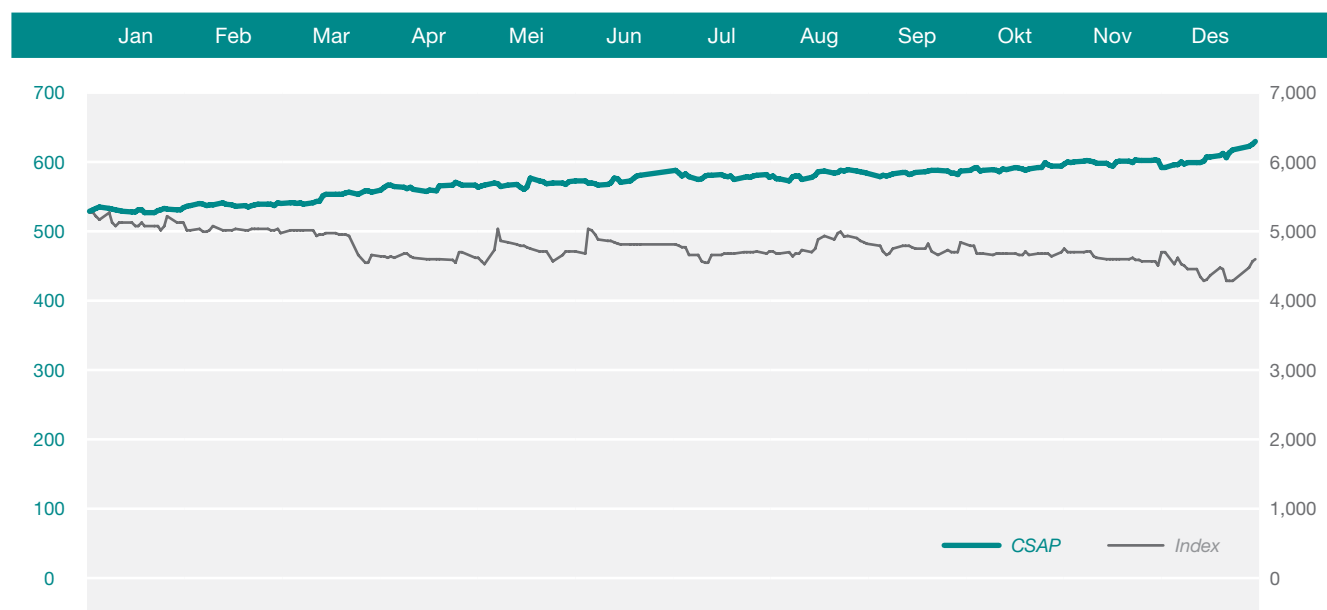
Total Laba Rugi Komperhensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk |
Total Comprehensive Income for The Year Attributable To Owners of the Parent Entity



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Grafik Pergerakan Harga Saham 2017



Informasi Saham

Stock Highlights

2017	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Harian Rata-rata (Lembar) Average Daily Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
Q1	540	446	460	1,925,454	1,864,404,343,200	4,053,052,920
Q2	520	440	476	1,852,035	1,929,253,189,920	4,053,052,920
Q3	500	446	480	1,568,426	1,945,465,401,600	4,053,052,920
Q4	480	338	454	697,780	1,840,086,025,680	4,053,052,920

2016	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Harian Rata-rata (Lembar) Average Daily Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
Q1	440	360	412	11,440,061	1,192,784,523,978	2,895,037,800
Q2	451	390	414	5,562,617,172	1,677,963,908,880	4,053,052,920
Q3	500	390	420	11,682,991	1,702,282,226,400	4,053,052,920
Q4	545	422	525	3,987,270	2,127,852,783,000	4,053,052,920

Penggunaan Dana Hasil IPO

Dana hasil IPO pada tahun 2007 digunakan seluruhnya untuk perluasan usaha di ritel modern.

Aksi Korperasi

Perseroan melaksanakan aksi korporasi sesuai dengan persetujuan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 31 Maret 2016. Aksi korporasi yang dimaksud adalah penambahan modal dengan hak pemesanan terlebih dahulu, dimana dana tersebut digunakan untuk pertumbuhan kegiatan usaha retail yakni salah satu bisnis unit Perseroan. Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I atas 1.158.015.120 (satu miliar seratus lima puluh delapan juta lima belas ribu seratus dua puluh) saham dengan harga pelaksanaan Rp 425 per saham. Setiap pemegang 5 (lima) saham berhak memperoleh 2 (dua) HMETD, setiap pemegang 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa Perseroan dengan nominal Rp.100,- (seratus Rupiah). Jumlah saham yang beredar sebelumnya 2.895.037.800 (dua miliar delapan ratus sembilan puluh lima juta, tiga puluh tujuh ribu delapan ratus) saham menjadi 4.053.052.920 (empat miliar lima puluh tiga juta lima puluh dua ribu sembilan ratus dua puluh) saham.

Selama tahun 2017 Perseroan tidak ada melakukan aksi korporasi.

Penggunaan Dana Hasil PMHMETD

Semenjak pelaksanaan PMHMETD pada tanggal 09 Juni 2016, dana bersih yang telah diterima oleh Perseroan sebanyak Rp. 490 miliar. Dana yang telah digunakan sampai dengan 31 Desember 2016 sebanyak Rp.210 miliar. Pada akhir tahun 2017, Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana PMHMETD sebesar Rp. 389 Miliar.

Jenis Penawaran Umum	PMHMETD I
Tanggal Efektif	09 Juni 2016

Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum

Jumlah Hasil Penawaran Umum	492.156.426
Biaya Penawaran Umum	1.827.328
Hasil Bersih	490.329.098

Use Of IPO Proceeds

All the proceeds from the IPO in 2007 were used for business expansion in the modern retail segment.

Corporate Action

The Company conducted a Corporate action in accordance with the approval of the EGMS which was held on March 31, 2016. The Corporate action was for an addition of capital with issued rights, where the funds are used for the growth of retail business activities, which is one of the business units of the Company. Addition of Capital with Pre-emptive Rights I on 1,158,015,120 (one billion one hundred fifty eight million fifteen thousand one hundred twenty) shares at an exercise price of IDR 425 per share. Each holder of 5 (five) shares is entitled to receive 2 (two) Rights, each holder of 1 (one) Rights shall be entitled to purchase 1 (one) common share of the Company with nominal value of IDR 100.00 (one hundred Rupiah). The number of shares outstanding in the previous 2,895,037,800 (two billion eight hundred ninety five million, thirty seven thousand and eight hundred) shares became 4,053,052,920 (four billion fifty three million fifty two thousand nine hundred and twenty) shares.

During year 2017 there is no corporate action.

Use of Right Issued Proceeds

Since the implementation of Right Issued on June 9, 2016, net funds that the Company has received around IDR 490 billion. The proceeds have been used up to December 31, 2016 around IDR 210 billion. End of 2017, The Company has reported the realization of the use of PMHMETD funds amounting to IDR 389 billion.

Type of Public Offering	PMHMETD I
Effective Date	09 Juni 2016

Value of Realization of Public Offering

Amount of Public Offering	492,156,426
Expenses of Public Offering	1,827,328
Net	490,329,098

Rencana Penggunaan Dana

Sekitar 80% akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja dalam rencana perluasan usaha Perseroan di segmen ritel modern Bahan Bangunan dan Home Improvement (Mitra10), dengan cara peningkatan penyertaan modal pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS) yang merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan 99,65%.	400.000.000
Sekitar 20% akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja Perseroan.	90.329.098
Total	490.329.098

Realisasi Penggunaan Dana

Sekitar 80% akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja dalam rencana perluasan usaha Perseroan di segmen ritel modern Bahan Bangunan dan Home Improvement (Mitra10), dengan cara peningkatan penyertaan modal pada PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS) yang merupakan Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan 99,65%.	299.240.200
Sekitar 20% akan digunakan untuk membiayai belanja modal dan modal kerja Perseroan.	
Total	389.240.200

Sisa Dana Hasil Penawaran Umum

Bank	101.088.898
------	-------------

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki ikatan material dengan beberapa suplier terkait pembelian barang dagang dalam mata uang IDR dan USD.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada fakta material yang terjadi setelah tanggal penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2017.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2017, Perusahaan telah menerapkan semua peraturan perundang-undangan yang relevan terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Selama tahun 2017, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan

Plans for the Proceed

Approximately 80% will be used to finance capital expenditures and working capital in the Company's expansion plan in the modern retail segment of Building Materials and Home Improvement (Mitra10), by increasing capital in PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS), which is a Subsidiary of the Company with ownership of 99.65%.	400,000,000
Approximately 20% will be used to finance capital expenditure and working capital of the Company.	90,329,098
Total	490,329,098

Realization of the Proceeds

Approximately 80% will be used to finance capital expenditures and working capital in the Company's expansion plan in the modern retail segment of Building Materials and Home Improvement (Mitra10), by increasing capital in PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS), which is a Subsidiary of the Company with ownership of 99.65%.	299,240,200
Approximately 20% will be used to finance capital expenditure and working capital of the Company.	
Total	389,240,200

Remaining of the Proceeds

Bank	101,088,898
------	-------------

Material Commitments

As at 31 December 2017, the Company had material commitments with a number of suppliers in relation to the purchase of inventories denominated in IDR and USD.

Material Information and Subsequent Information to the Date of Accountant's Report

There were no material information and subsequent information to be reported that occurred after the date of Consolidated Financial Statements 2017.

Changes in Regulations that had Significant Impact on The Company

During 2017, the Company has adopted all the regulations that were relevant to the Company.

Change in Accounting Policies

During 2017, the Company has adopted a new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute

Indonesia dan relevan dengan operasinya. Penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi berikut berdampak pada penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, penjelasan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Catatan 2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, utamanya dalam transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

Terkait hal tersebut, Perseroan memberlakukan kebijakan atas pelaksanaan transaksi tersebut harus dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran yang berlaku di pasar dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Informasi lebih lanjut mengenai transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Catatan Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi & Perjanjian-Perjanjian dan Perikatan.

PROSPEK TAHUN 2018

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan tahun 2018 sekitar 5.4% dibandingkan tahun sebelumnya sekitar 5.1%. Potensi pertumbuhan juga akan didorong oleh kondisi ekonomi yang diproyeksi akan tetap stabil di tahun 2018 sekalipun pada tingkat domestik akan diwarnai oleh beberapa dinamika seperti Pilkada serentak, Asian Games, dan persiapan Pemilihan Presiden tahun 2019. Perhatian Manajemen pada perluasan daerah baru untuk bisnis distribusi dan penambahan gerai baru untuk retail modern merupakan faktor-faktor yang dapat menjadi pendorong kinerja Perseroan di tahun mendatang. Melalui langkah strategis yang tepat serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Kami optimis dengan meningkatnya kelas menengah di Indonesia, program infrastruktur Pemerintah, dan kebutuhan rumah di Indonesia yang terus bertambah setiap tahunnya.

of Accountants that were relevant to its operations. Application of the new and revised standards and interpretations had an impact on the presentation and disclosure of the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2017, for further explanations please refer to the Notes to the Consolidated Financial Statements under Note No. 2 Summary of Significant Accounting Policies

Related Party Transactions and Transactions With Conflict of Interest

In conducting operations, the Company enters into transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

It is the policy of the Company that such transactions are entered into on an arm's length basis and in compliance with the applicable regulations. Further information on related party transactions and transactions with conflict of interest is explained further in the Notes to the Consolidated Financial Statements under Note Balances and Transactions with Related Parties & Agreements and Commitments.

OUTLOOK FOR 2018

Government estimated economic growth in 2018 will be around 5.4% compared to last year which was 5.1%. Growth potential will also be driven by economic conditions that are projected to remain stable in 2018 even at a domestic level will be colored by several dynamics such as the simultaneous elections, the Asian Games and the preparation of the 2019 Presidential Election. Management will focus on expansions to new area for distribution business and additional new outlets for modern retailers are two factors that can drive the Company's performance in the coming year. Through appropriate strategic steps and still keep in mind the principle of prudence.

We're believe increase in consumption is driven by the the rise of Indonesia's middle class, Government's program on infrastructure, and the growing housing needs in Indonesia every year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Board of Commissioner

Achmad Widjaja
President Commissioner

Para pemegang saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk., izinkan kami dalam Laporan Tahunan 2017 ini mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhannya yang lebih baik dari periode sebelumnya. Kami selaku Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasan terhadap kinerja Perseroan melalui Laporan Tahunan 2017 sebagai wujud tanggungjawab Dewan Komisaris kepada pihak pemegang saham dan stakeholders.

Tercatat bahwa pertumbuhan Indonesia 2017 sebesar 5,1% dimana Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak positif dari perkembangan situasi ekonomi global yang

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk., allow us in 2017 Annual Report to give praise and thanks to God Almighty for all His gifts so that the Company is able to record its growth better than the previous period. We as the Board of Commissioners report the results of supervision on the performance of the Company through the Annual Report 2017 as a responsibility of the Board of Commissioners to the shareholders and stakeholders.

Recorded that Indonesia's growth in 2017 amounted to 5.1% where Indonesia is one of the countries experiencing a positive impact of the development of the global economic situation

masih tidak menentu. Pada pemerintahan saat ini, belanja modal pemerintah cukup besar terutama untuk perkembangan infrastruktur antara lain proyek pembangkit listrik, toll laut, jalan toll, pelabuhan, dan hal-hal lainnya untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis dan ekonomi yang ujungnya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Proses pemulihan ekonomi masih sedang berjalan, kemampuan daya beli masyarakat masih belum maksimal. Saat ini daya beli masyarakat terkonsentrasi pada segmen menengah keatas. Namun dari waktu ke waktu, pertumbuhan penjualan mulai terlihat dari 2016. Kebutuhan akan bahan bangunan untuk renovasi rumah dan consumer goods/barang-barang konsumen mulai tumbuh pesat.

Menghadapi kondisi ekonomi saat ini dan kompetisi di pasar yang sangat ketat, kinerja Perseroan tersebut patut dipuji dan dihargai. Pada tahun 2017, Perseroan mampu mencatatkan kenaikan penjualannya sebesar 21% yaitu dari Rp. 7,9 triliun menjadi Rp. 9,6 triliun atau bertumbuh sebesar 21% dengan kenaikan Laba Bersih sebesar 25% dari Rp. 68 milyar menjadi Rp. 86 milyar.

Di tengah kondisi seperti ini, komitmen untuk terus maju dan bertumbuh secara berkesinambungan dan semangat kerja yang tinggi dari segenap Direksi beserta jajaran management teamnya patut diberikan apresiasi. Kinerja operasional dan keuangan dijaga dengan baik dan profesional. Produktifitas, efektifitas dan efisiensi menjadi tuntutan dalam KPI team management. Management mampu berinovasi dalam memilih produk-produk yang menarik, menjaga hubungan existing pelanggan dan mencari pelanggan baru dalam persaingan pasar yang sangat ketat.

Pengawasan dan Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris secara berkesinambungan proaktif melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan Perseroan dan implementasi Tata Kelola Perusahaan dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi. Dalam menjalankan usahanya, seluruh pihak yang bergabung dalam Perseroan selalu diingatkan dan ditanamkan mengenai Visi, Misi, & Nilai Perseroan.

Minimal setiap kuartal, Dewan Direksi bersama-sama dengan Dewan Direksi melakukan pertemuan ataupun kegiatan untuk membahas, mereview kembali performa, kebijakan, dan tata kelola Perseroan. Semua persoalan dibicarakan dan diselesaikan secara transparan, independen, akuntabel, bertanggungjawab dan wajar.

Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan terutama dalam hal penjualan, keuangan, operasional termasuk produktifitas dan efisiensi, serta target rencana-rencana pengembangan, pembukaan area baru

is still uncertain. In the current government, substantial government capital expenditures are primarily for infrastructure development, such as power projects, sea tolls, toll roads, ports, and other matters to promote business and economic growth that ultimately improve the people's welfare.

The process of economic recovery is still underway, people's purchasing power is still not maximized. Currently, people's purchasing power is concentrated in the middle and upper segments. But from time to time, sales growth began to be seen from 2016. The need for building materials for home renovation and consumer goods/consumer goods began to grow rapidly.

Facing the current economic conditions and the competition in a very tight market, the Company's performance is commendable and appreciated. In 2017, the Company recorded a 21% increase in Sales from IDR 7.9 trillion to IDR 9.6 trillion or grew by 21% with a 25% increase in Net Income from IDR 68 billion to IDR 86 billion.

In the midst of such conditions, the commitment to continue to grow and grow continuously and high spirit of all Board of Directors and management teamnya ranks should be given appreciation. Operational and financial performance is well maintained and professional. Productivity, effectiveness and efficiency are the demands of KPI management team. Management is able to innovate in selecting attractive products, maintaining existing customer relationships and finding new customers in the very tight market competition.

Supervision and Good Corporate Governance

The Board of Commissioners continuously proactively monitors the Company's policy and the implementation of Good Corporate Governance with the assistance of the Audit Committee and Remuneration Committee. In carrying out its business, all parties who join the Company are always reminded and implanted on the Vision, Mission, & Values of the Company.

At least quarterly, the Board of Directors together with the Board of Directors conducts meetings or activities to discuss, review the Company's performance, policies and governance. All issues are discussed and resolved transparently, independently, accountably, responsibly and fairly.

The Board of Commissioners oversees the implementation of the Company's strategy, especially in terms of sales, finance, operations including productivity and efficiency, as well as targets of development plans, opening of new distribution areas and

distribusi dan pembukaan gerai Mitra10 termasuk kebutuhan Capex dan penggunaannya pada periode 2017. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik untuk menjaga kelancaran jalannya Perseroan, bertukar pikiran atas kajian berbagai aspek operasional maupun keuangan agar supaya kualitas tata kelola Perseroan berjalan dengan baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dengan pengangkatan Seow Han Yong, Justin menjadi anggota Komisaris Perseroan. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 pada tanggal 10 Mei 2017, susunan anggota Dewan Komisaris untuk sisa masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 adalah:

Komisaris Utama	: Achmad Widjaja
Komisaris	: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris	: Seow Han Yong, Justin
Komisaris	: Srililanti Kurniawan
Komisaris Independen	: Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen	: Justinus Aditya Sidharta

Penghargaan dan Penutup

Mengkaji dari hasil kinerja yang dicapai oleh Perseroan selama 2017, Saya dengan ini mewakili Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada Komite Audit dan Komite Remunerasi yang telah membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dan jajaran Dewan Direksi Perseroan yang telah bekerja keras secara profesional.

Kami menyatakan komitmen dan support-nya untuk rencana kinerja Perseroan tahun 2018 yang telah disusun oleh Dewan Direksi agar selalu dijalankan dengan prinsip kehati-hatian. Semoga prestasi ini dapat dilanjutkan dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh shareholders, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Remunerasi, bisnis partners baik para Principal dan Pelanggan yang sudah sekian lama berbisnis dengan kami dan telah menaruh kepercayaan kepada kami, juga terutama kepada karyawan kami diseluruh Indonesia. Dengan berjalan dan berusaha bersama-sama, Perseroan dapat meningkatkan prestasi dan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

opening of Mitra10 outlets including the needs of Capex and its use in 2017. Board of Commissioners and Board of Directors interact and communicate well to maintain the smooth running of the Company, exchange ideas on the study of various operational and financial aspects so that the quality of governance of Perseroan will work well.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, the composition of the Board of Commissioners of the Company has changed with the appointment of Seow Han Yong, Justin to become a member of the Board of Commissioners of the Company. In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of 2017 on May 10, 2017, the composition of the members of the Board of Commissioners for the remaining term of office up to the Annual General Meeting of Shareholders of Book Year 2021 is:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Achmad Widjaja</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Kenneth Ng Shih Yek</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Seow Han Yong, Justin</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Srililanti Kurniawan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Henny Ratnasari Dewi</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Justinus Aditya Sidharta</i>

Awards and Closing

Assessing the results of the performance achieved by the Company during 2017, I hereby represent the Board of Commissioners The Company expresses its greatest appreciation to the Audit Committee and the Remuneration Committee which has assisted the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company who have worked hard in a professional manner.

We declare our commitment and support for the Company's 2018 performance plan that has been projected by the Board of Directors to always run on the principle of prudence. Hopefully, this achievement can be continued and improved in the future.

In closing, we would like to thank all the shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, the Remuneration Committee, the business partners both Principal and Customers who have been in business with us for a long time and have put their trust in us, especially to our employees throughout Indonesia. By running and working together, the Company can improve its performance in the coming years.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Board of Directors Report



Board of Directors

Budyanto Totong
President Director

Para pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan anugerah Nya, kami Dewan Direksi mampu meningkatkan kinerja Perseroan di 2017 lebih baik dibanding periode sebelumnya. Dalam kondisi perekonomian global dan domestik yang belum cukup kuat, Perseroan mampu mendorong pertumbuhan penjualannya dan laba bersih Perseroan.

Kondisi makro dan mikro ekonomi 2017

Tahun 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% naik 0,1% dibanding tahun 2016. Secara umum kondisi ekonomi Indonesia cukup baik dan takaran fundamental yang relatif stabil dan kuat, inflasi stabil pada 3,6%, dan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat juga cukup stabil. Meski kondisi seperti demikian, permintaan akan produk bahan bangunan dan consumer goods/FMCG masih relatif lambat.

Dear Shareholders,

Thanks to the presence of God Almighty for His blessings, grace and grace, our Board of Directors is able to improve the Company's performance in 2017 better than the previous period. In the unfavorable global and domestic economic conditions, the Company was able to boost its sales growth and net profit.

Macro and microeconomic conditions 2017

In 2017, Indonesia's economic growth reached 5.1%, up 0.1% compared to 2016. In general, Indonesia's economic condition is quite good and its fundamentals are relatively stable and strong, inflation is stable at 3.6%, and Rupiah against US Dollar is also quite stable. Despite such conditions, demand for construction materials and consumer goods/FMCG products

Namun demikian kami melihat hal ini sebagai tahun yang penuh tantangan sekaligus merupakan tahun yang berat.

Pertumbuhan industri properti nasional dan kebutuhan akan renovasi rumah tinggal untuk jangka panjang juga masih sangat menjanjikan. Backlog akan kebutuhan rumah tinggal di Indonesia yaitu mencapai 11 juta unit saat ini.

Disamping itu Perseroan juga melihat pangsa pasar Indonesia yang sangat besar akan kebutuhan barang sehari-hari atau disebut juga barang-barang konsumen (Consumer Goods/ FMCG), sehingga kami juga fokus untuk menambah produk-produk baru dan jaringan distribusi Consumer Goods secara nasional.

Kinerja Perseroan Tahun 2017

Penjualan tahun 2017 mencapai Rp. 9,6 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 21%. Perseroan hanya fokus pada 2 segmen usaha yaitu Distribusi dan Ritel Moderen, dimana kontribusi Distribusi saat ini sebesar 71% dan Ritel Moderen sebesar 29%. Penjualan ritel moderen bertumbuh 20,5%, sedangkan untuk segmen distribusi mengalami pertumbuhan sebesar 21,3%.

Segmen Distribusi

Penjualan pada segmen usaha distribusi pada periode 2017 memberikan kontribusi sebesar Rp. 6,9 triliun atau sebesar 71 % dari total Penjualan Perseroan.

Bahan Bangunan

Segmen distribusi bahan bangunan berkontribusi sebesar Rp. 4,6 triliun. Permintaan terhadap bahan bangunan mengalami pertumbuhan akibat dari naiknya permintaan keramik baik yang lokal maupun impor untuk sektor properti. Dibanding dengan periode 2016 pertumbuhan segmen ini sebesar 15%. Untuk memberikan daya saing, Perseroan dari waktu ke waktu bekerjasama dengan para Prinsipal memberikan insentif dan promo yang menarik kepada para retailer yang mayoritas merupakan toko tradisional. Untuk menghadapi tantangan dan kompetisi di pasar, Perseroan menerapkan beberapa strategi kedepan antara lain: produk portfolio yang lebih baik dan meningkatkan kontribusi private branding yang diimpor langsung dari negara produsen. Kontribusi barang impor saat ini sebesar 14%. Selain itu secara jangka panjang akan memperbaiki profit margin dan daya saing produk Perseroan.

Sampai dengan periode ini total cabang distribusi bahan bangunan yang dimiliki adalah 42 cabang di 40 kota di Indonesia, sehingga Perseroan dapat dikategorikan sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan terbesar di Indonesia baik secara cakupan dan skalanya. Kontribusi penjualan distribusi bahan bangunan ini sebesar 47,7% dari total penjualan Perseroan, dan masih menjadi segmen yang terbesar di Perseroan.

Kimia

Segmen distribusi kimia ini berkontribusi sebesar Rp. 255 milyar. Permintaan industri akan suplai bahan kimia mengalami peningkatan. Perseroan mencatat peningkatan di segmen ini sebesar 12%. Pada segmen distribusi bahan kimia mencakup kebutuhan industri makanan & minuman, keramik, cat,

is still relatively slow. Nevertheless we see this as a challenging year as well as a tough year.

The growth of the national property industry and the need for long-term home renovations is also very promising. Backlog of housing needs in Indonesia is reaching 11 million units at this time.

In addition, the Company also sees Indonesia's enormous market share of everyday consumer goods (Consumer Goods/ FMCG), so we are also focused on adding new products and the nationwide Consumer Goods distribution network.

Company Performance 2017

Sales in 2017 reached IDR 9.6 trillion or growth of 21%.

The Company only focuses on 2 business segments:

Modern Distribution and Retail, where the current Distribution contribution is 71% and Modern Retail is 29%. Modern retail sales grew 20.5%, while the distribution segment grew by 21.3%.

Distribution Segment

Sales in the distribution business segment in the period of 2017 contributed IDR 6.9 trillion or 71% of total sales of the Company.

Building material

The distribution segment of building materials contributed IDR 4.6 trillion. Demand for building materials is growing as a result of rising demand for both local and imported ceramics for the property sector. Compared to 2016 period, this segment growth is 15%. To provide competitiveness, the Company from time to time in collaboration with Principals provides attractive incentives and promos to retailers who are mostly traditional stores. To face the challenges and competition in the market, the Company implements several future strategies such as: better portfolio products and enhanced private branding contribution imported directly from producer countries. Contribution of imported goods is currently 14%. In addition, in the long run will improve the profit margin and competitiveness of the Company's products.

Up to this period, total branches of distribution of construction materials are 42 branches in 40 cities in Indonesia, so that the Company can be categorized as the largest building material distribution company in Indonesia both in scope and scale. The contribution of sales of building materials distribution is 47.7% of total sales of the Company, and is still the largest segment in the Company.

Chemistry

This chemical distribution segment contributes IDR 255 billion. Industrial demand for chemical supplies is increasing. The Company recorded an increase in this segment by 12%. In the chemical distribution segment covers the needs of food & beverage industry, ceramic, paint, textile, leather, rubber,

tekstil, kulit, karet, plastic, dan farmasi. Perseroan melakukan konsolidasi dengan memperkuat *Sales Task Force* dan meningkatkan *Service Level* kepada para pelanggannya dan efisiensi. Pada tahun 2017, Perseroan mengfokuskan pangsa pasarnya di Jakarta, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Kontribusi penjualan segmen ini sebesar 2,6% dari total penjualan perseroan.

Consumer Goods/FMCG

Pada segmen distribusi consumer goods/FMCG, team penjualan semakin kokoh dan sampai dengan akhir 2017 memberikan kontribusi sebesar Rp. 2 triliun, kontribusi segmen ini sudah mencapai 20,8% dari penjualan perseroan. Penambahan area baru dari P&G Indonesia dan Frasian Flag yaitu di Palembang, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, dan Lampung, dan beberapa principal baru, sehingga kontribusi terhadap pertumbuhan segmen ini yang mencapai 41%. Pada tahun mendatang perseroan akan menambah lagi prinsipal baru yang memiliki brand yang kuat, menambah area coverage distribusinya yang lebih luas dan meningkatkan volume pada existing areas.

Segmen Ritel Modern

Penjualan pada segmen ritel modern pada periode 2017 memberikan kontribusi sebesar Rp. 2,6 triliun atau sebesar 28% dari penjualan konsolidasian perseroan, dan mengalami pertumbuhan sebesar 21% dibandingkan tahun 2016.

Dengan pertumbuhan CAGR ritel modern sebesar 14% selama 5 tahun, segmen ini menjadi fokus utama Perseroan dalam ekspansi agresifnya ke depan. Pemilihan lokasi menjadi sangat penting pada segmen usaha ini. Mitra10 dan Atria merupakan tren belanja masa kini dan masa yang akan datang. Per 31 Desember 2017, jumlah gerai Mitra10 yang dimiliki sebanyak 26 gerai yang terdiri dari 22 gerai Superstore and 4 gerai Express.

Sepanjang tahun 2017 Mitra10 membuka 4 gerainya di Pantai Indah Kapuk (Jakarta Utara), Sidoarjo (Jawa Timur), Harapan Indah (Bekasi) yang merupakan relokasi gerai yang berlokasi di Grand Cakung, dan Cikarang (Jawa Barat) yang juga merupakan relokasi gerai yang di area yang sama. Sehingga total luas area penjualan dari 62.000 m² di 2016 menjadi seluas 78.300 m² di 2017. Beberapa perencanaan target lokasi sudah disiapkan baik di Jawa maupun luar Jawa sampai dengan periode 2021. Perseroan tetap melanjutkan untuk fokus dalam pengembangan gerai baru dan yang sudah ada dengan cara menambahkan produk-produk yang menarik, remodeling, meningkatkan kinerja inventory dan supply chain management-nya agar supaya lebih efisien, serta mengembangkan potensi “people”nya melalui pelatihan dan sertifikasi.

Di tahun 2017, Atria membuka 1 showroom-nya di dalam gerai Mitra10 Cikarang. Saat ini Atria melanjutkan program konsolidasi usahanya atas 11 showroom-nya yang ada, termasuk memperbaiki kinerja, produk portfolio secara berkesinambungan, dan selalu memperhatikan dan melakukan peningkatan, pengembangan dan perbaikan dalam sistem operasinya.

Prospek Usaha 2018

Tahun 2018, kami masih akan memperbaiki beberapa area yang perlu ditingkatkan agar supaya setiap peluang bisnis yang ada dapat dimaksimalkan oleh Perseroan, Perseroan selalu dalam

plastic, and pharmaceutical. The Company consolidates by strengthening its Sales Task Force and improving Service Level to its customers and efficiency. In 2017, the Company focused its market share in Jakarta, Bandung, Semarang, and Surabaya. The segment's sales contribution is 2.6% of the company's total sales.

Consumer Goods/FMCG

In the consumer goods/FMCG distribution segment, the sales team is getting stronger and up to the end of 2017 contributed IDR 2 trillion, the contribution of this segment has reached 20.8% of the company's sales. The addition of new areas of P & G Indonesia and Frasian Flag are in Palembang, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung, and some new principals, contributing 41% to this segment growth. In the coming year, the company will add another new principal that has a strong brand, increase its broader distribution coverage area and increase the volume in existing areas.

Modern Retail

Segment Sales in the modern retail segment in the period of 2017 contributed IDR 2.6 trillion or 28% of the company's consolidated sales, and experienced a growth of 21% compared to 2016.

With the growth of modern retail CAGR of 14% over 5 years, this segment becomes the Company's main focus in its aggressive expansion ahead. Site selection becomes very important in this business segment. Mitra10 and Atria are the current and future shopping trends. As of December 31, 2017, Mitra10 has 26 outlets consisting of 22 Superstore and 4 Express outlets.

Throughout the year 2017 Mitra10 opened 4 outlets in Pantai Indah Kapuk (North Jakarta), Sidoarjo (East Java), Harapan Indah (Bekasi) which is a relocation of outlets located in Grand Cakung, and Cikarang (West Java) which is also a relocation of outlets in the same area. So that the total sales area of 62,000 m² in 2016 will be 78,300 sqm in 2017. Several target location plans have been prepared both in Java and outside Java until the period of 2021. The Company continues to focus on developing new and existing stores by adding attractive products, remodeling, improving inventory performance and its supply chain management in order to be more efficient, as well as developing the potential of its people through training and certification.

In 2017, Atria opens 1 showroom in Mitra10 Cikarang outlet. Currently Atria is continuing its business consolidation program for its 11 showrooms, including improving performance, portfolio products on an ongoing basis, and always paying attention and improving, developing and improving its operating system.

Business Prospects 2018

In 2018, we will still improve some areas that need to be upgraded so that every existing business opportunity can be maximized by the Company, the Company is always in a

posisi siap untuk maju lebih cepat dan menguasai pangsa pasar baik di bidang distribusi maupun di bidang ritelnya.

Pemulihan ekonomi tetap akan berlanjut dilihat dari pertumbuhan, inflasi, nilai tukar uang, investasi, industri dan perdagangan di Indonesia yang beranjak membaik yang didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,4%, serta realisasi program-program pembangunan infrastruktur oleh pemerintah dapat dipercepat sehingga diharapkan dapat membantu merangsang pertumbuhan permintaan akan perumahan dan bahan bangunan serta menekan biaya distribusi dan logistik di Indonesia dan dapat meningkatkan daya beli masyarakat yang lebih baik.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Direksi melihat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi seluruh peraturan semata, namun lebih dari itu merupakan dasar untuk keberlangsungan usaha yang layak dan sehat. Penyempurnaan sistem Tata Kelola Perusahaan selalu dilakukan oleh Perseroan dari tahun ke tahun untuk lebih baik dan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja, daya saing, dan kepercayaan pemegang saham dan seluruh stakeholders. Di bawah pengawasan Dewan Komisaris, Dewan Direksi melakukan evaluasi dan mengimplementasikan perubahan dalam sistem administrasi, pengendalian internal untuk memperkuat tata kelola perusahaan yaitu transparan, independen, akuntabel, bertanggungjawab dan wajar.

Tanggung jawab sosial

Dari tahun ke tahun Perseroan selalu ingin dekat dengan lingkungannya, khususnya warga sekitar tempat Perseroan beroperasi termasuk karyawannya. Perseroan berkerjasama dengan Obor Berkat Indonesia dan Polsek setempat untuk program Pengobatan Umum dan Gigi Gratis di cabang distribusi unit usaha Perseroan wilayah Bogor, Jawa Barat, dengan mengundang warga sekitar lingkungan untuk berpartisipasi. Kebutuhan akan kesehatan masih menjadi kebutuhan prioritas masyarakat kita, dan dengan bantuan ini dapat meringankan beban mereka. Kedepan, perseroan akan berusaha meningkatkan frekuensi pelayanannya melalui program CSR dibawah naungan "CSA Melayani".

Secara periodik, para karyawan perseroan melalui wadah "CSA Melayani" aktif berpartisipasi dalam program "Donor Darah" bersama Palang Merah Indonesia. Dan melalui wadah "CSA Melayani", karyawan CSA dapat memberikan membantu/sumbangan dana untuk membantu karyawan lain yang mengalami musibah.

Penutup

Saya mewakili segenap Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, atas kepercayaan yang begitu besar yang diberikan kepada kami, serta dukungan yang tiada hentinya dalam bermitra dengan kami.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas tugas, pengawasannya, dan masukannya yang konstruktif, serta penghargaan yang setinggi-tingginya bagi segenap karyawan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya yang baik. Perseroan berkomitmen untuk dapat terus mewujudkan kerja nyata dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

position to go faster and master the market share in both the distribution and the retail field.

The economic recovery will continue to be seen from the growing growth, inflation, exchange rate, investment, industry and trade in Indonesia supported by the prospect of economic growth in Indonesia of 5.4%, and the realization of government infrastructure development programs can be accelerated so that is expected to help stimulate the growth in demand for housing and building materials and reduce distribution and logistics costs in Indonesia and can improve the purchasing power of better communities.

Corporate governance

The Board of Directors sees the application of good corporate governance principles not merely to fulfill all the rules alone, but more than that is the basis for the sustainability of a reasonable and healthy business. The improvement of the Corporate Governance system is always done by the Company from year to year to be better and can have a positive impact on the performance, competitiveness and trust of shareholders and all stakeholders. Under the supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors evaluates and implements changes in the administrative system, internal controls to strengthen corporate governance that is transparent, independent, accountable, responsible and fair.

Social responsibility

From year to year, the Company always wants to be close to its environment, especially the residents around where the Company operates, including its employees. The Company cooperates with Obor Berkat Indonesia and the local Polsek for the Free Medical and General Dental Program at the branch of the Company's business unit in Bogor, West Java, by inviting surrounding communities to participate. The need for health is still a priority need of our community, and with this help can ease their burden. Going forward, the company will try to increase the frequency of its services through CSR program under the auspices of "CSA Serving".

Periodically, the employees of the company through the "CSA Serving" container actively participate in the "Blood Donor" program with the Indonesian Angry Cross. And through the "CSA Serving" container, CSA employees can provide helping/donating funds to assist other employees who are experiencing disaster.

Closing

I am representing all the Board of Directors to express our appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders, for the enormous trust given to us, as well as our continuous support in partnering with us.

We would also like to thank the Board of Commissioners for its tasks, supervision and constructive feedback, as well as the highest appreciation for all employees committed to continuously improving their good performance. The Company is committed to continue to realize real work and sustainable growth.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis & Overview

A. TINJAUAN UMUM

Selama 2017 pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 5,0%. Peningkatan ini disebabkan karena membaiknya kinerja ekspor dan investasi. Perbaikan kinerja ekspor dipengaruhi oleh membaiknya harga komoditas seperti minyak mentah, minyak sawit (CPO) dan batubara, serta meningkatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Investasi tumbuh meningkat karena didukung pembangunan infrastruktur pemerintah disertai peran sektor swasta.

Di sisi lain, kinerja konsumsi pemerintah membaik sejalan dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah, sementara konsumsi rumah tangga tetap terjaga meskipun tumbuh sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Selain itu, selama tahun 2017 terjadi pergeseran pola belanja yang berakibat terhadap rendahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah ini disebabkan karena perubahan perilaku masyarakat yang lebih rasional dalam membelanjakan uangnya dan tingkat kenaikan upah riil yang rendah.

Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2018 mencapai 5,4% karena perbaikan perekonomian global, terutama China. Sementara dari sisi domestik dipicu oleh peningkatan ekspor dan investasi, serta akselerasi sektor konstruksi dan industri pengolahan.

ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK

Aspek pemasaran atas produk, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar.

Sebagai perusahaan distribusi dan retail, aspek pemasaran sangatlah penting dimana kerjasama antara Prinsipal dan Perseroan selaku distributor dan retailer selalu dijunjung tinggi. Pemasaran yang baik akan mendorong pendapatan Perseroan.

A. GENERAL OVERVIEW

Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.1%, which is higher than the previous year of 5.0%. The increase is due to the improvement of export and investment performance. The export performance improvement is influenced by the recovery of commodities prices, such as Crude Palm Oil (CPO) and coal, and the global economic growth recovery. The investment growth is supported government infrastructure construction continues with private sector participation.

On the other hand, the government consumption performance improved in line with rising government spending, while household consumption remained steady with slightly lower growth than the previous year.

In addition, throughout 2017, there was a shift of shopping pattern resulting in the low household consumption growth. The low growth of household consumption is due to the more rational changes in people's behavior in spending their money and the low rate of low wage increase.

The government projected that the economic growth in 2018 reached 5.4% due to the global economic recovery, particularly from China and Japan. Domestically, it shall be triggered by the improvement of export and investment, and acceleration of construction and processing industry sectors.

MARKETING ASPECTS OF PRODUCT

Marketing aspects of the product, among others: marketing strategy and market share.

As a distribution and retail company, marketing aspect is very important where cooperation between Principal and Company as distributor and retailer always uphold. Good marketing will drive the Company's revenues.

Strategi pemasaran dan pangsa pasar:

1. Kepuasan pelanggan terhadap jasa layanan distribusi produk meningkatkan Service Level.
2. Harga yang kompetitif dan masih memberikan kontribusi margin yang menarik bagi Perseroan.
3. Coverage area distribusi yang merata.
4. Perseroan juga melakukan Branding bersama dengan Prinsipal.

Guna meningkatkan pemasaran yang baik, Perseroan juga mengadakan pelatihan bagi Sales Force-nya baik dalam berkomunikasi, bertransaksi, dan mengerti teknis produknya. Kedekatan dengan pelanggan juga sangat penting, meningkatkan loyaliti pelanggan.

B. KEUANGAN

Pertumbuhan Perseroan sebesar 21% dimana Perseroan berhasil mencatat penjualan sebesar Rp 9,64 triliun pada akhir tahun 2017, dengan kontribusi terbesar berasal dari segmen distribusi 71% dan Retail Modern 29%. Pertumbuhan 21% Perseroan berasal dari pertumbuhan pada segmen usaha Distribusi sebesar 21,3% dan segmen usaha Modern retail sebesar 20,5%. Pertumbuhan disebabkan penambahan pada area untuk segmen usaha Distribusi dan penambahan gerai pada segmen usaha Retail Modern.

Sehubungan dengan pencapaian kinerja tahun 2017 sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian, dalam semua hal yang material, berikut beberapa pokok analisis yang dapat kami sajikan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN NERACA

Aset

Total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan posisi Total Aset sebesar Rp. 5,14 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,24 triliun. Kenaikan sebesar Rp. 897 miliar atau 21,2% pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, disebabkan adanya kenaikan pada piutang usaha sebesar 24%, dan kenaikan pada aset tetap sebesar 38% disebabkan adanya pembelian tanah untuk pergudangan dan peralatan kantor untuk pembukaan gerai baru.

Total Aset Lancar

Total Aset Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp. 528 miliar dari Rp. 3,13 triliun pada akhir tahun 2016 menjadi Rp. 3,66 triliun pada akhir tahun 2017. Peningkatan ini terutama dikarenakan naiknya Piutang Usaha, dan Persediaan - Neto masing-masing sebesar Rp. 280 miliar atau 24,5% dan Rp. 133 miliar atau 8,1%. Kenaikan tersebut seiring dengan pertumbuhan penjualan pada tahun 2017.

Marketing strategy and market share:

1. Customer satisfactions on product distribution services improve Service Level.
2. Competitive prices and still contribute an attractive margin for the Company.
3. Coverage an equitable distribution area.
4. The Company also conducts Branding together with Principals.

In order to improve good marketing, the Company also conducts training for its Sales Force in communicating, transacting and understanding its technical products. Proximity to customers is also very important, increasing customer loyalty.

B. FINANCIAL

The Company's growth was 21%, where its recorded sales of IDR 9.64 trillion at the end of 2017, with the largest contribution coming from the distribution segment of 71% and 29% of Modern Retail. The Company's 21% growth is contributed by growth in business segment Distribution of 21.3% and Modern retail business segment at 20.5%. Growth was due to the addition to the area for the distribution business segment, and addition of outlets in the modern retail business segment.

In connection with the achievement of the 2017 performance as reflected in the Consolidated Financial Statements audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with opinion of qualification without exceptions, in all material, here are some of the principal analyzes we can present.

CONSOLIDATED OF FINANCIAL POSITION BALANCE SHEET

Asset

Total assets of the Company as of December 31, 2017 shows the position of Total Assets of IDR 5.14 trillion compared to the previous year of IDR 4.24 trillion. Increase of IDR 897 billion or 21.2% in 2017 compared to 2016, due to an increase in accounts receivable of 24%, and an increase in fixed assets by 38% due to the purchase of land for warehousing and equipment for the opening of new outlets.

Total Current Assets

Total Current Assets has increased by IDR 528 billion from IDR 3.13 trillion at the end of 2016 to IDR 3.66 trillion at the end of 2017. This increase was primarily due to an increase in Accounts Receivable, and Inventories - Net at IDR 280 billion or 24.5% and IDR 133 billion or 8.1%. The increase was along with sales growth in 2017.

Piutang perusahaan

Pada tahun 2017 piutang usaha sebesar Rp 1,4 triliun naik sebesar 24,5% dibandingkan dengan tahun 2016 piutang usaha sebesar Rp 1,1 triliun. Ratio hari piutang usaha menjadi 48 hari meningkat 1 hari dibandingkan tahun sebelumnya yakni 47 hari.

Persediaan Barang

Tahun 2017 persediaan barang naik 8,1% menjadi Rp. 1,77 triliun dibandingkan Rp. 1,64 triliun pada akhir 2016. Ratio hari persediaan barang yakni 80 hari, menurun 6 hari dari 86 hari dibandingkan dengan tahun 2016. Pertumbuhan pada penjualan menyebabkan perbaikan pada ratio hari persediaan barang.

Total Aset Tidak Lancar

Total Aset Tidak Lancar pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp. 1,47 triliun, naik sebesar Rp. 369 miliar atau 33,4%, dari Rp. 1,11 triliun di tahun 2016. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya Aset Tetap - Neto sebesar Rp. 330 miliar dari Rp. 871 miliar pada akhir tahun 2016 menjadi Rp. 1,2 triliun pada akhir tahun 2017. Kenaikan ini diutamakan adanya pembelian Aset Tetap berupa tanah, bangunan, peralatan kantor, toko, dan gudang.

Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas Jangka Pendek tahun 2017 sebesar Rp. 3,16 triliun, naik sebanyak 26,8% atau Rp. 667 miliar, dari Rp. 2,49 triliun tahun 2016. Penyebab kenaikan terutama dari kenaikan pada Utang Jangka Pendek dan Hutang Usaha.

Utang Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Lainnya - Neto

Tahun 2017 Utang Bank Jangka Pendek dan pinjaman lainnya - neto sebesar Rp. 1,02 triliun, naik sebanyak Rp. 316 miliar atau 45%, dari Rp. 703 miliar tahun 2016. Penyebab kenaikan untuk menunjang modal kerja/usaha, seiring dengan kenaikan pendapatan Perseroan yang sebesar 21% di tahun 2017.

Hutang Usaha

Hutang usaha tahun 2017 berjumlah Rp. 1,89 triliun dimana naik sebesar Rp. 254 miliar atau 15,5% dari Rp. 1,64 triliun pada akhir 2016. Ratio Hutang Usaha adalah 85 hari, meningkat 7 hari, dari 78 hari pada tahun 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Tahun 2017, total liabilitas jangka panjang sebesar Rp. 453 miliar naik sebanyak Rp.117 miliar atau 34,7%, dari Rp.336 miliar akhir 2016. Penyebab karena kenaikan pada liabilitas jangka panjang - utang bank dan pinjaman lainnya - neto sebesar 58.5% atau Rp.98 miliar untuk modal kerja Perseroan.

Total Liabilitas

Total Liabilitas mengalami peningkatan sebesar Rp. 784 miliar dari Rp. 2,8 triliun pada akhir tahun 2016 menjadi Rp. 3,6 triliun pada akhir tahun 2017. Penyebab utama dari naiknya posisi Total Liabilitas ini adalah naiknya Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp. 667 miliar pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016. Penyebab utama adalah kenaikan utang bank untuk menunjang modal kerja/usaha Perseroan.

Accounts receivable

In 2017, accounts receivable of IDR 1.4 trillion rose by 24.5% compared to 2016 of trade receivables of IDR 1.1 trillion. Ratio of accounts receivable days to 48 days increased 1 day compared to the previous year ie 47 days.

Inventory

In 2017 inventory rose 8.1% to IDR 1.77 trillion compared to IDR 1.64 trillion by the end of 2016. The ratio of inventories is 80 days, down 6 days from 86 days compared to year 2016. Growth in sales led to an improvement in inventory ratio.

Total Non-Current Assets

Total Non-current Assets at the end of 2017 are recorded at IDR 1.47 trillion, increased by IDR 369 billion or 33.4%, from IDR 1.11 trillion in 2016. This increment was due to the increase of Net Assets - IDR 330 billion, where from IDR 871 billion at the end of 2016 to IDR 1.2 trillion by the end of 2017. This increase is primarily due to the purchase of fixed assets in the form of land, buildings, office equipment, shops and warehouses.

Current Liabilities

Total Current Liabilities in 2017 was IDR 3.16 trillion, increased by 26.8% or IDR 667 billion, from IDR 2.49 trillion in 2016. Main causes of increase were from Short Term Debt and Accounts Payable.

Short Term Bank Loan and other borrowings - Net

2017, Short Term Bank Debt and other loans - net was IDR 1.02 trillion, increased by IDR 316 billion or 45%, from IDR 703 billion in 2016. Cause of increase to support working capital/ business accordingly with Company's sales increased of 21% in 2017.

Account Payables

The trade payables of 2017 around IDR 1.89 trillion, increased by IDR 254 billion or 15.5% from IDR 1.64 trillion by the end of 2016. The Trade Payable Ratio is 85 days, increased 7 days, from 78 days in year 2016.

Non-Current Liabilities

In 2017, total Non-Current Liabilities of IDR 453 billion increased by IDR117 billion or 34.7%, from IDR 336 billion at the end of 2016. Causes due to increases in Non-Current Liabilities - bank debt and other borrowings - net of 58.5% or IDR 98 billion, due to working capital.

Total Liabilities

Total Liabilities increased by IDR 784 billion from IDR 2.8 trillion at the end of 2016 to IDR 3.6 trillion at the end of 2017. The main cause of the increase in the Total Liabilities is due to increase in Total Short Term Liabilities of IDR 667 billion in 2017 compared to 2016. The main reason due to increased in bank loans was for support in the working capital/business of the Company.

Total Ekuitas

Posisi Total Ekuitas naik 8% dari Rp. 1,4 triliun pada 31 Desember 2016 menjadi Rp 1,5 triliun pada 31 Desember 2017. Kenaikan tersebut merupakan penambahan atas Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepada Kepentingan Nonpengendali.

Total Equity

Total Equity Position increased 8% from IDR. 1.4 trillion on December 31, 2016 to IDR 1.5 trillion on December 31, 2017. The increase is an addition to the Total Comprehensive Income of the Current Year attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests.

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN****Penjualan**

Penjualan tahun 2017 mencapai Rp. 9,64 triliun atau tumbuh sebesar Rp. 1,67 triliun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp. 7,97 triliun. Pertumbuhan Penjualan sebesar 21,0% ini tercapai dikarenakan meningkatnya Penjualan Barang Beli Putus sebesar Rp 1,56 triliun, dari Rp 7,7 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 9,3 triliun di tahun 2017; dan juga dikarenakan meningkatnya Penjualan Konsinyasi sebesar Rp 110 milyar, dari Rp 241 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 351 miliar di tahun 2017.

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME****Sales**

Sales increased by IDR 1.67 trillion from IDR 7.97 trillion in 2016 to IDR 9.64 trillion in 2017. The 21.0% sales growth was due to the increase in Direct Sales of IDR 1.56 trillion from IDR 7.7 trillion in 2016 to IDR 9.3 trillion in 2017; and also due to the increase in Consignment Sales of IDR 110 billion from IDR 241 billion in 2016 to IDR 351 billion in 2017.

Penjualan* | Sales*

2015 7.285

2016 7.968

2017 9.639

* Termasuk Penjualan Konsinyasi * Includes Consignment Sales

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Beban

Tahun 2017 beban penjualan sebesar Rp.849 miliar, naik Rp. 151 miliar atau 21,6%, dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 698 miliar. Beban umum dan administrasi menjadi Rp. 334 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp. 274 miliar, kenaikan sebesar Rp. 60 miliar atau 21,8%.

Expenses

In 2017, sales expenses at IDR 849 billion, increased by IDR 151 billion or 21.6%, compared to the previous year IDR 698 billion. General and administration expenses at IDR 334 billion compared to the year 2016 of IDR 274 billion, an increase of IDR 60 billion or 21.8%.

Beban keuangan tahun 2017 menjadi Rp. 109 miliar, naik sebesar Rp. 8 miliar atau 7,9%, dari Rp.101 miliar tahun 2016.

Finance expense in 2017 at IDR 109 billion, increased by IDR 8 billion or 7.9%, from IDR 101 billion in 2016.

Beban Penjualan | Sales Expenses

2015 623

2016 698

2017 849

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Beban Umum dan Administrasi | General and Administration Expenses

2015 260

2016 274

2017 334

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Beban Keuangan | Finance Expenses

2015	104	2016	101	2017	109
------	-----	------	-----	------	-----

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Laba Kotor

Pada tahun 2017, Laba Kotor Perseroan naik dari Rp 1,1 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 1,3 triliun pada tahun 2017. Kenaikan Laba Kotor sebesar 21,3% disebabkan kenaikan penjualan.

Gross Profit

In 2017, Gross Profit increased from IDR 1.1 trillion in 2016 to IDR 1.3 trillion in 2017. The 21.3% increase in Gross Profit was due to sales growth.

Laba Kotor | Gross Profit

2015	979	2016	1.099	2017	1.333
------	-----	------	-------	------	-------

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Laba Usaha

Pada tahun 2017, Laba Usaha Perseroan sebesar Rp. 223,7 miliar, naik sekitar 11,8% atau sebesar Rp. 23,6 miliar dari Rp. 200,1 miliar di tahun 2016. Marjin Laba Usaha turun dari 2,3% di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 sebesar 2,5%, dikarenakan melemahnya Rupiah terhadap dolar Amerika pada tahun 2017, dan Perusahaan tidak melakukan kenaikan harga jual. Perseroan mencatat rugi kurs sebesar Rp. 192 juta tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 mencatat laba kurs sebesar Rp. 3,4 miliar.

Income from Operations

In 2017, the Company's Operating Profit of IDR 223.7 billion, up about 11.8% or IDR 23.6 billion from IDR 200.1 billion in 2016. The operating profit margin decreased to 2.3% in 2017 compared to the year of 2016 at 2.5%, due to the weakening of the Rupiah against the US dollar in 2017, and the Company did not increase selling price. The Company recorded a foreign exchange loss of IDR 192 million in 2017 compared to the year 2016 recorded exchange rate profit of IDR 3.4 billion.

Laba Usaha | Income from Operations

2015	155	2016	200	2017	224
------	-----	------	-----	------	-----

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan naik sebesar Rp 14,4 miliar atau 19,3%, dari Rp. 74,6 miliar di tahun 2016 menjadi Rp. 89,0 miliar di tahun 2017. Hal ini disebabkan meningkatnya penjualan Perseroan.

Profit for the year

The Company's Current Profit increased by IDR 14.4 billion or 19.3%, from IDR 74.6 billion in 2016 to IDR 89.0 billion in 2017. This is due to increased sales of the Company.

Laba Tahun Berjalan | Profit for the Year

2015 43

2016 75

2017 89

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2017, Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan naik sebesar Rp. 22 miliar menjadi Rp. 97,8 miliar dari Rp. 71,0 miliar pada tahun 2016. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan naik 37,8% dibandingkan tahun lalu disebabkan oleh pertumbuhan pada penjualan dan kenaikan pada Total Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp. 8,8 miliar di bandingkan dengan tahun 2016 yang mengalami kerugian sebesar 3,7 miliar.

Other Comprehensive Income

In 2017, Total Comprehensive Income for the Current Year of the Company increased by IDR 22 billion to IDR 97.8 billion from IDR 71.0 billion in 2016. Total Comprehensive Income for the Current Year was up 37.8% compared to last year due to growth in sales and increased on Other Comprehensive Income at IDR 8.8 billion compare last year with loss of IDR 3.7 billion.

Penghasilan Komprehensif Lainnya | Other Comprehensive Income

2015 6

2016 (4)

2017 9

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:

Tahun 2017 Laba Penhasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilikan Entitas Induk sebesar Rp. 85,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 68,7 miliar, kenaikan sebesar 25,0% atau Rp.17,2 miliar. Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali naik sebesar Rp. 9,6 miliar atau 336% pada tahun 2017 menjadi Rp.11,8 miliar dari Rp. 2,2 miliar tahun 2016.

Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:

In 2017 Total Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Owners of the Parent Entity at IDR 85.9 billion compared to the previous year of IDR 68.7 billion, an increase of 25.0% or IDR 17.2 billion. Comprehensive Income for the Current Year Attributable to Non-controlling Interest increased by IDR 9.6 billion or 436% in 2017 to IDR 11.8 billion from IDR 2.2 billion in 2016.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk | Total Comprehensive Income For The Year Attributable To Owners of the Parent Entity

2015 46

2016 69

2017 86

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali | Total Comprehensive Income For The Year Attributable To Non-Controlling Interests

2015 3

2016 2

2017 12

(dalam jutaan miliar . in billion Rupiah)

Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2017, Laba per Saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp. 19,- turun 9,5% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp. 21,-.

Penyebabnya pada tahun 2017 jumlah saham beredar adalah 4.053.052.920 lembar saham dibandingkan tahun 2016 adalah proporsional sebelum dan sesudah Perseroan melakukan HMETD pada pertengahan Juni 2016.

Earning Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2017, the earnings per share attributable to the owner of the parent entity is IDR 19, - down 9.5% compared to the year 2016 of IDR 21,-.

The caused was in 2017 the number of outstanding shares is 4,053,052,920 shares compared to the year 2016 is proportional before and after the Company conducted the Rights issued in mid-June 2016.

Laba Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | Earning Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity



Arus Kas

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp. 60 miliar pada tahun 2017 dari minus Rp. 166 miliar pada tahun 2016. Arus Kas positif tersebut merupakan akibat dari penurunan nilai persediaan barang dagang dan peningkatan penjualan pada tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi tahun 2017 yang digunakan sebanyak Rp. 472 miliar dibanding tahun sebelumnya Rp. 221 miliar. Kenaikan ini merupakan belanja modal untuk pembelian lahan, bangunan dan kendaraan usaha Distribusi sebesar Rp.117 miliar, sedangkan usaha modern retail sebesar Rp. 168 miliar untuk peralatan dan gerai, dan terakhir sebesar Rp.97 miliar untuk pembelian lahan di Manado oleh Entitas Anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun 2017 tercatat Rp. 431 miliar, merupakan kenaikan pada Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp. 370 miliar dan Utang Jangka Panjang sebesar Rp. 105 miliar.

Cashflow

Cash Flows from operating activities increased by IDR 226 billion or 136%, as IDR 60 billion in 2017 from minus IDR 166 billion in 2016. The positive cash flows were the result of a decline in the value of merchandise inventory and sales increased in 2017.

Cash flows from Investment Activity 2017 used as much as IDR 472 billion compared to the previous year IDR 221 billion. This increase was a capital expenditure for the purchase of land, buildings and business vehicles Distribution of IDR 117 billion, while for the modern retail business of IDR 168 billion used on equipment and outlets, and lastly of IDR 97 billion for the purchase of land in Manado by the Subsidiary.

Cash Flows from Financing Activities for 2017 was recorded at IDR 431 billion, increased due to Short-term Bank Loans at IDR 370 billion and Long-term Debts at IDR 105 billion.

LIKUIDITAS

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan Total Aset Lancar terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek.

Tingkat likuiditas Perseroan menurun sebesar 0,1x dibanding tahun sebelumnya, menjadi 1,16x pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1,26x pada tanggal 31 Desember 2016.

LIQUIDITY

Liquidity is the capability of the Company to fulfill all the Current Liabilities which is measured by comparing Total Current Assets with Total Current Liabilities.

The Company's liquidity level decreased by 0.1x compared to the previous year, from 1.16x as of December 31, 2017 and 1.26x as at 31 December 2016.

RASIO

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset (DAR)

DAR Perseroan mengalami kenaikan menjadi 0,70x pada tanggal 31 Desember 2017 dari 0,67x pada tanggal 31 Desember 2016.

RATIO

Debt to Asset Ratio (DAR)

DAR of the Company increased to 0.70x as of December 31, 2017 from 0.67x as at 31 December 2016.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Aset (IBDA)

IBDA Perseroan naik menjadi 0,26x pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi 0,22x pada tanggal 31 Desember 2016.

Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (DER)

DER Perseroan naik pada tahun 2017 menjadi 2,37x dibandingkan tahun 2016 sebesar 2,00x.

Rasio Total Utang Bank terhadap Total Ekuitas (IBDE)

Rasio total utang bank terhadap total ekuitas tanggal 31 Desember 2017 menjadi 0,88x dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,65x.

Hutang bank pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu. Dikarenakan pada tahun 2016 Perseroan melakukan PMHMETD.

Rasio Laba Terhadap Aset

Tahun 2017, Perseroan mencatat ROA sebesar 1,90% dibandingkan tahun 2016 sebesar 1,67%. Kenaikan ROA disebabkan pertumbuhan pada Total Aset sebesar 21,2% dibandingkan pertumbuhan pada Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Induk Pemilik Entitas Induk sebesar 25%.

Rasio Laba Terhadap Ekuitas

Tahun 2017 Perseroan mengalami ROE sebesar 6,4% dari 5,0% pada tahun 2016. Kenaikan pada ROE disebabkan oleh pertumbuhan Total Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan baik Kepada Entitas Induk maupun Kepada Kepentingan Nonpengendali.

Interest-Bearing Debt to Assets Ratio (IBDA)

The Company's IBDA increased to 0.26x on December 31, 2017 from 0.22x as of December 31, 2016.

Debt to Equity Ratio (DER)

Company's DER in 2017 has increased to 2.37x compare to year 2016 at 2.00x.

Interest-Bearing Debt to Equity Ratio (IBDE)

In 2017, Company's Interest-Bearing debt to equity ratio was at 0.88x which was higher compare to 2016 at 0.65x.

Overall increased in bank loan in 2017 compare to last year.

In 2016, the Company's bank loan was lower due to Corporate Action by Right Issues.

Return On Asset

In 2017, the Company recorded an ROA of 1.90% compared to 2016 at 1.67%. The increased in ROA was due to growth in Total Assets of 21.2% compared to growth in Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity of 25%.

Return On Equity

In 2017, the Company has ROE of 5.11% from 5.12% in 2016. The increased in ROE was due to the growth of Total Comprehensive Income that can be attributed either to the Owners of the Parent Entity or to the Noncontrolling Interests.

C. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017.

Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Perusahaan adalah

C. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICIES

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a capital ratio to support the business and maximize shareholder rewards. The Company and certain Subsidiaries are required to maintain certain capital levels by loan agreement. The capital requirement has been fulfilled by the related entity as of December 31, 2016.

In addition, the Company is also required by Law no. 40 Year 2007 regarding Limited Company, effective from August 16, 2007, to allocate up to 20% of share capital issued and fully paid into reserve fund that should not be distributed. The Company manages the capital structure and adjusts, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payout to shareholders, share capital to shareholders or issue new shares.

No change of objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2017. The company oversees capital by using the debt to equity ratio (DER), by dividing the interest-bearing liabilities with equity. The Company's policy is to maintain DERs within the range of leading companies in

menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Manajemen Perseroan bermaksud untuk mengusulkan pembayaran dividen kas setiap tahun atas laba bersih setelah pajak mulai tahun buku 2008 kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham, dan pelaksanaannya akan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan untuk ekspansi usaha lebih lanjut, dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan kisaran sebagai berikut:

similar industries in Indonesia to secure access to financing at a reasonable cost. The Company includes in its interest bearing liabilities, short-term bank debt and long-term liabilities (including long-term bank loans and finance leases). Managed as capital by management are share capital, equity attributable to the parent and noncontrolling interests.

Dividend Policy

All shares that have been issued and fully paid, including the shares offered in the public offering, are eligible and entitled to dividend payout.

In accordance with the legislation in force, dividend payout must be approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on the proposal from the Board of Directors. The Company's Article of Association states that dividend payout can only be executed depending on the Company's financial ability, which is decided at the AGM.

Starting from 2008, Management proposes annual cash dividend payout based on the net income after tax to shareholders whose names are listed on the Register of Shareholders. The cash dividend payout is executed by taking into account the Company's financial capability, capital adequacy, and the Company's funding needs for future business expansion, without detracting AGMS' rightful claim to state otherwise, based on the following guidelines as stated on the Company's Article of Association:

Rasio Pembayaran Dividen

Dividend Payout Ratio

Laba Bersih Setelah Pajak	Rasio Pembayaran Dividen/ Dividend Payout Ratio	Net Income After Tax
Sampai dengan Rp 20.000.000.000	5,00%	Up to IDR 20.000.000.000
Lebih dari Rp 20.000.000.000 sampai dengan Rp 40.000.000.000	10,00%	Between IDR 20.000.000.000 up to IDR 40.000.000.000
Lebih dari Rp 40.000.000.000	20,00%	More than IDR 40.000.000.000

Pembayaran dividen kas tahun buku adalah sebagai berikut:

Details of cash dividend paid in the financial were as follows:

Tahun Buku Financial Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Dividen/Saham (Rp) Dividend/Share (IDR)	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (IDR)
2016	09 June 2017	19.62%	3,5	14.185.685.220
2015	04 May 2016	17.82%	2,5	7.237.594.500
2014	24 Juli 2015	13.84%	5	14.475.189.000
2013	16 Oktober 2014	20.35%	5	14.475.189.000

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2017 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 26 Maret 2018 yang perlu dilaporkan.

Informasi Material Atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2017, Perseroan mendirikan usaha baru dengan kepemilikan 60% yang berkedudukan di Kota Manado, dan bergerak dalam bidang pengembang, kontraktor, persewaan dan pengelolaan bangunan.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan/Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Sepanjang 2017, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan entitas anak disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada 2017.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No.60 : Instrumen Keuangan: Penungkapan
- ISAK No.32 : Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan

Penerapan interpretasi baru tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak serta tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Subsequent Events

There were no material information and facts between December 31, 2017, and the date of submission of audited financial statements as of March 26, 2018 that requires a disclosure.

Material Information For Investment, Expansion, Divestment, Business Cooperation/Merger, Acquisition Or Debt/Capital Restructuring.

In 2017, the Company established a new entity with 60% ownership based in City of Manado, and is engaged in developers, contractors, leasing and building management.

Information On Material Transactions With Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties.

There were no transactions with conflict of interest throughout the reporting period.

Regulatory Amendments With Significant Impacts

During 2017, there were no amendments to the rules and regulations that significantly impact the Company's performance.

Amendment To Accounting Policy

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are developed based on the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK"), which are effective in 2017.

Effective for the year begin as at or after 1 January 2017:

- PSAK No.1 : Presentation of financial statements
- PSAK No.60 : Financial instrument: Disclosure
- ISAK No.32 : Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards

The adoption of these new interpretations did not result in substantial changes to the accounting policies of the Company and its subsidiaries, and had no material effect on the consolidated financial statements for the current or prior fiscal year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan mengetahui pentingnya Tata Kelola Perusahaan dan menyadari bahwa Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan faktor penting untuk operasi bisnis, mengelola bisnis efisien dan efektif untuk memiliki stabilitas, pertumbuhan yang berkesinambungan dan kejujuran untuk semua pemangku kepentingan.

Perseroan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi lima prinsip utama terhadap kepentingan hak-hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, keterbukaan informasi dan transparansi, dan tanggung jawab Perseroan, agar dapat ditetapkan dalam pedoman untuk setiap langkah yang dibuat oleh manajemen dan karyawan Perseroan dalam mengelola bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dibuat dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Ke depan Perseroan terus berupaya melakukan pembenahan diri dengan memperkuat tata kelola perusahaan sesuai standar yang berlaku.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Perseroan dapat dibuka pada situs web Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Laporan pelaksanaan GCG Perseroan adalah sebagian dari tanggung jawab Perseroan dalam implementasi prinsip-prinsip GCG. Laporan ini sesuai dengan ketentuan OJK tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum yang memiliki wewenang tertinggi dalam proses pengambilan keputusan di Perseroan, yang ketentuannya telah diatur di dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS harus diadakan sedikitnya sekali dalam setahun, dan dalam jangka 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, serta harus dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan.

Company knows the importance of Corporate Governance and realizes that the Good Corporate Governance (GCG) is the crucial factor for business operation, in order to manage the business efficiently and effectively to have stability, continuous growth and fairness to all stakeholders.

The Company establishes the Corporate Governance Policy, by covering the important five core principles on the rights of shareholders, fairness treatment to shareholders, disclosure of information and transparency, and responsibility of the Company, in order to be guideline for actions made by the management and employees of the Company in managing business to achieve the company's objectives and goal. GCG Policy is created and execute in accordance with applicable regulations.

Going forward, the Company will continue to make self improvement to strengthen corporate governance according to its standard.

The GCG policy of the Company is disclosed on its website.

Report of Good Corporate Governance Practice

Report of GCG is part of PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk.'s responsibilities to implement GCG principles. The report is prepared in accordance to OJK's regulation concerning the Submission of Annual Report from Issuers or Public Companies.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum that holds the highest authority in the Company's decision making process, which has been regulated in the Law on Limited Liability Company and/or the Articles of Association of the Company. GMS must be held at least once a year, and within 6 (six) months after the end of the Company's fiscal year, and also attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company.

RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham sehubungan dengan pelaksanaan tugas serta kinerjanya dalam pengelolaan Perseroan.

RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan telah diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017. Keputusan lengkap RUPST dan RUPSLB tersebut telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily pada tanggal 3 April 2017, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kehadiran pemegang saham Perseroan dalam RUPST dan RUPSLB tersebut diatas adalah 95%.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Kami mengucapkan selamat kepada Bapak Justin Seow sebagai Komisaris yang aktif sesuai persetujuan RUPST. Sebagai anggota baru Dewan Komisaris kami yakin Bapak Justin Seow akan memberikan pengalaman terbaiknya untuk kepentingan Perseroan.

Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertugas memastikan tata kelola perusahaan dijalankan dengan baik di perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 orang, dimana 2 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Dengan komposisi Komisaris Independen sebesar 33% dari total anggota Dewan Komisaris, Perseroan yakin bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen, sehingga kepentingan seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terjaga dengan baik. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS.

Profil Dewan Komisaris Perseroan telah dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam memberikan masukan, arahan dan pengawasan atas jalannya Perseroan yang diselenggarakan oleh Direksi. Integritas, penuh pertimbangan, bertanggung jawab dan selalu berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG merupakan hal pokok yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perusahaan agar sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Tidak lengah dengan pencapaian yang berhasil diraih, kami terus berupaya untuk lebih meningkatkan prosedur internal dalam rangka memastikan seluruh karyawan mematuhi Kode Etik Perusahaan. Dewan Komisaris bangga dengan upaya yang konsisten dari seluruh jajaran organisasi untuk terus melakukan studi terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta standar praktik terbaik terkait kebijakan dan proses operasional. Dewan Komisaris berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian

GMS is as a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to the shareholders regarding their work and performance of duties in running the Company.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held on June 10th May, 2017. Decisions of the AGMS and EGMS were announced in the newspapers Bisnis Indonesia and Investor Daily on April 3rd, 2017, in accordance with applicable regulations. The attendance rate of the Company's shareholders at these AGMS and EGMS was 95%.

Changed in members of BOC

We're also like to welcome our new member of BOC, Mr. Justin Seow Han Yong as our new Commissioner, and his appointed and effectiveness has been approved in Company's EGM. As new member of BOC, we believe in Mr. Justin Seow from his experiences will bring contribution to Company.

Board of Commissioners

Generally, responsibility of BOC is to provide supervision and advisory functions to BOD. BOC task has to ensure good corporate governance is implemented.

The Company's Board of Commissioners (BOC) consists of 6 members, of which 2 are Independent Commissioners. Since Independent Commissioners account for 33% of the total BOC membership, the Company believes that the BOC will be able to perform their functions and responsibilities professionally and independently, so that all shareholders and stakeholders interests are well protected. The members of the BOC are appointed and dismissed through GMS, and are collectively responsible to GMS.

Profiles of the Board of Commissioners are attached in this Annual Report.

The BOC is responsible for providing input, guidance, and oversight the management of the Company by the Directors. Have integrity, thoughtful, responsible and holding on to the principles of GCG are the key things that required by the BOC in managing the Company according to the Vision, Missions, and Values set by the Company.

Undaunted by the accomplishments achieved, we continue to work to further improve internal procedures in order to ensure that all employees comply with the Company Code of Conduct. The Board of Commissioners is proud of the consistent efforts of all levels of the organization to continue to study good corporate governance as well as best practice standards related to policies and operational processes. The Board of Commissioners strives to apply the principles of GCG in the implementation of supervisory and advisory functions to

nasihat kepada Direksi. Dalam penilaian kami, Direksi berhasil melaksanakan GCG secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2017. Prinsip-prinsip GCG di CSAP memungkinkan terciptanya suatu mekanisme yang dapat mengatur hubungan antara CSAP dan para pemangku kepentingannya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Pedoman dan Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang dirumuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal serta praktik terbaik.

Rapat

Selama tahun 2017, Perusahaan mengadakan rapat bulanan dan juga menyelenggarakan rapat triwulanan, yang mengharapakan kehadiran lengkap seluruh anggota Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam rapat tersebut di atas berkisar antara 80% - 100%.

Rapat gabungan dengan Direksi yang dilakukan setiap triwulanan telah dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran di atas berkisar antara 90%-100%.

Remunerasi

Untuk periode 2017, gaji dan tunjangan yang diberikan untuk 6 komisaris masing-masing dibawah Rp 1 milyar.

Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris dengan upaya yang konsisten dari seluruh jajaran organisasi untuk terus melakukan studi terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta standar praktik terbaik terkait kebijakan dan proses operasional. Dewan Komisaris berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Bersama Komite Audit, Dewan Komisaris dapat mengawasi dan menilai bahwa Direksi berhasil melaksanakan GCG secara efektif dan konsisten di sepanjang tahun 2017. Mekanisme yang dapat mengatur hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingannya secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar merupakan dasar prinsip-prinsip GCG di CSAP.

Direksi

Direksi Perseroan terdiri dari 5 orang yaitu seorang Direktur Utama, Wakil Direktur Utama, dua orang Direktur dan seorang Direktur Tidak Terafiliasi. Komposisi dan banyaknya Direksi ditentukan sedemikian rupa sehingga memungkinkan Perseroan melakukan pengambilan keputusan secara tepat. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS.

Pedoman dan Piagam Direksi

Piagam Direksi CSAP telah disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik. Piagam tersebut menjadi pedoman Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab.

the Board of Directors. In our judgment, the Board of Directors has successfully implemented GCG effectively and consistently throughout 2017. The GCG Principles in CSAP enable the creation of a mechanism that can manage the relationship between CSAP and its stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner.

The Charter of the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners is a guideline for all members of the Board of Commissioners formulated in accordance with applicable regulations, including capital market laws and regulations and best practices.

Meetings

During 2017, the Company held monthly meetings and also held quarterly meetings, which expects the full presence of all members of the Board of Commissioners. The attendance of the members of the Board of Commissioners were above-mentioned meeting ranges from 80% to 100%

The joint meeting with the Board of Directors conducted quarterly has been attended by all BoC and BoD. The attendances were above ranges from 90% -100%.

Remuneration

For the period of 2017, salaries and allowances granted for 6 commissioners each under IDR 1 billion.

Performance of Audit Committee

Board of Commissioners with consistent efforts from all levels of the organization to continue to study good corporate governance as well as best practice standards related to policies and operational processes. The Board of Commissioners strives to apply the principles of GCG in the implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors. Together with the Audit Committee, the Board of Commissioners may oversee and assess that the Board of Directors succeeds in implementing GCG effectively and consistently throughout 2017. Mechanisms that can govern the relationship between the Company and its stakeholders in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner are fundamental principles -GCG principles in CSAP.

Board of Directors

The Company's Board of Directors (BOD) consists of 5 individuals: one President Director, Vice President Director, two Directors, and one Non-Affiliated Director. The composition and the number of the BOD members have been determined such that the Company is able to make decisions accurately. The members of the BOD are appointed and dismissed by the GMS.

The Charter of the Board of Directors

The charter of the Board of Directors has been prepared under applicable regulations, including the Financial Services Authority (OJK) regulations and best practices. The Charter becomes the Board of Directors' guidance to carry out their duties and responsibilities.

Profil Direksi Perseroan telah dilampirkan dalam Laporan Tahunan ini.

Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan agar sesuai dengan Visi, Misi, Nilai, Strategi dan Tujuan Perseroan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG konsisten dilakukan.

Remunerasi

Selama tahun 2017, gaji dan tunjangan yang diberikan untuk 2 direktur masing-masing diatas Rp. 2 milyar dan 3 direktur lainnya masing-masing dibawah Rp. 2 milyar.

Rapat

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengadakan rapat secara berkala. Rapat bulanan merupakan salah satu kegiatan yang dihadiri oleh Direksi dalam pembahasan operasional. Tingkat kehadiran anggota Direksi Perseroan dalam rapat tersebut di atas berkisar antara 80% - 100%.

Rapat triwulanan merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dimana membahas kinerja setiap unit bisnis, strategi, dan lainnya untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Tingkat kehadiran anggota Direksi Perseroan dalam rapat tersebut di atas berkisar antara 90% - 100%.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Seluruh agenda yang telah disusun pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tahun 2016, keputusan RUPS tersebut telah direalisasikan semua oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2017.

Komite Audit

Komite Audit adalah pihak independen dan profesional yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dalam rangka membantu pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan, dengan cara memberikan pendapat profesional dan independen atas laporan dan/atau hal-hal yang disampaikan oleh manajemen, mengidentifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris dan menjalankan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris, dengan berpegang pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit. Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit tersebut akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Berikut susunan keanggotaan Komite Audit:

Ketua : Justinus Aditya Sidharta

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Audit

Nama : Laurensia
Warga negara : Indonesia
Tempat & Tgl. Lahir : Singkawang, 22 Juni 1973

Profiles of the BOD are attached in this Annual Report.

The main responsibilities of the BOD are leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's Vision, Missions, Values, Strategies and Goals, and to ensure the GCG is consistently implemented.

Remuneration

During 2017, the salaries and allowances granted for 2 directors each were above IDR 2 billion and 3 other directors each under IDR 2 billion.

Meeting

Throughout 2017, the Board of Directors has held regular meetings. The monthly meeting is one of the activities attended by the Board of Directors where discussion on operational performance. The attendance of members of the Board of Directors ranges from 80% to 100%.

The quarterly meeting was a meeting with the Board of Commissioners which discusses the performance of each business unit, strategy, and others to achieve the Company's vision and mission. The attendance of members of the Board of Directors ranges from 90% to 100%.

General Meeting of Shareholders (AGMS)

The entire agenda has been drawn up at the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary GMS held in 2016, the resolution of the GMS has been realized by all Directors and Board of Commissioners in 2017.

Audit Committee

Audit Committee is an independent and professional party which is formed by and is responsible to the BOC, in assisting the implementation of supervisory duties of the Company, by giving professional and independent opinions on reports and/or other matters submitted by the management, identification of issues that require the BOC's attention, and performing other duties assigned by the BOC, by referring to the Audit Committee Charter. Audit Committee Charter is review periodically accordance with the regulation.

The structure of the Audit Committee are as follows:

Chairman : Justinus Aditya Sidharta

Profile is presented in the Profile of BOC section in this Annual Report.

Member of Audit Committee

Name : Laurensia
Citizenship : Indonesian
Place & Date of Birth : Singkawang, 22 Juni 1973

Riwayat

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 08 November 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Memiliki pengalaman di bidang Akuntansi, Keuangan, dan Audit lebih dari 24 tahun. Saat ini bekerja di PT. Griya Cipta Optimal menjabat sebagai manajer akuntansi dan keuangan.

Nama : Dodi Tirtana
Warga negara : Indonesia
Tempat & Tgl. Lahir : Bogor, 15 Juli 1987

Riwayat

Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 08 November 2017. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma. Memiliki pengalaman di bidang Akuntansi dan keuangan lebih dari 10 tahun. Saat ini juga menjabat sebagai manajer akuntansi dan keuangan perusahaan PT. Berkas Mandiri Makmur.

Pembentukan keanggotaan Komite Audit telah didasarkan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga telah memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perseroan.

**Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
Komite Audit**

Sesuai dengan ketentuan OJK no.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015. Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

Profile

Appointed as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Approval dated on 08 November 2017. She holds a Bachelor of Economics degree from Trisakti University. Having experience in Accounting, Finance, and Audit for more than 24 years. She is currently working at PT. Griya Cipta Optimal serves as an accounting and finance manager.

Name : Dodi Tirtana
Citizenship : Indonesian
Place & Date of Birth : Bogor, 15 Juli 1987

Profile

Appointed as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Approval dated 08 November 2017. He holds a Bachelor of Accounting degree from Gunadarma University. Having experience in Accounting and finance for more than 10 years. Currently working at PT. Berkas Mandiri Makmur serves as an accounting and finance manager.

The formation of the Audit Committee is based on OJK No. 55/POJK.04/2015 regulation regarding the Formulation and Working Guidelines of the Audit Committee. All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial matters. Committee members also have met the independency requirements namely, the member must be free from any financial, managerial, shareholding and/or familial relationship with the BOC, BOD and/or controlling shareholders and/or the Company.

**Duties, Responsibilities and Authorities
of the Audit Committee**

Accordance to OJK regulation No.55/POJK.04/2015 dated on 23rd December 2015. Audit Committee duties and responsibilities include:

- Reviewing financial information which will be released by a publicly listed company to the public and/or authorities such as financial reports, projections, and other statements relating to financial information;
- Reviewing compliance with legislation related to activities carried out by a publicly listed company;
- Giving independent opinion when there are disagreements between management and the appointed accountant for services the latter provides;
- Giving recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on independence, the scope of the audit work, and fee;
- Reviewing the inspection by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-ups by the Board of Directors based on findings from the internal auditors;

KENAPA BELANJA DI MITRA10...?



BUILDING MATERIALS & HOME IMPROVEMENT



SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN & PERLENGKAPAN RUMAH



Facebook: Mitra10 Supermarket Bahan Bangunan | Instagram: @Mitra10_Pusat | www.mitra10.com | email: info@mitra10.com | HOTLINE : 021 5421 7373

MURAH, LENGKAP & NYAMAN

Kunjungi Store Kami :

Jabodetabek :

- Peretakan Negara
- Daan Mogot
- Bintaro
- Cibubur
- Pasar Baru Tangerang
- Pekayon
- Cikarang
- Kalimalang
- Depok
- Gading Serpong
- Q-Big, BSD City
- Pamulang
- Bogor
- Cinere Raya
- Fatmawati
- Pantar Indah Kapuk

Surabaya :

- Kedungdoro
- Wiyung
- Sidoarjo :
- Jenggolo
- Bali :
- Gatot Subroto
- By Pass Bali

Palembang :

- Tanjung Api-api KM.9

Medan :

- Jl. Gatot Subroto

Batam :

- Batam Center

Lampung :

- Rajabasa

MITRA10 adalah ritel modern untuk bahan bangunan dan perlengkapan rumah dengan jumlah toko terbanyak dan terluas di Indonesia. Memasarkan lebih dari 65.000 jenis produk dari 600-an merek ternama dari dalam dan luar negeri.



We Serve

We Care

CATEGORY :

DOOR & WINDOWS | TOOLS | ELECTRICAL & LIGHTING
HARDWARE | FLOORING & WALLS | HOME APPLIANCES
HOUSEWARE | BATH | KITCHEN | PLUMBING | HOBBIES
PAINT & SUNDRIES | BUILDING MATERIAL

Belanja online Klik >> www.mitra10.com << **LEBIH MURAH**

UNDUH
APLIKASI
MOBILE :



BENEFIT **Member**



DISCOUNT

DISKON SPECIAL BAGI PEMEGANG KARTU SAHABAT MITRA10.



POINT REWARDS

POINT REWARD DI SETIAP TRANSAKSI TANPA MINIMUM PEMBELIAN. (Diklasifikasi point adalah 1 tahun dari tanggal transaksi).



FREE RENEWAL

GRATIS PERPANJANGAN MASA AKTIF KARTU ANDA HANYA DENGAN MINIMUM BELANJA 2X DALAM SETAHUN.



ADD. GUARANTEE

TAMBAHAN GARANSI SERVICE 6 BULAN UNTUK PRODUK GESEK ZEHM.



FREE DELIVERY

GRATIS PENGIRIMAN DENGAN JARAK TERTENTU MINIMUM PEMBELANJAAN 2 JUTA RUPIAH.



MERCHANT

DAPAT DIGUNAKAN DI MERCHANT YANG BERPARTISIPASI.

*Syarat & ketentuan berlaku



KEUNTUNGAN BERBELANJA DI MITRA10



Membership



Price Guarantee



7 days Return Guarantee



Favorable Payment



Service Guarantee



Free Delivery

*Terms & Conditions Apply

- f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
- g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2017 ini, Komite Audit telah mengadakan 4 kali pertemuan. Pokok-pokok yang dibahas pada pertemuan Komite Audit adalah mengenai Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, hasil evaluasi Internal Auditor dan Eksternal Auditor, dan isu-isu penting lainnya yang ditemukan dalam proses audit.

Dari hasil pemeriksaan maupun penelaahan terhadap kinerja Perseroan sesuai dengan pedoman Komite Audit, Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang bersifat material.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik, tahun 2017 Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berikut susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

Ketua : Henny Ratnasari Dewi
 Anggota : Srililanti Kurniawan
 Anggota : Agustinus Sigit Bintoro

Henny Ratnasari Dewi

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Srililanti Kurniawan

Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Agustinus Sigit Bintoro

Warga Negara Indonesia, lahir di Bekasi tahun 1976. Mendapatkan gelar Sarjana Physics dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 2001. Mengawali karir sebagai Trainer dan bergabung sebagai Training Supervisor di PT.Bintang Toedjoe-Kalbe Group dengan posisi terakhir Sebagai System & Organization Development (2003-2007), Organization Development PT.Bank International Indonesia (2007-2008), HR Manager PT. Victoria Care Indonesia (2008-2010), HR Head PT Kreasimas Indah-Sinar Mas Group (2010-2014). Saat ini menjabat sebagai HR Head di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk.

- f. *Examining complaints relating to accounting and financial reporting for a publicly listed company;*
- g. *Analyzing and giving advices to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest in a publicly listed company; and*
- h. *Keeping the confidentiality of the documents, data and information of a publicly listed company.*

During year 2017, the Audit Committee conducted four meetings. Items discussed at Audit Committee meetings included the Consolidated Financial Statements, the evaluation result of the Internal Auditor and External Auditor, and other important issues identified in the audit process.

From its analysis and review of the Company's performance accordance to the Audit Committee's chartered, Audit Committee has found no any material findings.

Nomination and Remuneration Committee

For better Governance the Company has created nomination and remuneration committee in 2017. The Nomination and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners to assist the Board in supervising the implementation of Nomination and Remuneration policies for Board of Directors and employees pursuant to the Company's Deeds and OJK Regulation no.34/POJK.04/2014 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee.

These are members of Nomination and Remuneration Committee:

Chairwoman : Henny Ratnasari Dewi
 Member : Srililanti Kurniawan
 Member : Agustinus Sigit Bintoro

Henny Ratnasari Dewi

Profile is presented in the Profile of BOC section in this Annual Report.

Srililanti Kurniawan

Profile is presented in the Profile of BOC section in this Annual Report.

Agustinus Sigit Bintoro

An Indonesia citizen who is domiciled in Jakarta was born in Bekasi in 1976. Received Bachelor of Physics from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung in 2001. Started his career as Trainer, and join as Training Supervisor for PT Bintang Toedjoe – Kalbe Group with last position as System and Organization Development (2003-2007). As Organization Development Officer for PT.Bank International Indonesia (2007-2008). As HR Head for PT. Victoria Care Indonesia (2008-2010) and as a HR Head for PT Kreasi Mas Indah – Sinar Mas Group (2010-2014). Currently serves as HR Head for PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Pembentukan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi telah disesuaikan pada Peraturan POJK nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 Januari 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberi usulan hal nominasi dan/atau remunerasi kepada Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi dalam nominasi yakni;

1. Menyusun komposisi dan kebijakan dalam hal nominasi dan/atau bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain.
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Fungsi untuk Remunerasi adalah:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan sikap independen dan selalu menjaga sikap independensinya serta tidak mudah terpengaruh oleh pihak lain.
4. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Komite

Sesuai pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi telah dibuatkan kebijakan dalam pelaksanaan rapat komite. Selama tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan tingkat kehadiran para anggota 100%.

Nomination and Remuneration Committee was formed as accordance to OJK regulation number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee for Public Company, on 6th January 2016 by Board of Commissioners.

Tasks and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee have duties and responsibilities to propose nomination and/or remuneration to the BoC in appraising the performance of the BoD members and/or the BoC members.

Nomination functions are:

1. *Prepare the composition and policies in terms of nomination and/or for members of the BoD and/or members of the BoC;*
2. *Assist the Board of the Commissioners to evaluate the performance of members of the BoD and/or members of the BoC based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the BoD and/or members of the BoC; and*
4. *Provide proposal of eligible candidates as members of the BoD and/or members of the BoC to the BoC to be submitted to the General Meeting for Shareholders.*
5. *Provide independent view and always maintain its independence view and not easily be influences by other parties.*
6. *Able to keep company's confidential document, data, and information.*

Remuneration Functions are:

1. *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding structures, policies, and amount of remuneration.*
2. *Assisting the Board of Commissioners to conduct performance appraisals with the suitability of Remuneration received by each member of the BoD and/or members of the BoC.*
3. *Provide independent view and always maintain its independence view and not easily be influences by other parties.*
4. *Able to keep company's confidential document, data, and information.*

Committee Meetings

In accordance to the Charter of Nomination and Remuneration Committee as guidelines in implementation of committee meetings. During 2017 the Nomination and Remuneration Committee has held two meetings with the attendance of 100%.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2017 belum ada pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh seluruh Komite Nominas dan Remunerasi.

Internal Audit

Fungsi utama Internal Audit (IA) adalah membantu Direksi dalam memberikan penilaian yang independen mengenai kondisi sistem pengendalian internal Perseroan, kebijakan Direksi, serta kepatuhan atas sistem, prosedur, peraturan Perusahaan dan perundangan lainnya yang berlaku, dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, menguji dan mengevaluasi kecukupan fungsi manajemen risiko.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam, dalam melaksanakan tugasnya, IA berpedoman pada Piagam Audit Internal, yang menggunakan metodologi audit berbasis risiko. Dengan metodologi ini, dilakukan pemetaan terhadap semua aktivitas yang dilakukan dalam suatu proses operasional Perusahaan, kemudian dilakukan penilaian dan ditentukan aktivitas mana yang dianggap memiliki risiko tinggi dan akan menjadi fokus perhatian dalam audit. Rencana kerja ini kemudian dikonsultasikan dengan Direksi Perseroan untuk mendapatkan persetujuannya. Hasil temuan, impact dan rekomendasi audit dikomunikasikan secara rutin kepada Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit agar dapat segera ditindaklanjuti untuk perbaikan ke depan.

Sesuai surat Perseroan no.033/SK-Corp/II/2017 perihal Surat Keputusan Pengangkatan Kepada Unit Audit Internal PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk. dimana dalam surat keputusan tersebut telah menunjuk Bapak Dedy sebagai kepala audit internal Perseroan mulai tahun 2017. Perihal pengangkatan tersebut telah kami beritahukan kepada OJK pada tanggal 6 Februari melalui nomor surat Perseroan 003/OJK/II/2017 perihal Pengangkatan Kepala Audit Internal.

Internal Audit dipimpin oleh Dedy yang dibantu oleh 10 staf audit. Menjabat sebagai Corporate Manager Internal Audit Perseroan sejak tahun 2017. Meraih gelar Sarjana dan pascasarjana akuntansi dari Universitas Tarumanegara. Beliau memiliki beberapa sertifikat untuk internal audit, risk management, dan lainnya.

Laporan Audit Internal

Selama tahun 2017 telah menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman Internal Audit, dan hasilnya telah dilaporkan ke Direksi. Tujuan dari internal audit adalah menilai dan menganalisis, serta menguji pengawasan manajemen atas kegiatan operasional Perusahaan. Audit Internal dilakukan sejalan dengan Piagam Unit Audit Internal Perusahaan, dengan pemeriksaan berdasarkan risiko melalui proses analisis pengawasan internal, pengujian bukti, wawancara dan tindakan yang diambil atas penyimpangan yang terdeteksi.

Education and Training

During the year 2017 there has been no education and training by the entire Nominas and Remuneration Committee.

Internal Audit

The main function of Internal Audit (IA) is to assist the BOD in providing independent evaluation of the Company's internal control condition, BOD Policies, and to ensure the Company's compliance with systems, procedures and regulations, and all applicable regulations, in order to provide added value, increase operational efficiency and effectiveness, test and evaluate the adequacy of risk management function.

In compliance with Bapepam regulations, IA is guided by the Internal Audit Charter in performing its duties, which conducted based on risk-based audit methodology. In this methodology, all of the Company's operational activities are mapped, and then followed by an assessment of which activities are considered high risk, and will be determined as the audit focus. This work plans are then consulted with the BOD to obtain the BOD's approval. The findings, impacts, and audit recommendations are communicated regularly to the BOC, BOD, and Audit Committee, so that it can be followed up immediately for future improvement.

In accordance with the letter of the Company no.033/SK-Corp/II/2017 regarding Appointment Letter to Internal Audit Unit of PT Catur Sentosa Adiprana, Tbk. which in this decree has appointed Mr. Dedy as the head of internal audit of the Company beginning in 2017. We have informed the Financial Service Authorities on February 6 through the Company's letter number 003/OJK/II/2017 regards to appoint Head of Internal Audit.

Internal Audit is led by Dedy, who is assisted by ten audit staffs. Has been acting as Corporate Internal Audit Manager since 2017. Received bachelor and master degrees in accounting from Tarumanegara University. He also has multiple certification on Internal Audit, risk management, and more.

Report Internal Audit

During 2017 has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit charter, and the results have been reported to the Board of Directors. The purpose of the internal audit is to assess and analyze, and to test management control over the Company's operational activities. Internal Audit is conducted in line with the Charter of Internal Audit, with risk-based audits through internal control monitoring processes, evidence testing, interviews and actions taken on detected irregularities.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Bursa Efek Indonesia No.1-A, fungsi Sekretaris Perusahaan pada hakekatnya menjadi penghubung Perseroan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, publik, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang bersifat material terkait dengan kondisi Perseroan secara tepat waktu, akurat, bertanggungjawab, serta menjunjung asas keterbukaan kepada para pemangku kepentingan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan juga harus selalu menjaga ketaatan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Pasal Modal, maupun Peraturan Pemerintah yang berlaku.

Idrus Hermawan Widjajakusuma

Sekretaris Perusahaan

Warga negara Indonesia, lahir di Malang tahun 1969. Memperoleh gelar Bachelor of Science di Business Administration dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, USA di tahun 1992. Berpengalaman selama 23 tahun bekerja di beberapa perusahaan yang bergerak di industri keuangan/perbankan dan pasar modal. Mengawali karirnya di Perseroan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi dan Sekretaris Perusahaan (2008-2009). Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2008 sampai sekarang.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017, antara lain:

- Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB;
- Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi;
- Mengikuti/mengupdate perkembangan pasar modal, termasuk setiap peraturan Pasar Modal yang baru diterbitkan selama tahun 2017, serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait dengan adanya peraturan baru tersebut;
- Menyampaikan keterbukaan informasi yang bersifat material kepada publik melalui OJK dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan kondisi Perusahaan, seperti:
 - Laporan berkala (Laporan Keuangan Konsolidasian kuartalan, semesteran dan tahunan).
 - Laporan insidental hasil pelaksanaan aktivitas-aktivitas korporasi (RUPST, RUPSLB, Laporan Tahunan, dan lain-lain)
- Melakukan publikasi kepada publik melalui:
 - Paparan Publik
 - Press Release
 - Website: www.csahome.com
 - Pertemuan langsung maupun tidak langsung (melalui email maupun konferensi telepon) dengan para pemegang saham publik, investor, para analis dan media.

Corporate Secretary

Based on OJK No.35/POJK.04/2014 regulation and Stock Exchange No.1-A regulation, the Corporate Secretary principally serves as a liaison between the Company and OJK, Indonesia Stock Exchange, public, as well as other stakeholders. Corporate Secretary is also responsible to convey material information related to the Company's condition accurately, accountably, transparently, and in a timely manner to stakeholders. In addition, the Corporate Secretary has to ensure the Company's compliance with regulations applied in not only the Articles of Association of the Company, but also Government regulations and all applicable Capital Market regulations.

Idrus Hermawan Widjajakusuma

Corporate Secretary

Indonesian citizen who is domiciled in Jakarta, born in Malang in 1969. Obtained his Bachelor of Science degree in Business Administration from Ohio State University, Columbus, Ohio, USA in 1992. Experienced for 23 years working in several companies engaged in the financial industry / banking and capital markets. He started his career as a Non-Affiliated Director and Corporate Secretary (2008-2009). Appointed as Corporate Secretary from 2008 until now.

The following are some activities conducted by the Corporate Secretary in 2017:

- Held an AGMS and EGMS
- Attended meetings of the BOC and BOD.
- Following/updating capital market developments, including the market regulations issued in 2017, and providing inputs to the BOC, BOD and related working units related to these new regulations.
- Disclosed material information to the public through OJK and Indonesia Stock Exchange related to Company's condition, including:
 - Periodic reports (quarterly, semiannual, and annual Consolidated Financial Reports)
 - Incidental reports on the results of the corporate activities (RUPST, RUPSLB, Annual Report, etc)
- Publication to public through:
 - Public Expose
 - Press Release
 - Website: www.csahome.com
 - Direct meetings and indirect meetings (via email or conference call) with the public shareholders, investors, analysts, and media

- Mengadakan program Corporate Social Responsibility:
 - Bekerjasama dengan Yayasan Obor Berkat Indonesia Organisasi Sosial yang bergerak dibidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan tanggap bencana.

Pelatihan

Sekretaris Perusahaan juga telah bergabung dengan Indonesia Corporate Secretary Asosiasi sejak 2014. Dan untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dan untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan secara konsisten mendapatkan informasi terkini terkait peraturan pasar modal. Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam beberapa program Pelatihan dan Seminar berikut:

Maret 2017 | Penyelenggara ICSA & BEI

Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1

Juli 2017 | Penyelenggara OJK

Penerapan sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik

Juli 2017 | Penyelenggara ICSA & BEI

Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017

Agustus 2017 | Penyelenggara ICSA & BEI

Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan

Manajemen Risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usaha, Perusahaan memahami bahwa risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha apa pun dan akan memiliki dampak atas usaha, kinerja keuangan, hasil dan prospek usaha Perusahaan jika tidak diantisipasi dan dipersiapkan. Proses manajemen risiko dalam mengidentifikasi risiko yang signifikan dalam kegiatan bisnis Perusahaan; pengukuran risiko dengan peraturan dan undang-undang yang ada; pengelolaan dan pengendalian serta pelaporan risiko yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko serta memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK KEP-431/BL/2012 No. X.K.6, mengenai kewajiban penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, dimana semua Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut.

- Held Corporate Social Responsibility program:

- Cooperating with Obor Berkat Indonesia Foundation, which a philanthropic organization that operates in medical care, education, community development, and disaster response.

Training

Corporate Secretary has also joined the Indonesia Corporate Secretary Association since 2014. And to enhance Corporate Secretary's competence in the performance of duties and responsibilities, and to ensure that the Corporate Secretary is consistently updated with regulatory information on the capital market. The Corporate Secretary participates in several Training and Conferences as follows:

March 2017 | Organizer ICSA & BEI

Merger and Acquisition with Discussion on POJK 74 / POJK.14 / 2016 and Bapepam-LK Regulation IX.H.1

July 2017 | Organizer OJK

Implementation of Electronic Registration Statement or Corporate Action System

July 2017 | Organizer ICSA & BEI

Socialization of OJK Regulation Number 13 / POJK.03 / 2017

August 2017 | Organizer ICSA & BEI

Seminar on OJK Regulation POJK 21/POJK.04/2015 Regarding Public Company on Implementing Good Corporate Governance through Comply or Explain approach

Risk Management

In conducting business activities, the Company understands that risks are an integral part of any business activity and will have an impact on our business, financial performance, results and business prospects if not anticipated and prepared. The risk management process in identifying significant risks in the Company's business activities; measurement of risk with existing laws and regulations; management and control and risk reporting on an ongoing basis to evaluate and manage risks and ensure that risk exposure is in compliance with the Company.

According to Bapepam-LK KEP-431/BL/2012 No. X.K.6 regulation regarding Issuers or Public Companies responsibilities to submit Annual Report, where all of Issuers or Public Companies must explain the risks faced in running the Company and the efforts that have been made in managing these risks.



Bedroom



Dining Room



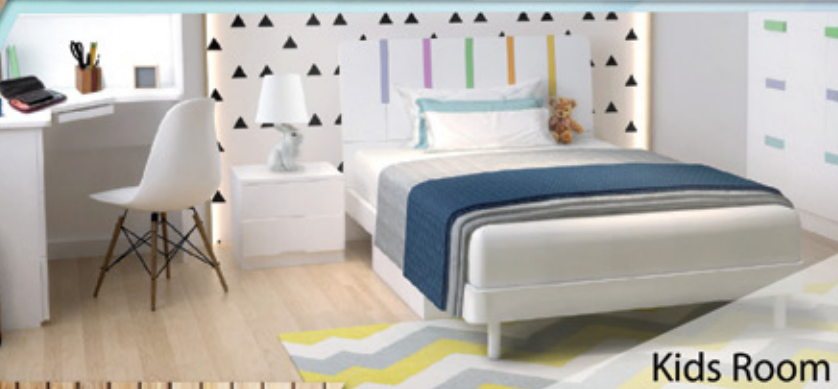
Kitchen



Living Room



Office



Kids Room



Baby



Commercial



Accessories

Hotline **0817-557779**
0811-1577712

Belanja Furniture dan Accessories
LEBIH MUDAH di
www.atria.co.id/shop

Kunjungi Website Kami
www.atria.co.id

TEMUKAN DI
Google play

0811-1577712

atria_furniture

SHOWROOM: • **JAKARTA:** • **ATRIA PURI INDAH**, Jl. Lingkar Luar Barat No.108, Kembangan Selatan, (021) 5200755 • **Factory Sale**, PT CSA (Catur Sentosa Adiprana), Jl. Daan Mogot Km. 14 (Samping Dealer Isuzu) • **Bekasi:** **Mitra10 Cibubur**, Jl. Raya Alternatif Cibubur-Cileungsi Km. 4 Kav 88 Jatisampurna-Bekasi, (021) 84311550 • **Mitra10 Kalimalang**, Jl. KH. Noer Ali No. 7, Kalimalang, (021) 88955989 • **Mitra10 Cikarang**, Jl. Cikarang Cibarusa No.68, Sukaresmi, Cikarang Selatan Bekasi, (021) 89915015 • **Bogor:** Gedung Mitra10 Bogor, Jl. H. Soleh Iskandar (jalan baru), Bogor, (0251) 7556846/8 • **Depok:** D'mall (Depok Mall), Jl. Margonda Raya Kav.88 (lantai 2), (021) 7753909 • **Tangerang:** Mitra10 Bintaro, Jl. Pdk Betung Raya RT 12/03, Pondok Aren Tangerang, (021) 7355173 • **Bale Kota Mall**, Jl. Jend. Sudirman Km 10 (lantai 1), (021) 29660866, • **Mitra10 Gading Serpong**, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok Mitra10, Summarecon, (021) 29001187 • **BALI:** **Mitra10 Bypass**, Jl. Bypass Ngurah Rai No.840-842, Banjar Kajeng - Bali, (0361) 710335 • **Mitra10 Gatsu**, Jl. Gatot Subroto No.405, Denpasar - Bali, (0361) 412383

Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpotensi mendatangkan dampak negatif terhadap operasi usaha:

1. Risiko Kondisi Perekonomian Makro

Kondisi ekonomi makro dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global serta indikator-indikator ekonomi nasional seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, BI rate, harga minyak, peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dan sebagainya. Diantisipasi Perseroan dengan melakukan pemantauan secara rutin sehingga langkah-langkah antisipasi yang diperlukan dapat segera dilaksanakan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Meningkatnya persaingan usaha timbul dari diangkatnya distributor baru atas produk yang ada, dikeluarkannya produk baru/produk substitusi dari kompetitor, rusaknya harga pasar produk karena traders, dan sebagainya. Diantisipasi Perseroan dengan menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal, pengecer dan konsumen akhir, membuat program-program pemasaran yang efektif dan efisien, serta penerapan prinsip GCG yang baik.

3. Risiko Pemutusan Kontrak

Risiko pemutusan kontrak timbul dari faktor eksternal seperti keputusan dari manajemen prinsipal untuk mendistribusikan produknya sendiri. Hal ini diantisipasi Perseroan dengan terus memperluas jaringan distribusi, menjaga hubungan dan memberikan pelayanan yang lebih baik ke prinsipal dengan konsep yang saling menguntungkan.

4. Risiko Piutang Dagang

Risiko ini timbul jika pelanggan kesulitan dalam membayar tagihan piutangnya yang telah jatuh tempo ke Perseroan. Untuk mengatasinya, diterapkan computerized blocking overdue system untuk pelanggan yang piutangnya telah jatuh tempo, pengontrolan yang lebih seksama dalam pemberian kredit dengan mempertimbangkan historical pola pembayaran dan kondisi finansial pelanggan, dan juga menerapkan tingkatan otorisasi yang jelas.

5. Risiko Persediaan Barang

Risiko ini terjadi khususnya untuk persediaan barang yang perputarannya lambat, sehingga meningkatkan risiko barang menjadi rusak dan tidak dapat dijual. Selain itu, risiko ini juga timbul jika kontrol yang ada tidak memadai sehingga memungkinkan terjadinya kehilangan barang. Hal ini diantisipasi dengan akselerasi yang cepat terhadap perkembangan kondisi pasar, memonitor persediaan barang terutama yang perputarannya lambat secara rutin, meningkatkan pengontrolan baik di sistem maupun manual terhadap keluar-masuk nya barang, dan membuat perjanjian retur dengan prinsipal.

The Company has identified the key risks that could potentially bring a negative impact on business operations:

1. Risk of Macro Economics Condition

Macroeconomics condition is influenced by global economic conditions and national economic indicators, such as inflation, interest rate, currency exchange rate, BI rate, oil price, new Government regulations and so on. The company anticipated these risks by regular monitoring so that necessary actions can be performed immediately.

2. Risk of Business Competition

Increasing business competition arising from appointment of new distributor for existing products, launching of new products/substitute products from competitors, damaged market price due to traders, and so on. The Company anticipated these risks by maintaining good relationship and providing better quality of service to principals, retailers and end-consumers, developing effective and efficient marketing programs, and also applying the GCG principles.

3. Risk of Contract Termination

Risk of contract termination arises from external factors such as decision of the principal management to distribute their own products. This kind of risk can be anticipated by the Company by continuously broadening the distribution network, maintaining good relationships, and providing better quality of service to principals in accordance with the concept of mutually beneficial relationship.

4. Risk of Trade Receivables

This risk arises when customers have difficulties in paying their overdue debts to the Company. To manage the risk, the Company implemented computerized blocking overdue system for all overdue receivables, more control in credit limit approval by considering customers' historical payment pattern and financial conditions, and also set clear authorization level.

5. Risk of Inventories

This risk especially happens to the slow moving inventory, which increase the risk of damaged goods and dead stocks. Additionally, the risk of losing inventory is possible if existing controls are not sufficient. These were anticipated by accelerating response towards market developments, regular monitoring of the inventory especially for the slow moving inventory, improving both system and manual control of inventory movements, and establishing an agreement on products return with principals.

6. Risiko Katastropik

Seperti lazimnya dalam sebuah bisnis, terjadinya bencana alam dapat mempengaruhi Perusahaan secara signifikan. Untuk meminimalkan dampak bencana ini, Perseroan telah melengkapi setiap bangunan kantor, gudang, toko, dan showroom dengan alat pemadam kebakaran dan mengasuransikan seluruh aset Perseroan.

Efektivitas sistem manajemen risiko

Proses manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Direktur Utama dan beberapa jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. Mereka yang bertanggung jawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Dalam rapat manajemen risiko membahas yang komprehensif atas laporan eksposur risiko.

Sistem Pengendalian Interen

CSAP menetapkan Sistem Pengendalian Interen sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Perusahaan dan menjadi acuan kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan terkendali. Sistem Pengendalian Interen mendukung pencapaian tujuan kinerja Perusahaan, untuk meningkatkan nilai bagi stakeholder, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan penundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern secara luas didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, dan personel lain suatu badan, dan dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas Sistem Pengendalian Interen akan ditinjau kembali secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.

Audit Internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi independen yang melapor ke manajemen teratas, Audit Internal memiliki kewenangan untuk menilai sistem pengendalian intern yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Audit Internal tidak boleh dan tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan kendali kendali yang dinilai olehnya. Pengendalian internal Perusahaan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal. Audit Internal telah membentuk jalur komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk bertukar ide atau berbagi informasi kapan pun dianggap perlu.

6. Risk of Catastrophe

As usual in all businesses, the occurrence of natural disasters can significantly affect the Company. To minimize the impacts, the Company has equipped all office buildings, warehouses, stores, and showrooms with fire extinguishers and insured all of the Company's assets.

Risk management system Effectiveness

The risk management process of the Company is evaluated by the President Director and several Board of Directors and several executive officers. Those responsible for the implementation of the overall risk management framework. In management meetings

Internal Control System:

CSAP establishes the Internal Control System as an important oversight component in the management of the Company and serves as a guideline for the Company's healthy and controlled operations. The Internal Control System supports the achievement of the Company's performance objectives, to enhance value for stakeholders, minimize the risk of loss and maintain compliance with applicable legislation and regulations.

Internal control systems are broadly defined as a process established by the Board of Directors, management, and other personnel of an agency, and are designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in the following categories:

1. Financial and operational controls, compliance with applicable laws and regulations;
2. The effectiveness of the Internal Control System shall be reviewed periodically in accordance with applicable regulations.

Internal Audit has an important role in evaluating the effectiveness of the control system. As an independent function reporting to top management, the Internal Audit has the authority to assess the internal control system applied by the Company and continue to contribute to its effectiveness. To maintain the independence of its judgment, the Internal Audit shall not and shall have no direct responsibility in the design, formation or maintenance of the controls exercised by it. The Company's internal controls are also assessed periodically and thoroughly by an External Auditor. Internal Audit has established a line of communication with the External Auditor to exchange ideas or share information whenever deemed necessary.

Implementasi Rekomendasi OJK Mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

PRINSIP

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rekomendasi	Pelaksanaan
1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Terpenuhi Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat.
1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Terpenuhi Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 10 Mei 2017.
1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Terpenuhi Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2015 hingga tahun 2017 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini. Ringkasan risalah RUPS yang diadakan pada tanggal 10 Mei 2017 dapat di unggah melalui situ web Perusahaan.

PRINSIP

2. Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

Rekomendasi	Pelaksanaan
2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, Analyst Meeting, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.

Implementation of OJK Recommendation of Good Corporate Governance Guidelines

I. Relationship Of Public Company with The Shareholders in Ensuring The Shareholders' Rights

PRINCIPLE

1. Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

Recommendation	Implementation
1.1 Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest.	Comply The Company has made the AGM's Code of Conduct posted on the Company's webpage 21 days before the AGM and distributed to shareholders before entering the Meeting room.
1.2 All members of the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC) are present at Annual GMS.	Comply All BOD and BOC members attended AGMS on May 10th, 2017.
1.3 Summary of GMS Minutes is available on public company's website by no less than 1 (one) year.	Comply Summary of minutes of GMS from 2015 to 2017 is available on the Company's website to date. Summary of minutes of the GMS held on May 10, 2017 able downloaded through the Company's web site.

PRINCIPLE

2. Improving Communication Quality of public company with Shareholders or Investors.

Recommendation	Implementation
2.1 Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Comply The Company has a communication policy with shareholders or investors set out in the Company's Code of Ethics that already uploaded on the Company's web. The Company conducts such communications through the implementation of GMS, Public Expose, Analyst Meeting, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing addresses that can be contacted either on the website or in the Annual Report.

Rekomendasi	Pelaksanaan
2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Terpenuhi Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan.

Recommendation	Implementation
2.2 Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Comply The Company discloses a communication policy with shareholders or investors, including Company address that may be contacted has been uploaded on the Company's website. The communication policy is also in the Company's Code of Conduct available on the Company's website.

II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

PRINSIP

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Rekomendasi	Pelaksanaan
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris.

PRINSIP

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Rekomendasi	Pelaksanaan
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Penjelasan Kebijakan Penilaian sendiri (selfassessment) akan dilakukan pada tahun 2018.
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan Akan diungkapkan tahun 2018.
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 12, dan dalam Pedoman Dewan Komisaris.
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Terpenuhi Kebijakan suksesi telah diatur dalam Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan juga dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi ada Laporan Tahunan ini.

II. Board of Commissioners' Function and Role

PRINCIPLE

3. Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

Recommendation	Implementation
3.1 Determination of number of the BOC members shall consider the condition of the public company.	Comply The number of members of the BOC in accordance with BOC Charter.
3.2 Determination of composition of the BOC members considers the variety of expertise, knowledge and experiences required.	Comply BOC member composition is accordance with BOC charter.

PRINCIPLE

4. Improving the quality of job and responsibility performance of Board of Commissioners

Recommendation	Implementation
4.1 The BOC has self-assessment policy to assess the performance of the BOC.	Explain The self-assessment policy will be conducted in year 2018.
4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the BOC is disclosed in Annual Report of public company.	Explain Will be conducted in year 2018.
4.3 The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members if such member involved in financial crime	Comply The BOC has a policy with respect to the resignation of the BOC members accordanced to the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph 12, and BOC charter.
4.4 The BOC or Committee that conducts Nomination and Remuneration function shall arrange succession policy in Nomination process of the BOD members.	Comply The succession policy has been set out in the Nomination and Remuneration Committee charter and also disclosed on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee in this Annual Report.

III. Fungsi dan Peran Direksi

PRINSIP

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Rekomendasi	Pelaksanaan
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Terpenuhi Penentuan jumlah anggota Direksi sesuai dengan Pedoman Direksi.
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Terpenuhi Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Ibu Tjia Tjhin Hwa telah bersama dengan Perusahaan lebih dari 25 tahun dimulai sebagai manajer keuangan sampai dengan posisinya sekarang.

PRINSIP

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Rekomendasi	Pelaksanaan
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Penjelasan Kebijakan Penilaian sendiri (selfassessment) akan dilakukan pada tahun 2018.
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (selfassessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penjelasan Akan diungkapkan tahun 2018.
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 11 ayat 13 dan Pedoman Direksi. Kebijakan juga mengatur terkait dengan adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi.

IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan

PRINSIP

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

III. The Board of Directors' Function and Role

PRINCIPLE

5. Strengthening the Membership and Composition of Directors

Recommendation	Implementation
5.1 Determination of number of the BOD members considers the condition of the public company and the effectiveness of decision-making.	Comply Determination of number of the BOD members accordance to BOD charter.
5.2 Determination of composition of the BOD members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Comply The Company's Directors have a diverse background of expertise, knowledge and experience. It can be seen from the profiles of each Board of Directors..
5.3 Member of the BOD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Comply The Company's Finance Director, Mrs. Tjia Tjhin Hwa has been with the Company for more than 25 years starting as finance manager up to now.

PRINCIPLE

6. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

Recommendation	Implementation
6.1 The BOD has self-assessment policy to assess performance of BOD.	Comply The self-assessment policy of BOD will be perform in year 2018.
6.2 Self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the Annual Report of the public company.	Comply Will be perform in year 2018.
6.3 The BOD has a policy related to resignation of the BOD members if involved in financial crime.	Comply The Company has a policy that the Board of Directors shall be entitled to resign as regulated in the Company's Articles of Association Article 11, paragraph 13 and the BOD charter. The policy also regulates in relation to any indication of financial crimes committed by the BOD members.

IV. Participation of Stakeholders

PRINCIPLE

7. Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders.

Rekomendasi	Pelaksanaan
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Terpenuhi Perusahaan memiliki Kebijakan komitmen menjaga kerahasiaan Perusahaan untuk mencegah terjadinya insider trading yang tercakup di dalam Kode Etik.
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan antifraud.	Terpenuhi Perusahaan memiliki Kebijakan Anti-Fraud tersendiri dan Kebijakan Anti Korupsi yang tercakup di dalam Kode Etik.
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Terpenuhi Perusahaan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang tercakup di dalam Kode Etik.
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi Tercakup di dalam Kode Etik Perseroan.
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam bagian pengungkapan Whistleblowing dalam Laporan Tahunan.
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Terpenuhi Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

Recommendation	Implementation
7.1 Public company has a policy to prevent insider trading.	Comply The Company Code of Conduct has a Policy of Commitment to maintain the confidentiality of the Company to prevent the occurrence of insider trading.
7.2 Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Comply The Company's code of conduct covered policy regarding anti-fraud and anti-corruption.
7.3 Public company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Comply The Company's code of conduct covered policy on selection and capability improvement of suppliers and vendors.
7.4 Public company has a policy concerning the fulfillment of creditor's right.	Comply Stipulated in Company's Code of Conduct.
7.5 Public company has a policy of whistleblowing system.	Comply The Company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Whistleblowing disclosure section of the Annual Report.
7.6 Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.	Comply Company has long-term incentive policy for the BOD and employees.

V. Keterbukaan Informasi

PRINSIP

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi	Pelaksanaan
8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Terpenuhi Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti platform media sosial (seperti Instagram, Facebook, dan Twitter) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.
8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi Informasi kepemilikan saham Perusahaan disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

V. Information Disclosure

PRINCIPLE

8. Improving the Implementation of Information Disclosure.

Recommendation	Implementation
8.1 Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.	Comply In addition to websites, the Company utilizes other information technologies such as social media platforms (such as Instagram, Facebook and Twitter) as media channels for information disclosure.
8.2 Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5%, other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major and controlling shareholders.	Comply In this Annual Report has disclosed shareholders information.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pertumbuhan aset yang berkelanjutan, Perseroan menyadari pentingnya dukungan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mewujudkan komitmen tersebut. Untuk itu, Perseroan senantiasa memprioritaskan upaya-upaya peningkatan kompetensi dan keahlian bagi seluruh karyawannya agar mereka dapat berperan aktif dalam pertumbuhan usaha Perseroan serta mampu beradaptasi dengan dinamika bisnis yang berkembang pesat.

Talent Acquisition

Merupakan strategi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan posisi yang kosong disertai dengan pemikiran strategi jangka panjang perusahaan dengan pencarian talenta dari internal sesuai dengan kompetensi yang diperlukan maupun dengan melakukan perekrutan talenta.

Seleksi calon karyawan menggunakan pendekatan berdasarkan kompetensi sesuai dengan core kompetensi, dan behaviour yang telah tertanam nilai – nilai perseroan. Dimulai dengan wawancara berbasis kompetensi, pendekatan personal traits, dan alat inventory kepemimpinan. Diharapkan media seleksi tersebut dapat menangkap profil talenta yang diharapkan oleh perseroan.

Learning & Development

Transformasi pelatihan dan pengembangan yang dikembangkan oleh perseroan didasarkan atas pembelajaran dan pengembangan yang searah dengan strategi bisnis. Oleh karenanya perseroan mendirikan training center “CSA Academy”.

Training center “CSA Academy” menitik beratkan pada pengembangan pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan core value perseroan serta kebutuhan bisnis. Pengembangan yang diterapkan berbasis kompetensi (knowledge, skill dan attitude).

As a company committed to sustainable asset growth, the Company recognizes the importance of quality human resource to realize that commitment. To that end, the Company always prioritizes efforts to improve the competence and expertise of all its employees so that they can play an active role in the growth of the Company's business and are able to adapt to the rapidly growing business dynamics.

Talent Acquisition

It is the company's strategy of meeting the needs of the vacant position along with the company's long-term strategic thinking with the search for talent from the internals in accordance with the competencies required as well as by recruiting talents.

Selection of employee candidates using a competency-based approach in accordance with core competencies, and behaviour that has embedded the values - the value of the company. Beginning with competency-based interviews, personal traits approaches, and leadership inventory tools. It is expected that the selection media can capture the talent profile expected by the company.

Learning & Development

The training and development transformation developed by the company is based on learning and development in line with business strategy. Therefore, the company established a training center “CSA Academy”.

Training center “CSA Academy” focuses on developing training and development that is tailored to the company's core values and business needs. Competence-based development (knowledge, skill and attitude).

Pembelajaran tidak terlepas dengan pengukurannya, untuk mengutamakan efektivitas pelatihan dan pengembangan, CSA training center mengembangkan pre-post test dalam proses nya sehingga dapat terevaluasi dan terkontrol. Pengembangan yang diterapkan berbasis kompetensi knowledge, skill dan attitude. Kemudian diterjemahkan dengan beberapa tingkatan program pelatihan dan pengembangan, yaitu:

1. Mandatory Training

Meliputi training yang utama dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan perseroan. Isi dari mandatory training adalah pengenalan akan perseroan dan juga pekerjaan secara teknis untuk proses adaptasi lingkungan kerja perseroan.

2. Basic Training

Meliputi training dikhususkan pada kompetensi pekerjaan yang telah menjadi tugas dan wewenang tanggung jawab di perseroan. Training yang diperuntukan bagi staff atau clerical untuk membantu mempermudah menyelesaikan pekerjaan.

3. Intermediate Training

Meliputi training untuk level Supervisor, dimana para Supervisor dilatih untuk menjadi seorang pemimpin. Pelatihan dan pengembangan ini diantaranya: leadership 1.0, pelatihan coaching & counseling, mentoring.

4. Advanced Training

Meliputi training yang lebih strategis, dan lebih ke arah implementasi pengembangan bisnis. Training & development ini dikhususkan untuk manajer ke atas, dan menitik beratkan pada workshop, diantaranya: workshop project manajemen, workshop total quality manajemen, dll.

Mengingat pentingnya pengukuran efektivitas pelatihan dan pengembangan, CSA training center mengembangkan pre-post test dalam proses nya sehingga dapat terevaluasi dan terkontrol, dan untuk pengembangan yang lebih teknis maka monitoring ditekankan secara teknis.

Enggagement Program

Dalam upaya untuk membangun keseimbangan antara pekerjaan dan pribadi/keluarga (*Work Life Balance*) perseroan menyediakan program kebersamaan antar karyawan, antara lain: gathering, outing, pertandingan olahraga antar group perseroan (CSA Cup) dan lain-lain.

Learning is not separated by its measurement, to prioritize the effectiveness of training and development, CSA training center develops pre-post test in its process so that it can be evaluated and controlled. The applied development is based on the competence of knowledge, skill and attitude. It is then translated by several levels of training and development programs, such as:

1. Mandatory Training

Covering major training and mandatory for all employees of the company. The content of mandatory training is recognition of the company and also technically works for the process of adapting its working environment.

2. Basic Training

Including training specifically on job competencies that have the duty and responsibility in the company's authority. Training intended for or clerical staff to help facilitate complete the work.

3. Intermediate Training

Including training for Supervisor level, where the Supervisor trained to become a leader. Training and development will be: 1.0 leadership, training, coaching & counseling, mentoring.

4. Advance Training

Including training more strategic, and more towards the implementation of business development. Training and development is devoted to the manager and above, and focuses on the workshop, including: workshops project management, total quality management workshops, etc.

Given the importance of measuring the effectiveness of training and development, CSA training center to develop pre-post test in its processes so it can be evaluated and controlled, and to the development of a more technical then emphasized on technical monitoring.

Enggagement Program

In improving the balance between work and private life, the company provides a program of togetherness among employees begins with gathering and outing that is intended by the employee. This year the program is implemented by outing together in a fantasy world, keagaamaan program and also the match between group company: CSA Cup, etc.

Engagement program ini merupakan pengembangan atas hasil dari survey VOE (Voice of Employee). VoE merupakan survey kepuasan karyawan dengan mengangkat parameter pengukuran “My Work, My Organization, My Manager, My Team”.

Innovation Program

Pada tahun 2017 Perseroan mencanangkan seruan akan “Innovation” disetiap lini perseroan. Ajakan ini disambut dengan sumbangan ide kreatif dari karyawan, ide tersebut di terapkan dalam bentuk program kerja yang memberikan nilai efisiensi dan meningkatkan produktivitas.

Innovation Award merupakan sistem reward yang dibangun untuk ide karyawan yang terbaik dari yang terbaik. Kriteria yang dimunculkan adalah originalitas, added value, efisiensi, produktivitas dan telah diterapkan.

Compensation & Benefit Employee

Dalam membangun kesejahteraan karyawan perseroan telah mengkaji balas jasa dan benefit yang diperuntukkan bagi karyawan. Dalam balas jasa ini perseroan menyesuaikan dengan peraturan pemerintah yang berlaku, dan mempertimbangkan standar industri yang sama. Paket compensation/balas jasa dan benefit untuk karyawan meliputi gaji tetap, dan tunjangan – tunjangan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa kinerja dan kontribusi karyawan terhadap Perseroan memperoleh imbal jasa dan benefit secara layak.

Sistem Manajemen Kinerja

Merupakan sistem yang dikembangkan oleh perseroan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan karyawan yang dalam pelaksanaannya terjaln dalam ukuran kinerja “Key Performance Indicator”. Penurunan ukuran ini secara berkesinambungan searah dengan strategi dari perusahaan, metode yang digunakan yaitu pendekatan “Scorecard”. Monitoring dan evaluasi dilakukan paling sedikit setiap 6 bulan sekali untuk pencapaian target kinerjanya dan penilaian kinerja individual. Ukuran pencapaian inilah yang dijadikan acuan oleh perseroan dalam pemberian balas jasa yang adil dan layak.

Kesejahteraan Karyawan

Untuk memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan senantiasa mengkaji paket remunerasi yang disediakan bagi karyawan agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan peraturan persyaratan Ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memberikan paket remunerasi yang kompetitif bagi seluruh karyawan yang terdiri dari gaji pokok dan berbagai tunjangan sesuai dengan jabatan. Kami memastikan bahwa kinerja dan kontribusi karyawan terhadap Perseroan memperoleh penghargaan secara layak.

The program is behind them is sound management develop employee survey “Voice Of Employee” which raised Issues “My Work, My Organization, My Manager, My Team”. Results from pooling is realized by the several employee development programs including “Employee Engagement”.

Innovation Program

In 2017 the Company launches a call for “Innovation” in every line of the company. This invitation was greeted with the contribution of creative ideas from employees, the idea is applied in the form of work programs that provide value efficiency and increase productivity.

Innovation Award is a reward system built for the best employee idea from the best. The criteria are originality, added value, efficiency, productivity and applied.

Compensation & Benefit Employee

To improve the welfare of employees, the company has reviewed the remuneration and benefits for employees. In reply to these services the company adapts to current government regulations, and also the same industry standards. Package compensation/remuneration and benefits for employees include regular salary and allowances in accordance with applicable regulations. The Company ensures that the performance and contributions of employees to the company obtained compensation and benefits they deserve.

Management Performance System

A system developed by the company in improving corporate performance and human resources in the implementation of performance measures established in the “Key Performance Indicators”. Translation of performance measures in accordance with the strategic direction of the company, the method used is a “Scorecard”. Key Performance Indicator is derived from Map Strategy (Strategy Map) BOD to managers, and forwarded to the line underneath. Monitoring is done every 6 months for the achievement of performance targets, especially for individual assessment. Measure of achievement is used as a base by the company in the provision of fair remuneration and decent.

Employee Welfare

To provide good employee welfare plan, the Company continuously reviews the remuneration package to keep up with the employment standards and regulatory requirements. The Company offers competitive remuneration packages to all employees, which consist of basic salary and several types of allowance in accordance with the positions. We ensure that all performances and contributions are awarded appropriately.

KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang manajerial
Employee composition of the Company based on managerial level

2017 2016

	Direksi & Komisaris Commissioners & Directors	Manajer Managers	Asisten Manajer Assistant Managers	Supervisor Supervisors	Staf Staffs	Jumlah Total
	26 25	200 192	161 158	487 423	7384 7068	8258 7866

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan kelompok usia
Employee composition of the Company based on age group

	< 30 Tahun <30 Years	30-39 Tahun 30-39 Years	40-49 Tahun 40-49 Years	50-55 Tahun 50-55 Years	> 55 Tahun > 55 Years	Jumlah Total
	4015 3916	2762 2653	1219 1088	211 160	51 49	8258 7866

KODE ETIK

Code of Ethics

Perusahaan berusaha untuk mengupayakan penerapan standar etika yang sama dan terbaik untuk perusahaan dan seluruh pekerja PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. termasuk stakeholders yang terkait dalam menjalankan segala aktivitas bisnisnya agar sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang ada di PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Etika Usaha dan Etika Kerja merupakan sekumpulan norma-norma serta perbuatan yang

The Company seeks to pursue the application of the same and best ethical standards for the company and all workers of PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. including relevant stakeholders in carrying out all business activities to conform to the vision, mission and values of companies in PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk. Business Ethics and Work Ethics are a set of norms and actions that the company believes to be the ideal behavioral

diyakini perusahaan sebagai standar perilaku yang ideal bagi perusahaan. Rincian mengenai Etika Usaha dan Etika Kerja akan diatur tersendiri dalam kebijakan internal perusahaan.

Kode Etik CSAP bagi karyawan mengatur hal-hal berikut:

- a. Pelaporan pelanggaran;
- b. Integritas pribadi dan usaha;
- c. Tempat kerja dan hak asasi manusia;
- d. Kontribusi publik;
- e. Integritas aset korporasi dan keuangan;

CSAP telah mensosialisasikan Kode Etik Perusahaan dengan penekanan pada sanksi, yang mungkin diberikan oleh Perusahaan atas setiap potensi benturan kepentingan yang tidak diungkapkan kepada Perusahaan. CSAP melaksanakan evaluasi akhir Kode Etik setiap tahun.

Kode Etik ini berlaku atas semua Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, penerima penugasan sementara, karyawan dalam pelatihan, karyawan magang, dan karyawan sementara.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, masing-masing anggota Dewan Komisaris, maupun masing-masing anggota Direksi Perusahaan.

Sanksi Administratif

Perusahaan, termasuk masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif apa pun dari Otoritas Pasar Modal atau otoritas - otoritas pemerintah lainnya sepanjang 2017.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

CSAP telah memiliki dan menerapkan kebijakan dan sistem penanganan pengaduan (*whistle blowing system*), dan telah melakukan peningkatan secara bertahap baik mengenai mekanisme pelaporan hingga sosialisasi media pelaporan. Perusahaan memiliki mekanisme *whistle blowing* yang merupakan bagian dari pilar deteksi, sebagai sarana pelaporan atas pelanggaran/penyimpangan yang berindikasi fraud.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*whistle blowing*) kepada Perusahaan. Saluran komunikasi yang disediakan Perusahaan untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui fax, e-mail, website, atau surat tertulis. Pelapor tidak diharuskan menyertakan

standard for the company. Details on Business Ethics and Work Ethics will be set apart in the company's internal policy.

The CSAP Code of Conduct for the employee regulates as follows:

- a. Reporting violations;*
- b. Personal and business integrity;*
- c. Workplace and human rights;*
- d. Public contribution;*
- e. Corporate assets and financial integrity;*

CSAP has socialized the Company Code of Ethics with an emphasis on sanctions, which may be granted by the Company to any potential uncertainty of interest to the Company. CSAP conducts a final evaluation of the Code each year.

This Code of Ethics applies to all BoC, BoD, employees, recipients of temporary assignments, employees in training, apprenticeship and temporary employees.

Important Case

Throughout 2017, no significant issues were faced by the Company, its subsidiaries, individual members of the Board of Commissioners, nor any member of the Company's Board of Directors.

Administrative Sanctions

The Company, including each Board of Commissioners and the Board of Directors, does not accept any administrative sanctions from the Capital Market Authority or other governmental authorities throughout 2017.

Vilation Report System

CSAP already owns and implements whistle blowing systems and policies, and have gradually improved both the reporting mechanism and the socialization of the reporting media. The company has a whistle blowing mechanism that is part of the detection pillar, as a means of reporting on fraud-indicated violations/deviations.

How to Submit the Vilation Report

All parties, both internal and external, may conduct whistle blowing to the Company. The communication channels provided by the Company for such reporting may by fax, e-mail, website or written letter. The complainant is not required to include the identity of the complainant as well as evidence of reported

identitas pelapor maupun bukti atas pelanggaran yang dilaporkan. Namun jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor harus memiliki alasan yang kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta harus memiliki itikad yang baik.

Perusahaan juga melakukan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut atas fraud yang terjadi dalam rangka mencegah agar kejadian yang sama tidak terulang kembali dan melakukan fungsi pelaporan secara komprehensif kepada Manajemen dan regulator.

Implementasi dalam pelaporan pelanggaran sistem ini, Perusahaan melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Perusahaan mulai dari karyawan sampai dengan level senior manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris.

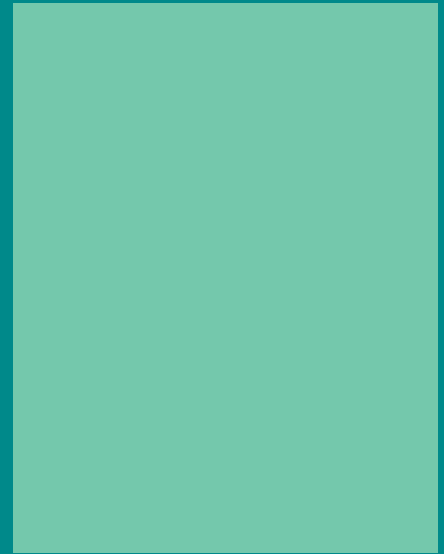
Selama tahun 2017 tidak ada pelaporan pelanggaran kepada Perusahaan.

violations. However, if the complainant has evidence of data, information or early indications of infringement, it may be included at the time of reporting. Each complainant must have a good reason to submit a violation report or potential violation, and must have good faith.

The Company also conducts on monitor, evaluate and follow-up on fraud occurring in order to prevent similar incidents from recurring and performing a comprehensive reporting function to Management and regulators.

Implementation in reporting on the violation of this system, the Company involves and is the responsibility of every individual in the Company from employees to senior management, Board of Directors and Board of Commissioners.

During 2017 there were no violation reports toward the Company.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Achmad Widjaja

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1959 dan berdomisili di Jakarta. Mendapat gelar Master of Business Administration (MBA) dari IEU – Belgium University pada tahun 1993. Menjabat sebagai Chairman di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) pada tahun 2004-2012 dan Chairman di Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) pada tahun 2005-2007. Menjabat sebagai Secretary General di Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) pada tahun 2010-2012. Saat ini menjabat sebagai Vice Chairman of Committee Upstream Industry & Petrochemical di KADIN Indonesia. Chairman di PT Industri Gula Nusantara, dan Executive Director di Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore sejak tahun 2011. Independent Commissioner PT. Berlina Tbk sejak 2016, Commissioner Risco Energy Pte Ltd Singapore since April 2016. Saat ini juga menjabat beberapa posisi antara lain: Secretary General Indonesia UEA – Bahrain business council since 2017, Executive Committee Chairman di Indonesian Gas Society (IGS) 2015-2017, Sekretaris Koperasi “Pangan Indonesia Sejahtera” sejak 2017 dan menjabat sebagai President Commissioner di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk. sejak 2016.

An Indonesian citizen, was born in Medan in 1959 and domicile in Jakarta. Graduated from IEU – Belgium University with Master of Business Administration (MBA) in 1993. In 2004-2012 Chairman of Indonesian Ceramics Industry Association (ASAKI) and also Chairman of Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) in 2005-2007. Served as Secretary General at the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) in 2010-2012. Currently serving as Vice Chairman of Committee Upstream Industry & Petrochemical at KADIN Indonesia, Chairman of PT Industri Gula Nusantara, and Executive Director of Ibris Holding Pte. Ltd. Singapore since year 2011, Independent Commissioner PT. Berlina Tbk since 2016, and Commissioner of Risco Energy Pte Ltd Singapore since April 2016. Currently also holds several positions including: Secretary General of Indonesia UAE - Bahrain business council since 2017, Executive Committee Chairman at Indonesian Gas Society (IGS) 2015-2017, Secretary of Cooperative “Pangan Indonesia Sejahtera” since 2017 and as President Commissioner at PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2016.



Seow Han Yong, Justin

Commissioner

Warga Negara Singapore, lahir di Singapore pada tahun 1973 dan berdomisili di Singapore. Mendapat gelar sarjana ekonomi di Universitas Nasional Singapore pada tahun 1997. Pada tahun akhir 1997 sampai dengan akhir 1998, memulai karir sebagai analisa, di Bank Internasional. Pada tahun 1999 sampai dengan 2009, bekerja di Perusahaan investasi, Arisaig Partners, diawali menjabat sebagai manajer dan kemudian direktur. Semenjak akhir 2009, beliau memulai Perusahaan investasi, Albizia Capital, sebagai Direktur dan Pemilik.

Singapore citizen, born in Singapore in 1973 and domiciled in Singapore. He earned a bachelor's degree in economics at the National University of Singapore in 1997. In the late 1997 to the end of 1998, he began his career as an analyst at Bank Internasional. From 1999 to 2009, working at an investment company, Arisaig Partners, began as a manager and then a director. Since the end of 2009, he started investment company, Albizia Capital, as Director and Founder.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Kenneth Ng Shih Yek

Commissioner

Warga negara Malaysia, lahir di Selangor pada tahun 1969 dan berdomisili di Bangkok, Thailand. Meraih gelar Cum Laude dari King's College University, London pada tahun 1990 dengan titel Bachelor of Science dengan jurusan Biotechnology. Dengan titel Chartered Accountant dari Institute of Chartered Accountants of England & Wales, London (1993), memulai karirnya sebagai auditor di Ernst & Young, London. Kemudian berlanjut sebagai Investment Analyst di UMBC Securities, Kuala Lumpur (1994-1995), dan sebagai Senior Investment Analyst di WorldSec Securities Malaysia (1995-1996). Pada tahun 1996-2003 menjabat sebagai Director of Equity Research dan pada tahun 2003-2005 menjabat sebagai Director of Equity Sales di Macquarie Securities Bangkok, Thailand. Di NT Asset Thailand menjabat sebagai Principal, Chief Executive and Investment Officer (2005-2015), dan pada tahun 2014 mendapat sertifikasi dari Director Certification Program dari Thai Institute of Directors. Saat ini menjabat sebagai Independent Director and Audit & Remuneration Committee member at Aapico Hitech Pcl, Bangkok sejak tahun 2008.

A Malaysian citizen, resides in Bangkok, Thailand. Was born in Selangor, Malaysia in 1969. Graduated with honors from King's College University, London in 1990 with Bachelor of Science with concentration in Biotechnology. A Chartered Accountant from Institute of Chartered Accountants of England & Wales, London (1993), started his career as an auditor at Ernst & Young, London (1990-1994). In 1994-1995, he joined UMBC Securities, Kuala Lumpur as an Investment Analyst, and in 1995-1996, he joined WorldSec Securities Malaysia as a Senior Investment Analyst. At Macquarie Securities Bangkok, Thailand, he was Director of Equity Research in 1996-2003 and Director of Equity Sales in 2003-2005. In 2005-2015, he was Principal, Chief Executive and Investment Officer of NT Asset Thailand. Was certified by Director Certification Program from Thai Institute of Directors (2014). Currently he has been Independent Director and Audit & Remuneration Committee member at Aapico Hitech Pcl, Bangkok since 2008.



Srililanti Kurniawan

Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971 dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan terakhir di Akademi Pariwisata St. Mary di Jakarta pada tahun 1992. Memulai karir sebagai Tour Leader di Vata Tour Jakarta (1993-1994). Bergabung sebagai Sales Project Supervisor Perseroan (1994-1997), dan kemudian dipromosikan sebagai Sales Manager di PT Catur Mitra Sejati Sentosa (1997-2002). Setelah sempat berhenti beberapa tahun, kemudian ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan sejak 2009.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1971 and domicile in Jakarta. Received a Diploma's degree from St. Mary Tourism Academy, Jakarta in 1992. Started her career as Tour Leader of Vata Tour Jakarta (1993-1994). Joined as Sales Project Supervisor of the Company (1994-1997), and then she was promoted as Sales Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa (1997-2002). After some years not active in the Company, then has been appointed as Commissioner of the Company since 2009.



Justinus Aditya Sidharta

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tahun 1967 dan berdomisili di Jakarta. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi Akunting di Universitas Tarumanegara pada tahun 1990. Certified Public Accountant dan Certified Tax Consultant. Memulai karirnya dengan Drs Johan, Malonda & Rekan CPA Firm sebagai junior auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997), dan akhirnya sebagai Deputy Managing Partner di Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010). Sejak tahun 2011, menjabat sebagai Managing Partner di Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta.

An Indonesian citizen, was born in Malang in 1967 and domicile in Jakarta. Graduated with Bachelor of Economics Accounting from Tarumanegara University in 1990. A Certified Public Accountant and Certified Tax Consultant. Started his career at Drs Johan, Malonda & Rekan CPA Firm as junior auditor (1988-1992), Group Head (1992-1995), Group Head Coordinator (1995-1997), and finally as Deputy Managing Partner at Johan Malonda Astika & Rekan CPA Firm – Baker Tilly International (1998-2010). Since 2011, he has been Managing Partner at Justinus A Sidharta CPA Firm & KKP Sidharta.



Henny Ratnasari Dewi

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1973 dan berdomisili di Jakarta. Mendapat gelar Master of Business Administration dari California State University, Fullerton, USA tahun 1996 dan Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta tahun 2004. Mengawali karir sebagai Assistant Marketing Director di PT Gunawan Dianjaya Steel (1997-1998). Berwiraswasta (1998-2002). Saat ini menjabat sebagai Asisten Notaris di Kantor Notaris DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi sejak 2002 dan Komisaris Independen Perseroan sejak 2010.

An Indonesian citizen, was born in Surabaya in 1973 and domicile in Jakarta. Received a Master of Business Administration from California State University, Fullerton, USA in 1996 and a Master of Law from Pelita Harapan University, Jakarta in 2004. Started her career as Assistant Marketing Director of PT Gunawan Dianjaya Steel (1997-1998). Become an Entrepreneur (1998-2002). Currently serves as Notary Assistant of DR. Irawan Soerodjo, SH, MSi Notarial Office since 2002 and Independent Commissioner of the Company since 2010.

PROFIL DEWAN DIREKSI

Profile of Board of Directors



Budyanto Totong

President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Pangkal Pinang pada tahun 1952 dan berdomisili di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan terakhir di SMAK I di Jakarta pada tahun 1971. Memulai karir di "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983). Menjadi Direktur Utama di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 1983. Saat ini juga menjabat sebagai Dewan Pembina Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia sejak 2004 dan Ketua Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan sejak 2007. Mendapatkan penghargaan sebagai Services Enterpreuner of The Year 2007 dari Ernst & Young pada tanggal 28 Nopember 2007.

An Indonesian citizen, was born in Pangkal Pinang in 1952 and domicile in Jakarta. Graduated from SMAK I in Jakarta in 1971. Started his first career at "Toko Tjat Sentosa" (1970-1983). Has served as President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 1983. Currently also sits on the Advisory Board of Yayasan Institute Kasih Peduli Masyarakat Indonesia since 2004 and serves as Head of Yayasan Pelayanan Gelombang Kesembuhan since 2007. Recognized as the Services Enterpreuner of the Year 2007 by Ernst & Young on November 28, 2007.



Antonius Tan

Vice President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Mendapatkan gelar Sarjana Marketing Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1994 dan BSMR Certification of Risk Management sebagai Financial Planner Associate, Jakarta tahun 2003. Sebelumnya bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head-Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Catur Karda Sentosa, dan sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak Agustus 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1967. Received a Bachelor of Marketing Management degree from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certification of Risk Management as Financial Planner Associate in Jakarta in 2003. Previously he worked for PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with the last position as Head-Retail Assurance of AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director of Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking of Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking of PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Currently appointed as Director of PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Catur Karda Sentosa and as Vice President Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since August, 2012.



Tjia Tjhin Hwa

Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tahun 1955. Mendapat gelar Doctoranda dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1982. Memulai karir di PT Pabrik Cat dan Tinta Pacific sebagai Finance Manager (1983-1987). Bergabung dengan Perseroan sebagai Corporate Finance Manager (1987-1997), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1997. Beberapa jabatan penting yang saat ini masih dijabat antara lain adalah sebagai Direktur di PT Caturaditya Sentosa, PT Catur Karda Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Kusuma Kemindo Sentosa, PT Eleganza Tile Indonesia, PT Catur Sentosa Berhasil, PT Catur Sentosa Anugerah dan sebagai Komisaris di PT Catur Berkat Bersama.

An Indonesian citizen, was born in Magelang in 1955. Received a Doctorate degree from Parahyangan University, Bandung in 1982. Started her career at PT Pabrik Cat and Tinta Pacific as Finance Manager (1983-1987). Joined with the Company as Corporate Finance Manager (1987-1997), and currently serves as Director of the Company since 1997. Some important positions are still being held as Director of PT Caturaditya Sentosa, PT Catur Karda Sentosa, PT Caturadiluhur Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Kusuma Kemindo Sentosa, PT Eleganza Tile Indonesia, PT Catur Sentosa Berhasil, PT Catur Sentosa Anugerah and as Commissioner of PT Catur Berkat Bersama.



Andy Totong

Director/ COO Mitra 10

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008- 2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009 dan sebagai Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2016.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003- 2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009 and Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2016.



Aurelia Mulyono

Non Affiliated Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1967. Lulus sebagai Sarjana Akunting di Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1991. Memulai karir di PT Masterindo Jaya Abadi sebagai Head of Accounting Unit (1991-1992), dan berlanjut dengan beberapa posisi manajerial di PT Bank Bali Tbk (1992-2002). Pada tahun 2002-2006, menjabat sebagai Head of Treasury Risk Control & Support di PT Bank Permata Tbk, dan kemudian berlanjut di PT Bank Mayora sebagai Risk Monitoring Committee (2007-2008). Pada tahun 2008-2014, menduduki posisi Vice President di PT Bank Permata Tbk di beberapa departemen: Head Network Operational Risk, Head CRES Development & Business Strategy, Head Network Operational Risk, Head OR Reporting Analysis & Development. Pada tahun 2014, bergabung dengan Perseroan sebagai Associate Director of Human Resources. Saat ini menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015.

An Indonesian citizen, was born in Bandung in 1967. Graduated with Bachelor of Accounting from University of Parahyangan, Bandung in 1991. She previously started her career with PT Masterindo Jaya Abadi as Head of Accounting Unit (1991-1992), which followed by several key managerial positions at PT Bank Bali Tbk (1992-2002). In 2002-2006, she joined PT Bank Permata Tbk as Head of Treasury Risk Control & Support before continuing her career with PT Bank Mayora as Risk Monitoring Committee in 2007-2008. In 2008-2014, she held several Vice President positions at PT Bank Permata Tbk in various departments: Head Network Operational Risk, Head CRES Development & Business Strategy, Head Network Operational Risk, Head OR Reporting Analysis & Development. She joined the Company in 2014, as Associate Director of Human Resources. Currently she has been appointed as Non-Affiliated Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015.

PROFIL CHIEF OPERATING OFFICER

Profile of Chief Operating Officers



Antonius Tan

COO Building Materials Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1967. Mendapatkan gelar Sarjana Marketing Management dari Universitas Atmajaya, Jakarta tahun 1994 dan BSMR Certification of Risk Management sebagai Financial Planner Associate, Jakarta tahun 2003. Sebelumnya bekerja di PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor dengan posisi terakhir sebagai Head-Retail Assurance di AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director di Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking di Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking di PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Saat ini menjabat sebagai Wakil Direktur Utama di PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak Agustus 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1967. Received a Bachelor of Marketing Management degree from Atmajaya University, Jakarta in 1994 and BSMR Certification of Risk Management as Financial Planner Associate in Jakarta in 2003. Previously he worked for PT Glorier Book Distribution (1983-1986), Entertainment Industry (1986-1994), Bank Assurance Department Financial Advisor with the last position as Head-Retail Assurance of AIG Lippo (1994-2003), Marketing Director of Mega Life (2004-2006), Vice President-Consumer Banking of Standard Chartered Bank (2006-2009), Senior Vice President-Consumer Banking of PT Bank Permata Tbk (2009-2012). Currently appointed as Vice Chairman of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since August, 2012.



Oey Tanto Sugiarto

COO Consumer Goods Distribution

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1972. Menyelesaikan pendidikan terakhir di IKIFA di Jakarta pada tahun 1991. Memulai perjalanan karirnya sebagai Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, dengan posisi terakhir sebagai Business Manager Divisi Consumer Goods di PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager dengan posisi terakhir sebagai General Manager di PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). Dan saat ini, menjabat sebagai Chief Operating Officer PT Catur Sentosa Adiprana Tbk-Distribusi Consumer Goods dan Direktur Utama di PT Catur Sentosa Anugerah sejak 2012.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1972. Graduated from IKIFA in Jakarta in 1991. Started his career as Sales Coordinator, Sales Supervisor, Branch Manager, Regional Manager, with the last position as Business Manager Consumer Goods Division of PT Dosniroha (1992-2008), Business and Operation Manager with the last position as General Manager of PT Antar Mitra Sembada (2008-2012). And currently serves as Chief Operating Officer of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk-Consumer Goods Distribution and President Director of PT Catur Sentosa Anugerah since 2012.



Kiki Rusmin Sadrach

COO Chemicals Distribution

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1963. Menerima gelar Sarjana Kimia dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan Master of Christian Leadership Program dari STTIH (2002) dan Haggai Institute, Maui, Hawaii, Amerika Serikat. Mengawali karirnya sebagai R&D Manager di PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director di PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur Utama di PT Kusuma Kemindo Sentosa.

An Indonesian citizen was born in Jakarta in 1963. Received a Bachelor of Chemistry degree from Indonesia University in 1986 and a Master of Christian Leadership Program degree from STTIH (2002) and Haggai Institute, Maui, Hawaii, United States. Started his career as R&D Manager of PT Indria Icapsarana Kreasisetia (1986-1988), Managing Director of PT Sari Sarana Kimia Group (1988-1997). Joined with the Company as President Director of PT Kusuma Kemindo Sentosa.



Andy Totong

Director/ COO Mitra 10

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Industri dan Riset Operasional dan Diploma Administrasi Bisnis dari University of California, Berkeley tahun 2002. Memulai karir di PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sebagai Marketing Manager (2003-2008), Merchandise and Marketing Director (2008- 2009), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("MITRA10") sejak 2009 dan sebagai Direktur PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2016.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979. Received a Bachelor of Industrial Engineering and Operations Research and a Diploma in Business Administration degree from University of California, Berkeley in 2002. Started his career as Marketing Manager of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") (2003- 2008), Merchandise and Marketing Director (2008-2009), and currently serves as President Director of PT Catur Mitra Sejati Sentosa ("Mitra10") since 2009 and Director of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2016.



Erline Totong

COO Ritel Moderen - Atria

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1981. Mendapatkan gelar Sarjana Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology dari University of California, Berkeley di 2003 dan Diploma Baking and Pastry dari California Culinary Academy di 2004. Memulai karir sebagai Assistant Pastry Chef di Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, Amerika Serikat (2004), mengelola bisnis Patiseri Tiramisu di Jakarta (2005-2008). Bergabung dengan PT Catur Sentosa Berhasil (sebelumnya dikenal dengan nama PT Catur Shaw Brother) sebagai Showroom Development Manager (2008-2010), Wakil Direktur Utama (2010-2011), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Catur Sentosa Berhasil sejak 2011.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1981. Received a Bachelor's degree in Molecular and Cell Biology with a concentration in Cell Biology from the University of California, Berkeley in 2003 and a Diploma's degree in Baking and Pastry from California Culinary Academy in 2004. Started her career as Assistant Pastry Chef of Straits Café @ Santana Row, San Jose, California, United States in 2004, started a Tiramisu Patisserie business in Jakarta (2005-2008). Became a part of PT Catur Sentosa Berhasil (previously known as PT Catur Shaw Brother) as Showroom Development Manager (2008-2010), Vice President Director (2010-2011), and currently serves as President Director of PT Catur Sentosa Berhasil since 2011.

PROFIL CHIEF OPERATING OFFICER

Profile of Chief Operating Officers



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1968. Mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari California State University, Los Angeles, Amerika Serikat. Mengawali karir sebagai Konsultan Sistem Informasi Manajemen dan Supervisor di beberapa Perusahaan Manajemen Kesehatan di Los Angeles, Amerika Serikat. Sejak tahun 2006 mulai bergabung dengan Eleganza Tile Inc. di cabang Dallas, Texas dengan posisi terakhir sebagai Kepala Cabang. Saat ini, menjabat sebagai Direktur Utama di PT Eleganza Tile Indonesia sejak Juni 2010.

An Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1968. Received a Bachelor of Computer Science degree from California State University, Los Angeles, United States. Started his career as Management Information System Consultant and Supervisor of various Health Care Management companies in Los Angeles, United States. In 2006, he worked in Eleganza Tile Inc., Dallas, Texas branch, with the last position as Branch Manager of the Company. Currently serves as President Director of PT Eleganza Tile Indonesia since June 2010.

Sariakin

COO Eleganza Tile Indonesia



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Seattle University, Washington, Amerika Serikat tahun 2003. Memulai karir sebagai Direktur Marketing di PT Griya Cipta Optimal sejak 2010. Tahun 2012 merangkap karirnya sebagai Direktur Operasional di PT Citra Graha Selaras, dan juga sebagai Asisten Direktur di PT Khind Environmental Solutions sejak 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Catur Berkat Bersama sejak 2017.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. Obtained his Bachelor degree in Electrical Engineering from Seattle University, Washington, USA year 2003. Started his career as Marketing Director at PT Griya Cipta Optimal since 2010. In 2012 also career as Director of Operations at PT Citra Graha Aligned, as well as Assistant Director of PT Khind Environmental Solutions since 2017. Currently also serves as Director at PT Catur Berkat Bersama since 2017.

Kriswanto Sandjaja

COO Property Development

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Kantor Pusat

Head Office

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Jl. Daan Mogot Raya No. 234

Jakarta 11510

Telp : +62 21 5668801

+62 21 5672622

Fax : +62 21 5669445

Website : www.csahome.com

Email : corsec@csahome.com

Tanggal Pendirian

Date Of Establishment

December 31, 1983

Bidang Usaha

Business Lines

Distribution & Modern Retail

Saham Tercatat

Share Listed

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange (IDX)

Date : December 12, 2007

Ticker : CSAP

Modal Dasar

Authorized Capital

IDR 600.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued And Fully Paid Capital

4.053.052.920 saham

Susunan Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	: Achmad Widjaja
Komisaris	: Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris	: Seow Han Yong, Justin
Komisaris	: Srililanti Kurniawan
Komisaris Independen	: Justinus Aditya Sidharta
Komisaris Independen	: Henny Ratnasari Dewi

Board of Commissioners:

President Commissioner	: Achmad Widjaja
Commissioner	: Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner	: Seow Han Yong, Justin
Commissioner	: Srililanti Kurniawan
Independent Commissioner	: Justinus Aditya Sidharta
Independent Commissioner	: Henny Ratnasari Dewi

Susunan Direksi Perseroan:

Direktur Utama	: Budyanto Totong
Wakil Direktur Utama	: Antonius Tan
Direktur	: Tjia Tjhin Hwa
Direktur	: Aurelia Mulyono
Direktur	: Andy Totong

Board of Directors:

President Director	: Budyanto Totong
Vice President Director	: Antonius Tan
Director	: Tjia Tjhin Hwa
Director	: Aurelia Mulyono
Director	: Andy Totong

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Affiliation of Board of Commissioners

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Achmad Widjaja		✓		✓		✓
Kenneth Ng Shih Yek		✓		✓	✓	
Seow Han Yong, Justin		✓		✓	✓	
Srililanti Kurniawan		✓	✓		✓	
Henny Ratnasari Dewi		✓		✓		✓
Justinus Aditya Sidharta		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi Dewan Direksi

Affiliation of Board of Directors

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Direksi/ Board of Directors		Pemegang Saham/ Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Budyanto Totong	✓			✓	✓	
Antonius Tan		✓		✓		✓
Tjia Tjhin Hwa		✓		✓	✓	
Aurelia Mulyono		✓		✓		✓
Andy Totong	✓		✓		✓	

Komposisi Pemegang Saham & Pengendali

Shareholding & Controlling Composition

Pemegang Saham/ Shareholders		Jumlah saham/ # of shares	%	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders
Pendiri/ Founders	PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	35,21%	✓
Pemodal Asing/ Foreign Investor	NT Asian Discovery Master Fund	851.200.000	21,00%	
	Albizia Asean Opportunities Fund	592.200.000	14,61%	
Direksi/ Directors	Budyanto Totong	251.728.600	6,21%	✓
	Tjia Tjhin Hwa	14.110.600	0,35%	
Publik/ Public		916.754.296	22,62%	

Sekilas CSA

Pada 1966, Eka Sentosa (Alm.) bersama dengan Darmawan Putra Totong membuka toko cat kecil berukuran 40m2 di Jalan Gajah Mada 56, Jakarta. Toko ini diberi nama “Toko Tjat Sentosa” yang menjual produk cat yang masih jarang saat itu. Tidak hanya menjual cat, usaha kemudian terus berkembang dengan menjual bahan bangunan dengan produk yang lebih beragam.

CSA at a Glance

In 1966, Eka Sentosa (+) and Darmawan Putra Totong opened a small paint shop sized 40 sqm at Gajah Mada 56 Street, Jakarta. This paint shop called “Toko Tjat Sentosa” which sold paint products. Not only selling paints, business kept developing with selling also other building materials with more variety products.

1. Sumatra

- Medan
- Padang
- Palembang

- Jambi
- Bengkulu
- Pekanbaru

- Pangkal Pinang
- Belitung
- Bandar Lampung

2. Kalimantan

- Pontianak
- Palangkaraya
- Banjarmasin

- Balikpapan
- Samarinda

3. Sulawesi

- Makassar
- Kendari
- Palu

- Gorontalo
- Manado



4. Jabodetabek, Banten & Jawa Barat

- Jakarta
- Bogor
- Tangerang
- Bekasi

- Serang
- Sukabumi
- Cirebon

- Bandung
- Tasikmalaya
- Garut

5. Jawa Tengah

- Semarang
- Yogyakarta
- Solo

- Purwokerto
- Tegal

6. Jawa Timur & Bali

- Surabaya
- Kediri
- Malang
- Bojonegoro

- Jember
- Banyuwangi
- Denpasar



42 Branches
in 41 cities,
48 warehouses



4 Chemicals
Distribution Branches



38 Consumer Goods
Distribution Branches
in 10 Provinces

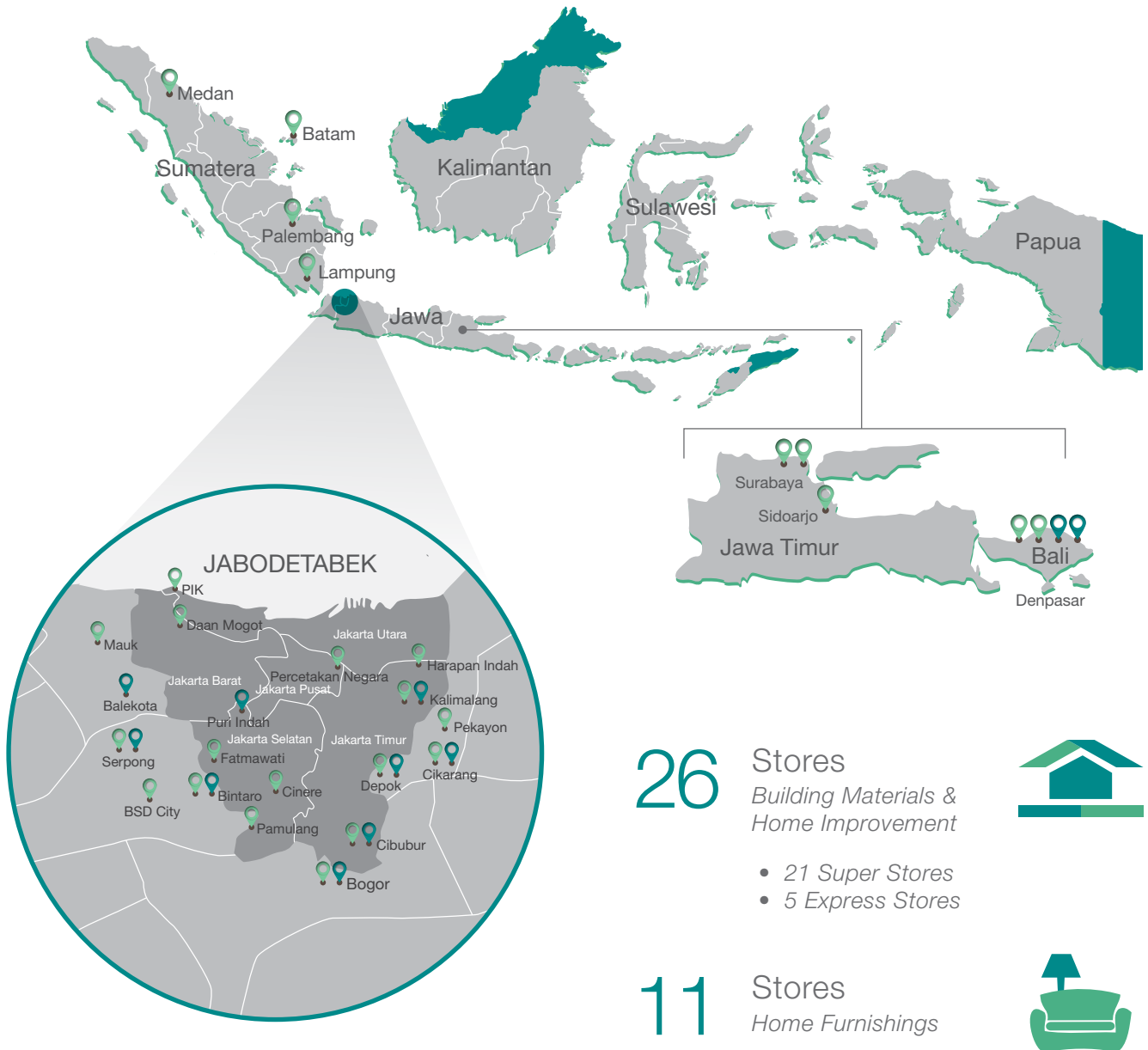


Chemicals Distribution Branches:

- Jakarta
- Surabaya
- Semarang
- Bandung

Consumer Goods Distribution Branches:

- Bali
- Bangka-Belitung
- Banten
- Bengkulu
- DKI Jakarta
- Jambi
- Lampung
- Riau
- Sumatera Selatan
- Jawa Barat



26 Stores
Building Materials & Home Improvement



- 21 Super Stores
- 5 Express Stores

11 Stores
Home Furnishings



- 8 Inside Mitra 10
- 2 in Mall
- 1 Stand-Alone

Atria Stores:

Mitra10 Cibubur
Mitra10 Serpong
Mitra10 Kalimalang
Mitra10 Bintaro
Mitra10 Bogor
Mitra10 Bypass – Denpasar
Mitra10 Gatot Subroto - Denpasar
Mitra10 Cikarang
Atria Puri Indah
Atria Depok Mall
Atria Balekota

Mitra10 Super Stores:

BSD City
Bintaro
Cibubur
Cikarang
Daan Mogot
Depok
Gading Serpong
Percetakan Negara
Bogor
Pekayon
Kalimalang
Harapan Indah
Mauk
Kedungdoro – Surabaya
Wiyung - Surabaya
Sidoarjo
Bypass – Denpasar
Gatot Subroto – Denpasar
Batam
Medan
Palembang
Lampung

Mitra10 Express Stores:

Cinere
Fatmawati
Pamulang
Pantai Indah Kapuk

Sejalan dengan perkembangan usaha, pada tahun 1970, Budyanto Totong dan Totong Kurniawan bergabung di toko tersebut dan bersama dengan saudara-saudaranya melakukan rencana yang lebih luas. Mereka melihat peluang tidak hanya menjual, tapi memasarkan dan mendistribusikan. Dimulailah perintisan usaha sebagai distributor bahan bangunan dengan modal kepercayaan.

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perseroan") didirikan pada bulan Desember 1983, karena begitu pesat perkembangan dalam segmen distribusi dimana kebutuhan akan sebuah manajemen yang moderen semakin tak terelakan.

Tidak berhenti sampai di situ, pada tahun 1997, Budyanto Totong melihat adanya kesempatan lain di segmen ritel moderen, yang memperkenalkan konsep "One Stop Shopping" bahan bangunan di Indonesia dengan brand Mitra10. Segmen ini dikembangkan dengan tujuan untuk menangkap peluang adanya perubahan pola berbelanja dari tradisional ke moderen, memperkuat sinergi dengan pemasok, transaksi yang berbasis tunai, dan memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi.

Untuk terus bertumbuh dan mengembangkan kegiatan usahanya, Perseroan kembali memperkuat struktur permodalannya melalui proses "Initial Public Offering". Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2007 dengan kode saham CSAP. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi.

Ketekunan dalam menjalin kerja sama dan kemitraan dengan berbagai pihak menjadikan cita-cita Perseroan menjadi perusahaan nasional terdepan dengan manajemen terbaik di segmen distribusi dan ritel moderen menjadi semakin nyata. Di usia yang ke-49 tahun ini, Perseroan telah berkembang menjadi perusahaan publik yang telah memiliki 48 cabang distribusi bahan bangunan, 4 cabang distribusi kimia, 17 area distribusi consumer goods, 23 toko ritel moderen Mitra10 dan 10 showroom ritel moderen Atria, yang tersebar di seluruh Indonesia. Itu semua berkat kerjasama lebih dari 7.866 karyawan, dan kepercayaan lebih dari 800 prinsipal, yang melayani lebih dari 200.000 pelanggan retailer atau toko tradisional, dan juga diperkuat oleh lebih dari 600 armada serta gudang dengan luas $\pm$ 200.000 m².

KEGIATAN USAHA

Segmen Distribusi Bahan Bangunan

Distribusi bahan bangunan berada dibawah PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSA) (holding sekaligus operating Company) dan Entitas Anaknya (PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa dan PT Eleganza Tile Indonesia). Saat ini dipasok lebih dari 15.000 SKU, yang merupakan jalinan kepercayaan lebih dari 40 prinsipal, yang melayani lebih dari 36.000 pelanggan retailer

In line with the growth of the shop, in 1970, Budyanto Totong and Totong Kurniawan joined the business with their brothers and launched their greater plans. They saw an opportunity from merely selling but into marketing and distributing. This is the beginning of the business as a distribution of building materials.

In December 1983 PT Catur Sentosa Adiprana ("The Company") was established due to rapid grew in distribution segment where the need for a modern management approach became inevitable.

In 1997, Budyanto Totong saw another opportunity in modern retail segment by introducing "One Stop Shopping" concept for building materials in Indonesia with brand Mitra10. This segment is developed with aim to catch the opportunity of the changing shopping trend from traditional to modern way, strengthen synergy with principals, cash transaction based, and gain higher profit margin.

With continuing to grow and develop its businesses, the Company is strengthening the equity structure through "Initial Public Offering". The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2007 under the ticker symbol CSAP. According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of industrial goods.

Dedication in fostering cooperation and partnerships with others has made the Company's dreams as a leading Indonesian company with the best management in distribution and modern retail became getting real. After 49 years in operation, the Company has develop into a public company which has 48 building materials distribution branches, 4 chemicals distribution branches, 17 consumer goods distribution areas, 23 modern retail stores of Mitra10, and 10 modern retail showrooms of Atria, spread throughout Indonesia. It's all thanks to the cooperation of more than 7,866 employees and trust of more than 800 principals, serves more than 200,000 retail customers or traditional shops, and also supported by more than 600 transportation vehicles and total warehouse space of $\pm$ 200,000 sqm.

OPERATION ACTIVITIES

Building Materials Distribution Segment

The building materials distribution operates through PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSA) (holding and operating Company) and its subsidiaries (PT Catur Aditya Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Adiluhur Sentosa and PT Eleganza Tile Indonesia). Currently, the segment is supplied by more than 15,000 SKU from more than 40 principals, and serves more than 36,000 retail customers

atau toko tradisional, dan diperkuat oleh lebih dari 400 armada serta gudang dengan luas lebih dari 152.900 m2.

5 prinsipal utama untuk segmen distribusi bahan bangunan antara lain:

1. PT Primagraha Keramindo (Keramik)
2. PT ICI Paints Indonesia (Cat)
3. PT Mulia Industrindo Tbk (Keramik, Glass & Glass block)
4. PT Mowilex Indonesia (Cat)
5. PT Propan Raya ICC (Wood Finishing, Propan CPC dan ANS)

or traditional shops, and also supported by more than 400 transportation vehicles and total warehouse space of more than 152,900 sqm.

Top 5 principals for the building materials distribution segment as follows:

1. PT Primagraha Keramindo (Ceramic Tiles)
2. PT ICI Paints Indonesia (Paints)
3. PT Mulia Industrindo Tbk (Ceramic Tiles, Glass & Glass block)
4. PT Mowilex Indonesia (Paints)
5. PT Propan Raya ICC (Wood Finishing, Propan CPC and ANS)



Segmen Distribusi Kimia

Distribusi kimia berada dibawah Entitas Anak PT Kusuma Kemindo Sentosa). Saat ini dipasok dengan lebih dari 1.100 SKU, yang merupakan jalinan kerjasama lebih dari 100 prinsipal, yang melayani lebih dari 3.200 pelanggan retailer atau toko tradisional, dan diperkuat oleh lebih dari 14 armada serta gudang dengan luas lebih dari 6.600 m2.

5 prinsipal utama untuk segmen distribusi kimia antara lain:

1. Mitsui & Co., Ltd. (Titanium Dioxide, Denka Chloroprene, Evaflex EV)
2. Anhui Gold Star (Group) Ltd (Titanium Dioxide)
3. Zhucheng Xingmao Corn S. Co., Ltd (Corn Starch, Maltodextrin)
4. Shandong Dawn International Trading Co.LTD (Titanium Dioxide)
5. Lanxess Pte. Ltd. (Chromosal, Primal, Preventol, Retingan, Tanigan)

Chemicals Distribution Segment

The chemicals distribution operates through CSA's subsidiaries (PT Kusuma Kemindo Sentosa). Currently, the segment is supplied by more than 1,100 SKU from more than 100 principals, and serves more than 3,200 retail customers or traditional shops, and also supported by more than 14 transportation vehicles and total warehouse space of more than 6,600 sqm.

Top 5 principals for the chemicals distribution segment as follows:

1. Mitsui & Co., Ltd. (Titanium Dioxide, Denka Chloroprene, Evaflex EV)
2. Anhui Gold Star (Group) Ltd (Titanium Dioxide)
3. Zhucheng Xingmao Corn S. Co., Ltd (Corn Starch, Maltodextrin)
4. Shandong Dawn International Trading Co.Ltd (Titanium Dioxide)
5. Lanxess Pte. Ltd. (Chromosal, Primal, Preventol, Retingan, Tanigan)



Segmen Distribusi Consumer Goods

Distribusi consumer goods berada dibawah CSA dan Entitas Anaknya PT Catur Sentosa Anugerah. Saat ini dipasok dengan lebih dari 2.600 SKU, yang merupakan jalinan kerjasama dari 16 prinsipal, yang melayani lebih dari 100.000 pelanggan retailer atau toko tradisional, dan diperkuat oleh lebih dari 100 armada serta gudang dengan luas lebih dari 26.800 m2.

5 Prinsipal utama untuk segmen distribusi consumer goods antara lain:

1. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia "P&G" (Barang Keperluan Konsumen)
2. PT Frisian Flag Indonesia (Produk Susu)
3. PT Nutrifood Indonesia (Nutrisari)
4. PT The Univenus (Produk Tissue)
5. PT Johnson & Johnson Indonesia (Produk Bayi)



Segmen Ritel Modern Bahan Bangunan & Home Improvement (Mitra10)

Ritel modern Mitra10 dibawah Entitas Anak PT Catur Mitra Sejati Sentosa. Saat ini dipasok dengan lebih dari 65.000 SKU, yang merupakan jalinan kerjasama lebih dari 600 prinsipal, dan diperkuat oleh lebih dari 160 armada serta gudang dengan luas lebih dari 40.000 m2.

5 prinsipal utama untuk segmen ritel modern bahan bangunan & home improvement (Mitra10) antara lain:

1. Foshan Sincere Ceramics Co.Ltd (Granit)
2. PT ICI Paints Indonesia (Cat)
3. PT Satya Langgeng Sentosa (Keramik)
4. PT Dwimitra Nuansa Satria (Keramik)
5. PT Jotun Indonesia (Cat)



Consumer Goods Distribution Segment

The consumer goods distribution operates through CSA and its subsidiaries (PT Catur Sentosa Anugerah). Currently, the segment is supplied by more than 2,600 SKU from 17 principals, and serves more than 100,000 retail customers or traditional shops, and also supported by more than 100 transportation vehicles and total warehouse space of more than 26,800 sqm.

Top 5 principals for the consumer goods distribution segment as follows:

1. PT Procter & Gamble Home Products Indonesia "P&G" (Consumer Goods products)
2. PT Frisian Flag Indonesia (Milk products)
3. PT Nutrifood Indonesia (Nutrisari)
4. PT The Univenus (Tissue products)
5. PT Johnson & Johnson Indonesia (Baby products)

Building Materials & Home Improvement Modern Retail Segment (Mitra10)

The modern retail Mitra10 operates through CSA's subsidiaries (PT Catur Mitra Sejati Sentosa). Currently, the segment is supplied by more than 65,000 SKU from more than 600 principals, and also supported by more than 160 transportation vehicles and total warehouse space of more than 40,000 sqm.

Top 5 principals for the building materials & home improvement modern retail segment (Mitra10) as follows:

1. Foshan Sincere Ceramics Co.Ltd (Granite)
2. PT ICI Paints Indonesia (Paints)
3. PT Satya Langgeng Sentosa (Ceramic Tiles)
4. PT Dwimitra Nuansa Satria (Ceramic Tiles)
5. PT Jotun Indonesia (Paint)

Segmen Ritel Modern Home Furnishings (Atria)

Ritel modern Atria dibawah Entitas Anak PT Catur Sentosa Berhasil. Saat ini dipasok dengan lebih dari 5.000 SKU, yang merupakan jalinan kerjasama lebih dari 71 prinsipal, dan diperkuat oleh lebih dari 15 armada serta gudang dengan luas lebih dari 11.400 m2.

Beberapa prinsipal utama untuk segmen ritel modern home furnishings (Atria) antara lain:

1. SB Furniture Industry Co. Ltd (Furniture)
2. PT. Duta Abadi Primantara
3. PT. Alphajaya M. Mandiri
4. PT Cipta Kreasindo Gracia (Matras)
5. PT. Royal Abadi Sejahtera



Segmen Properti

Segment ini dibawah Entitas Anak PT Catur Berkat Bersama. Entitas ini adalah anak perusahaan dengan kepemilikan 60% dan laporan keuangan CBB dikonsolidasikan dalam perseroan. CBB bergerak dalam bidang Pengembang, Kontraktor, Persewaan, dan Pengelolaan Bangunan, berkedudukan di Manado. Sampai dengan tahun buku 2017, operasional perusahaan masih dalam persiapan, direncanakan akan beroperasi di tahun 2018.

Home Furnishings Modern Retail Segment (Atria)

The modern retail Atria operates through CSA's subsidiaries (PT Catur Sentosa Berhasil). Currently, the segment is supplied by more than 5,000 SKU from more than 71 principals, and also supported by more than 15 transportation vehicles and total warehouse space of more than 11,400 sqm.

Some of top principals for the home furnishings modern retail segment (Atria) as follows:

1. SB Furniture Industry Co. Ltd (Furniture)
2. PT. Duta Abadi Primantara
3. PT. Alphajaya M. Mandiri
4. PT Cipta Kreasindo Gracia (Mattress)
5. PT. Royal Abadi Sejahtera

Property Segment

This segment under subsidiary PT Catur Berkat Bersama. This entity is a 60% -owned subsidiary and CBB's financial statements are consolidated in the company. CBB is engaged in Developer, Contractor, Leasing and Building Management, domiciled in Manado. Until the fiscal year 2017, the company's operation is still in preparation, planned to be operational by 2018.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Capital Stock Structure

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's capital stock ownership as of December 31, 2017 are as follows:

		Number of Shares	Percentage
PT Buanatata Adisentosa		1.427.059.424	35,21%
NT Asian Discovery Master Fund		851.200.000	21,00%
Albizia Asean Opportunities Fund		592.200.000	14,61%
Budyanto Totong	Direktur Utama President Director	251.728.600	6,21%
Tjia Tjhin Hwa	Direktur Director	14.110.600	0,35%
Public	Masing-masing dibawah 5% each below 5%	916.754.296	22,62%

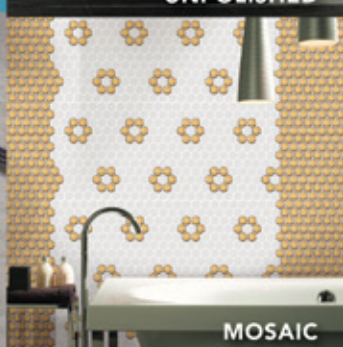
		Number of Shares	Percentage
Institutional Lokal		1.547.844.024	38,19%
Institutional Asing		1.860.453.732	45,90%
Individual Lokal		644.723.564	16,19%
Individual Asing		31.600	0,00%



POLISHED



UNPOLISHED



MOSAIC



WOOD-LOOK



WALL TILE

Extensive Selection

of styles, colours & design to fit your creative needs



ELEGANZA TILE
modern movement *redefined*

USA QUALITY, ITALIAN DESIGN
MODERN TECHNOLOGY TILE

JAKARTA | BALI | SEMARANG | HOUSTON | SF | NEW YORK | CHICAGO | DALLAS | LOS ANGELES

Eleganza Tile Indonesia is a leading distributor of Granit/Porcelain tiles in Indonesia. We offer the most-up-to-date and revolutionary products of superior quality, while maintaining a very competitive price.

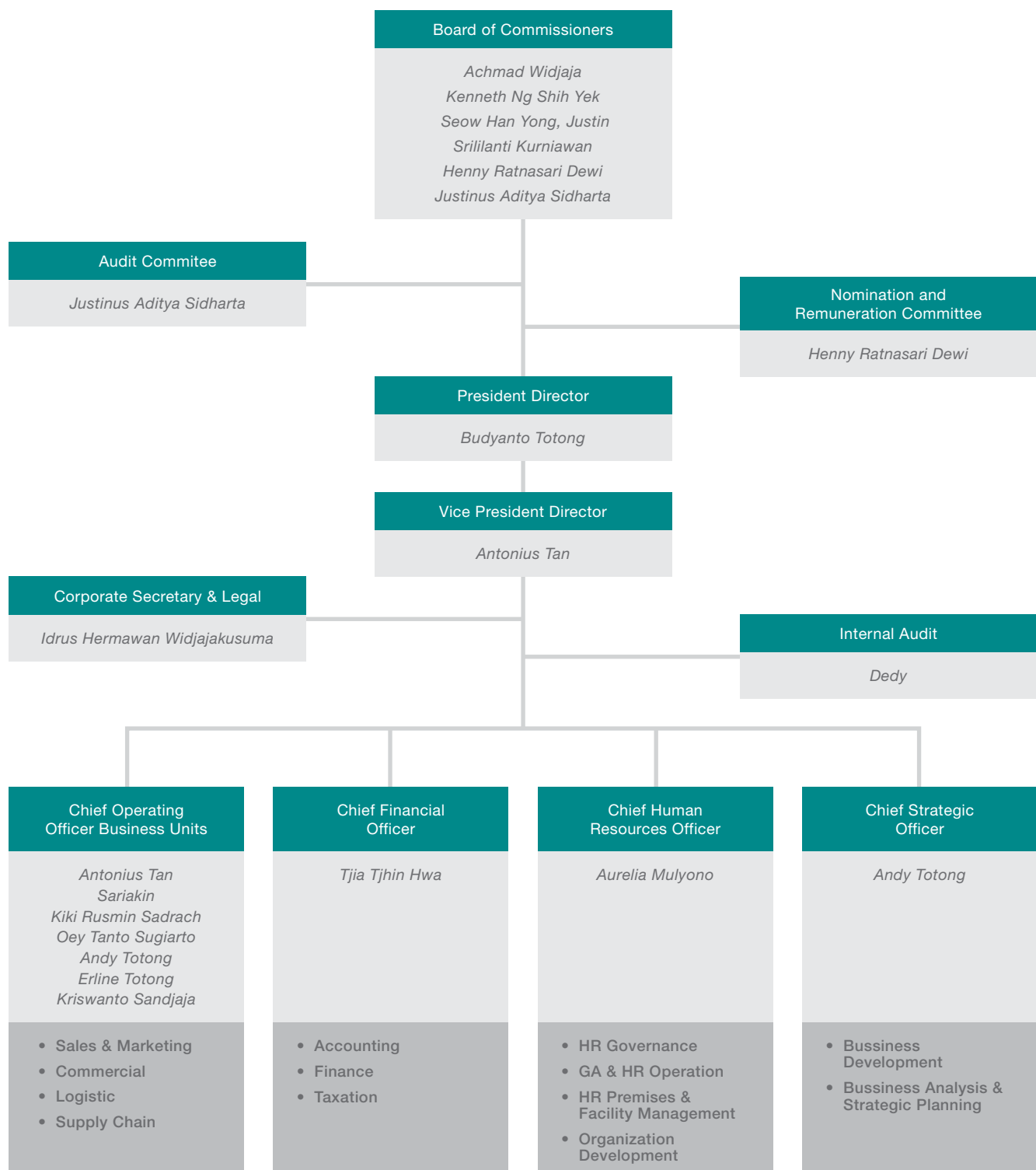
www.eleganzatiles.com

www.eleganzatileindonesia.com



STRUKTUR ORGANISASI

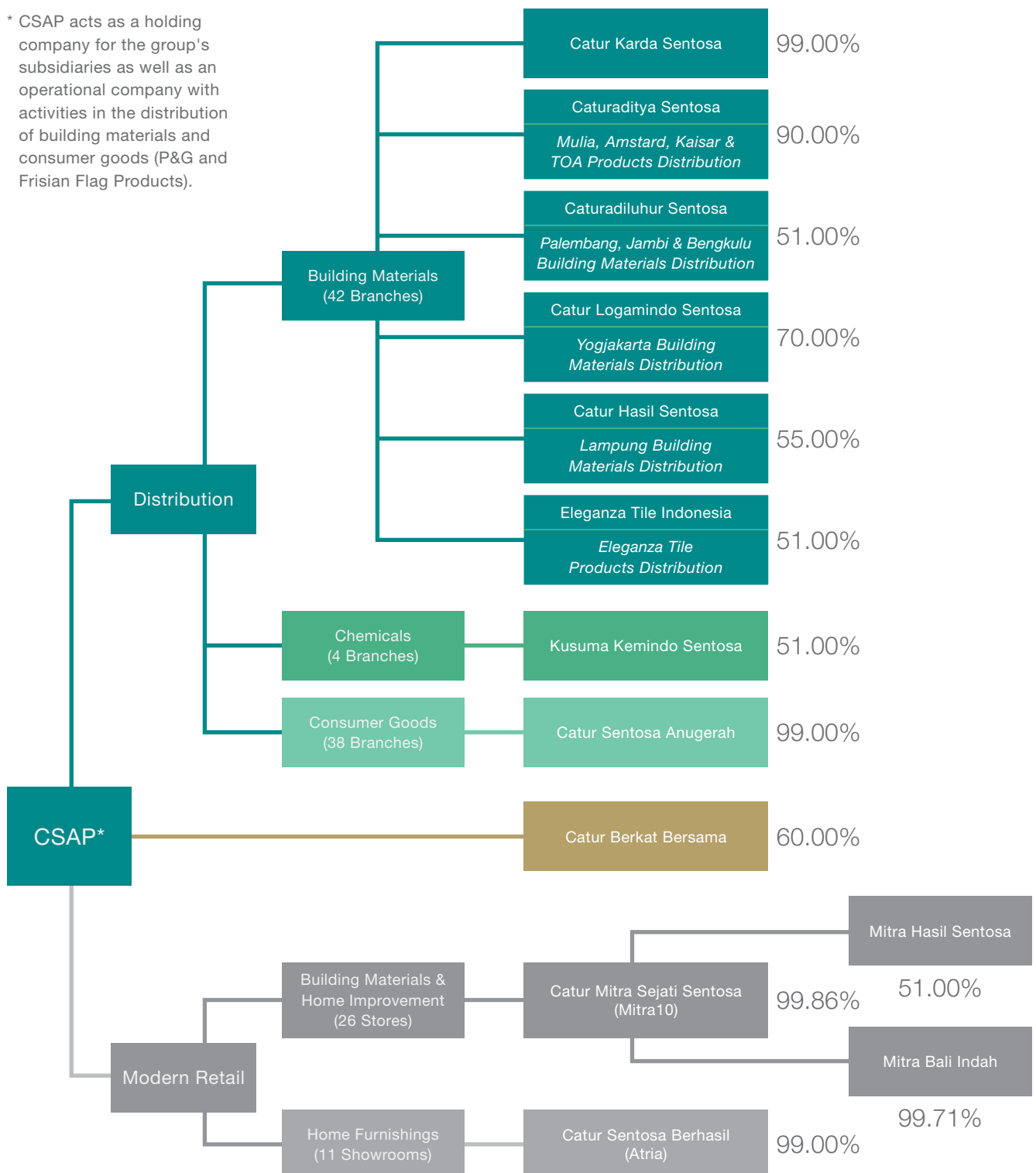
Organization Structure



STRUKTUR BISNIS

Business Structure

* CSAP acts as a holding company for the group's subsidiaries as well as an operational company with activities in the distribution of building materials and consumer goods (P&G and Frisian Flag Products).



PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK & ENTITAS ANAK

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk & Subsidiaries

Segmen Distribusi *Distribution Segment*

Building Materials Distribution:

Head Office

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK

Jl. Daan Mogot Raya No.234
Jakarta 11510
www.csahome.com

PT CATURADITYA SENTOSA

Jakarta
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Rawa Sumur II Blok BB/7
Jakarta 13260

Surabaya
Gedung Mitra10, 3rd Floor
Royal Residence
Jl. Raya Menganti Babatan
Wiyung, Surabaya
Jawa Timur 60227

PT CATUR LOGAMINDO SENTOSA

Jl. Ring Road Timur
Bantul, Yogyakarta 55197

PT CATUR HASIL SENTOSA

Kawasan Pergudangan Kuala Ketapang
Jl. Ki Agus Anang No.28
Bandar Lampung, Lampung 35227

PT CATURADILUHUR SENTOSA

Palembang
Jl. Tembusan Terminal
Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar
Palembang, Sumatra Selatan 30961

Jambi
Jl. Lingkar Barat II
Kenali Asam Bawah, Kota Baru
Jambi, Jambi 36128

Bengkulu
Jl. Raya Padang Kemiling No.79
Pekan Sabtu, Selebar Bengkulu
Bengkulu, Bengkulu 38216

PT ELEGANZA TILE INDONESIA

Jl. Daan Mogot No.35 AB
Jakarta 11470

Chemicals Distribution:

PT KUSUMA KEMINDO SENTOSA

Komplek Greenville Maisonette
Blok FA No.12A
Jakarta 11510
www.kks-chemicals.com

Consumer Goods Distribution:

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK PT CATUR SENTOSA ANUGERAH

Jl. Daan Mogot Raya Km 14
Jakarta 11730

Segmen Ritel Modern *Modern Retail Segment*

PT CATUR MITRA SEJATI SENTOSA (MITRA10)

Boulevard Gading Serpong Blok Mitra10
Summarecon Serpong
Tangerang, Banten 15310
www.mitra10.com

PT MITRA HASIL SENTOSA

Jl. ZA. Pagar Alam No. 005 RT 001
Rajabasa Pemuka, Rajabasa
Bandar Lampung, Lampung 35144

PT CATUR SENTOSA BERHASIL (ATRIA)

House of Blessing 2nd Floor
Jl. Lingkar Luar Barat No.108
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
www.atria.co.id

PT CATUR BERKAT BERSAMA

Komplek Marina Plaza Blok B No. 17
Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang
Manado - Sulawesi Utara

LEMBAGA PENUNJANG

Supporting Institutions

Notaris
Notary

Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi
Komplek Ketapang Indah
Blok B-2, No. 4-5
Jl. KH. Zainul Arifin No. 2
Jakarta 11140

Phone: +62 21 630 1511
Fax: +62 21 633 7851

Akuntan Publik
Public Accountant

Purwantono, Sungkoro & Surja
Member of Ernst & Young Global Limited
Indonesia Stock Exchange Building Tower
II, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Phone: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Office

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220

Phone: +62 21 570 9009
Fax: +62 21 570 9026

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, Perseroan menyadari bahwa kinerja usahanya tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata. Bagi Perseroan, menjadi perusahaan kebanggaan bangsa berarti harus mampu meraih keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, termasuk dengan sebaik-baiknya mengelola dampak sosial dan dampak lingkungan sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan sinergis dengan masyarakat di lingkungan sekitar Perseroan, bagi bangsa dan bagi dunia secara luas.

Oleh karena itu, dari tahun ke tahun, Perseroan selalu aktif berpartisipasi dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sesuai dengan semangat dalam gerakan yang bernama "CSA Melayani" yang telah dicanangkan di Annual National

As a socially responsible corporate citizen, the Company realizes that its business performance is not measured merely by its financial performance. It is also important for the Company to achieve long-term sustainability of its business by conducting its activities in a socially and environmentally responsible manner in order to create harmonious and synergistic relationship with local communities and society at large.

Therefore, the Company has been actively conducting Corporate Social Responsibility programs throughout the years in accordance with the Company's slogan "CSA Serves" which was introduced at the Company's Annual National Conference.



Conference Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memfokuskan program CSR pada empat pilar utama yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Perumahan, & Lingkungan.

Selama tahun 2017, program CSR yang telah dilakukan oleh CSAP Group dengan berkerjasama pihak ketiga dalam menjalankan program CSR-nya. CSAP Group telah menjalankan program tanggung jawab sosial sebagai berikut:

1. Pengobatan umum dan gigi gratis yang diadakan di gudang CSAP, Bogor. CSAP berkerjasama dengan Yayasan Obor Berkat Indonesia - Organisasi Sosial yang bergerak dibidang kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan tanggap bencana mengadakan pengobatan umum dan gigi gratis untuk 500 orang.
2. Setiap tahun karyawan CSAP ikut mendonorkan darah mereka. Tahun 2017, karyawan melakukan donor darah sebanyak 93 orang.
3. CSAP berbuka puasa bersama dengan 100 anak yatim, dan memberikan santunan kepada anak yatim.
4. CSAP bersama 43 supplier membantu merenovasi Masjid Al Huda.
5. CSAP berkerjasama dengan organisasi Habitat For Humanity Indonesia mengumpulkan donasi dengan uang kembalian pelanggan CSAP.
6. CSAP memiliki program yakni One Store One School, dimana berkerjasama dengan Davis Paint merenovasi sekolah SDN Cilendek Timur 1, Bogor.

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan CSAP Group ditahun 2017 adalah sebesar Rp 250 juta.

The CSR implementation has been focused on four main major following areas: Education, Medical service, Housing, & Environment

During 2017, CSR programs that have been done by CSAP Group by cooperation with third parties in running its CSR program. CSAP Group has implemented the following social responsibility programs:

1. *Free general and dental treatment held at CSAP warehouse, Bogor. CSAP in collaboration with Yayasan Obor Berkat Indonesia - Social organization working in health, education, community empowerment and disaster response held free general and dental treatment for 500 people*
2. *Every year CSAP employees donate their blood. In 2017, there were 93 employees donate their blood.*
3. *CSAP join breaking the fast with 100 orphans, and giving compensation to them.*
4. *CSAP along with 43 suppliers help renovate Al Huda Mosque.*
5. *CSAP in collaboration with Habitat For Humanity Indonesia organization collects donations with CSAP customers' change money.*
6. *CSAP program called One Store One School, where collaborate with Davis Paint on renovating one of elementary school in Bogor, SDN Cilendek Timur 1.*

All cost incurred for the implementation of CSAP Group corporate social responsibility program in 2017 amounted to IDR 250 million.



1. Pengobatan umum dan gigi gratis bersama Yayasan Obor Berkat Indonesia di lokasi gudang CSAP, Bogor.
2. Program "One Store One School" di SDN Cilendek Timur 1, Bogor.
3. Penyerahan bantuan renovasi masjid Al Huda.
4. Donor Darah 2017
- 5/6. Buka puasa bersama dan santunan anak yatim.
7. Program "Donasi uang kembalian" kerjasama antara Mitra10 dengan Habitat For Humanity Indonesia.



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2017 PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK ANNUAL REPORT 2017

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Catur Sentosa Adiprana Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information in the PT Catur Sentosa Adiprana Tbk 2017 Annual Report has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 24 April 2018

Jakarta, April 24th 2018

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Achmad Widjaja
President Commissioner

Kenneth Ng Shih Yek
Commissioner

Seow Han Yong, Justin
Commissioner

Justinus A. Sidharta
Independent Commissioner

Henny Ratnasari Dewi
Independent Commissioner

Srillanti Kurniawan
Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Budyanto Totong
President Director

Antonius Tan
Vice President Director

Tjia Tjhin Hwa
Director

Aurelia Mulyono
Independent Director

Andy Totong
Director

Consolidated Financial Statements 2017

Laporan Keuangan Konsolidasian 2017

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan Entitas Anaknya | *and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen

*Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended with
independent auditors' report*

PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

as of December 31, 2017

and for the year then ended

with independent auditors' report

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
		<i>Consolidated Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>.....of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-122	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 Desember 2017 DAN 2016
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
December 31, 2017 AND 2016
PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama **Budyanto Totong**
Alamat Kantor **Jl. Daan Mogot Raya No. 234**
Jakarta 11510
Alamat Domisili **Groen Garden D2/19**
Jakarta 11470
Nomor Telepon **+62 21 5668801**
Jabatan **Direktur Utama / President Director**

Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

Nama **Tjia Tjhin Hwa**
Alamat Kantor **Jl. Daan Mogot Raya No. 234**
Jakarta 11510
Alamat Domisili **Jl. Agung Permai 12 No. 32**
Sunter Agung, Jakarta
Nomor Telepon **+62 21 5668801**
Jabatan **Direktur / Director**

Name
Office Address
Domicile Address
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Jakarta, 26 Maret 2018 / March 26, 2018


Budyanto Totong
Direktur Utama / President Director


Tjia Tjhin Hwa
Direktur / Director



PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk

HEAD OFFICE : Jl. Daan Mogot Raya No. 234 Jakarta 11510, PO. BOX 1035/JKT.
Phone : (021) 5668801 (Hunting), 5672622 (Hunting), Fax: (021) 5669445, Homepage: www.csahome.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5946/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anak/nya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5946/PSS/2018

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5946/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5946/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5946/P55/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5946/P55/2018 (continued)

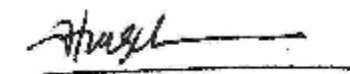
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Catur Sentosa Adiprana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/*Public Accountant Registration No. AP.0694*

26 Maret 2018/ *March 26, 2018*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2o,2r, 4,29,31	90.495.048	71.942.498	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2r, 5,31 2r,6, 14,19,31	2.772.481	6.655.549	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		1.417.301.916	1.140.817.723	Third parties - net
Pihak - pihak berelasi	2f,8a	6.476.998	2.970.076	Related parties
Piutang lain-lain - neto	2r,7,31	156.186.817	116.658.822	Other receivables - net
Persediaan - neto	2g,2k,9,14,19	1.769.543.918	1.636.601.843	Inventories - net
Biaya dibayar di muka	2h,2i,10	66.643.921	56.692.960	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,17a	82.548.113	44.614.158	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	70.530.308	57.623.054	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		3.662.499.520	3.134.576.683	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2j,2k, 12,14,19	1.201.198.151	871.363.683	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	2p,17h	64.775.670	62.810.683	Deferred tax assets - net
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun				Long-term prepaid rent - net of current portion
Estimasi tagihan pajak penghasilan	2h,2i,10	66.505.064	61.990.543	
Piutang dari pihak berelasi	2p,17b	75.044.030	52.875.350	Claims for income tax refund
Piutang dari pihak berelasi	2f,2r,8c,31	-	1.575.000	Amounts due from related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2e,2r,13,31	5.000.000	3.425.000	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2k,11	63.236.850	52.203.378	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.475.759.765	1.106.243.637	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.138.259.285	4.240.820.320	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	2o,2r,14, 29,31	1.019.006.471	702.965.334	Short-term bank loans and other borrowing - net
Utang usaha	2r,15,31			Trade payables
Pihak ketiga	2o,29	1.386.122.691	1.192.826.734	Third parties
Pihak - pihak berelasi	2f,8b	502.676.230	442.233.982	Related parties
Utang lain-lain	2r,16,31			Other payables
Pihak ketiga		75.582.957	44.208.179	Third parties
Pihak - pihak berelasi	2f,8b	2.720.000	2.806.239	Related parties
Utang pajak	2p,17c	59.371.641	14.600.811	Taxes payable
Beban akrual	2r,18,31	50.608.426	39.954.223	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2o			Current maturities of long-term debts:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	2r,29,31			Bank loans and other borrowing - net
Utang sewa pembiayaan	19	63.703.914	52.420.699	Obligations under finance lease
	2i,20	-	597.195	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.159.792.330	2.492.613.396	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2o			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	2r,29,31	266.610.453	168.203.432	Bank loans and other borrowing - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	186.579.523	168.229.179	Long-term employee benefits liability
	2n,21			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		453.189.976	336.432.611	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.612.982.306	2.829.046.007	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp100 (in full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				6,000,000,000 shares
4.053.052.920 saham pada tahun 2017 dan 2016	23	405.305.292	405.305.292	Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor - neto	2l,2q,24	426.410.206	426.410.206	4,053,052,920 shares in 2017 and 2016
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		(232.495)	(232.495)	Additional paid-in capital - net Differences in equity transactions of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	2.000.000	1.800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		553.625.808	480.616.457	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya	5	2.652.481	4.095.469	Other comprehensive income
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.389.761.292	1.317.994.929	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,22	135.515.687	93.779.384	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1.525.276.979	1.411.774.313	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.138.259.285	4.240.820.320	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN		2f,2m,8a,25		SALES
Penjualan barang beli putus	9.288.124.716		7.726.465.694	Direct sales
Penjualan konsinyasi	351.354.150		241.454.577	Consignment sales
Total	9.639.478.866		7.967.920.271	Total
Beban pokok penjualan konsinyasi	(297.334.368)	2m,25,26	(203.031.646)	Cost of consignment sales
NETO	9.342.144.498		7.764.888.625	NET
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	8.009.147.562	2f,2m,8b,26	6.665.558.581	COST OF DIRECT SALES
LABA KOTOR	1.332.996.936		1.099.330.044	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(849.444.711)	2m,27	(698.386.110)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(334.503.446)	2m,27	(274.143.376)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain	74.810.074		73.610.972	Other operating income
Beban usaha lain-lain	(192.225)		(308.984)	Other operating expenses
LABA USAHA	223.666.628		200.102.546	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga-neto	870.954		1.663.217	Interest income-net
Beban keuangan	(109.407.153)		(100.868.822)	Finance expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	115.130.429		100.896.941	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(26.108.238)	2p,17e,17f	(26.260.017)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	89.022.191		74.636.924	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	13.623.994	2n,21	Actuarial gain (loss) on employee benefits liability
Efek pajak terkait	(3.405.998)	2p,17g	Related tax
Neto	10.217.996		Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual	(1.442.988)	2r,5	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	97.797.199		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	77.871.453		Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	11.150.738	2b	Non-controlling Interests
Total	89.022.191		Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	85.952.048		Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	11.845.151	2b,22	Non-controlling Interests
Total	97.797.199		Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam jumlah penuh)	19	2s,23	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)
			21

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences in equity transactions of Subsidiaries	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lain - laba (rugi) yang belum terealisasi dari pemilikan surat berharga tersedia untuk dijual/Other comprehensive income - unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo, 1 Januari 2016	289.503.780	51.882.619	(232.495)	1.600.000	419.474.119	3.933.336	766.161.359	87.357.625	853.518.984	Balance, January 1, 2016
Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD")	1c	115.801.512	376.354.914	-	-	-	492.156.426	-	492.156.426	Right Issue with Pre-emptive Rights ("Right Issue")
Biaya penerbitan saham	1c,2l	-	(1.827.327)	-	-	-	(1.827.327)	-	(1.827.327)	Stock issuance cost
Dividen kas	33	-	-	-	(7.237.595)	-	(7.237.595)	(4.607.500)	(11.845.095)	Cash dividend
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	8.820.000	8.820.000	Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiaries
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	68.579.933	162.133	68.742.066	2.209.259	70.951.325	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2016	405.305.292	426.410.206	(232.495)	1.800.000	480.616.457	4.095.469	1.317.994.929	93.779.384	1.411.774.313	Balance, December 31, 2016
Dividen kas	33	-	-	-	(14.185.685)	-	(14.185.685)	(4.000.000)	(18.185.685)	Cash dividend
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	1d	-	-	-	-	-	-	36.300.000	36.300.000	Stock subscription from non-controlling interest of Subsidiaries
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali akibat likuidasi Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	(400.000)	(400.000)	Capital refund to non-controlling interest due to liquidation of subsidiary
Penghapusan saldo kepentingan nonpengendali akibat likuidasi Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	(2.008.848)	(2.008.848)	Write off of non-controlling interest due to liquidation of subsidiaries
Pembentukan dana cadangan	33	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-	Appropriation for reserve fund
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	87.395.036	(1.442.988)	85.952.048	11.845.151	97.797.199	Total comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2017	405.305.292	426.410.206	(232.495)	2.000.000	553.625.808	2.652.481	1.389.761.292	135.515.687	1.525.276.979	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS
OPERASI**

	2017	Catatan/ Notes	2016
Penerimaan kas dari pelanggan	9.356.977.031		7.565.139.041
Penerimaan dari pendapatan bunga	870.954		1.663.217
Pengeluaran kas kepada:			
Pemasok dan untuk beban operasi	(8.569.790.881)		(7.113.088.284)
Karyawan	(552.935.601)		(462.913.245)
Pembayaran untuk:			
Beban bunga	(108.593.186)		(101.301.078)
Pajak	(66.717.242)		(55.415.246)

**Kas neto yang diperoleh dari
(digunakan untuk)
aktivitas operasi**

59.811.075

(165.915.595)

**CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipts from customers
Receipt of interest income
Cash paid to:
Suppliers and for
operating expenses
Employees
Payments for:
Interest expense
Taxes

**Net cash provided by
(used in)
operating activities**

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS
INVESTASI**

Hasil penjualan aset tetap	4.514.683	12	3.011.997
Penerimaan dari investasi jangka pendek pada saat jatuh tempo	2.440.080	5	2.202.844
Penerimaan dividen kas	34.453	5	34.453
Perolehan aset tetap	(381.890.615)	12,34	(128.847.582)
Pembayaran sewa jangka panjang	(77.432.317)		(76.472.184)
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya	(16.865.892)		(23.431.169)
Penambahan dari (pembayaran untuk) utang pihak-pihak berelasi	(2.806.239)	8c	2.806.239

**Kas neto yang digunakan untuk
aktivitas investasi**

(472.005.847)

(220.695.402)

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES**

Proceeds from sale of property and equipment
Proceeds upon maturity of short-term investments
Receipt of cash dividend
Acquisitions of property and equipment
Payment for long-term rent
Payment for other non-current assets
Additions of (payments for) amounts due to related parties

**Net cash used in
investing activities**

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS
PENDANAAN**

Perolehan dari:			
Utang bank jangka pendek	2.320.794.229		2.510.853.160
Utang bank jangka panjang	172.258.373		32.373.916
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali kepada Entitas Anak	36.300.000		8.820.000
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya	(2.012.815.754)		(2.591.192.146)
Utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya	(66.606.646)		(42.654.503)
Utang sewa pembiayaan	(597.195)		(1.179.078)
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(14.185.685)	33	(7.237.595)

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**

Receipts from:
Short-term bank loans
Long-term bank loans
Capital contribution from non-controlling interests in Subsidiaries
Payments for:
Short-term bank loans and other borrowing
Long-term bank loans and other borrowing
Obligations under finance lease
Payment of cash dividend by the Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh Entitas Anak	(4.000.000)		(4.607.500)	Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries
Pengembalian modal kepada kepentingan nonpengendali akibat likuiditas entitas anak	(400.000)		-	Capital refund due to non-controlling interest due to liquidation of subsidiary
Penerimaan kas melalui PMHMETD - setelah dikurangkan dengan biaya emisi efek	-	1c	490.329.099	Cash receipt from Right Issue - net off stock issuance cost
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	430.747.322		395.505.353	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	18.552.550		8.894.356	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWALTAHUN	71.942.498	4	63.048.142	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	90.495.048	4	71.942.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Catur Sentosa Adiprana ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 93 tanggal 31 Desember 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 tanggal 18 September 1984 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1155 tanggal 27 November 1984, Tambahan No. 95. Pada tahun 2000, status hukum Perusahaan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Surat Keputusan No. 208/V/PMA/2000 tanggal 21 Desember 2000 dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-1701HT.01.04-TH.2001 tanggal 7 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 57 tanggal 10 Mei 2017 mengenai perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074753.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 12 Juni 2017.

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham Perusahaan tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui perubahan status hukum Perusahaan dari Perseroan Terbatas dengan fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Perseroan Terbatas non-fasilitas Penanaman Modal Asing (PMA)/Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), termasuk memberikan persetujuan pencabutan dan/atau pembatalan untuk setiap surat perjanjian Perusahaan yang berkaitan dengan Penanaman Modal Asing (PMA).

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Catur Sentosa Adiprana (the "Company") was established based on notarial deed No. 93 dated December 31, 1983 of Hendra Karyadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-5216.HT.01-01.TH.1984 dated September 18, 1984 and was published in Supplement No. 95 dated November 27, 1984 of the State Gazette No. 1155 of the Republic of Indonesia. In 2000, the legal status of the Company was changed to a Foreign Capital Investment, which change was approved by the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board under his Decree No. 208/V/PMA/2000 dated December 21, 2000 and by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under its Decree No. C-1701HT.01.04-TH.2001 dated March 7, 2001. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 57 dated May 10, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi concerning the changes of board of directors and commissioners. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0074753.AH.01.11.Tahun 2017 dated June 12, 2017.

Based on the Company's stockholders' circular resolution dated June 6, 2007, the stockholders approved the change in the legal status of the Company from a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Foreign Capital Investments facility to a Limited Liability Company "Perseroan Terbatas" with Non-Foreign Capital Investments facility/Domestic Capital Investments, including the revocation and/or cancellation of every existing agreement of the Company related to Foreign Capital Investments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang perdagangan barang hasil produksi, terutama bahan bangunan dan barang-barang konsumsi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan 37 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 181 tanggal 21 September 2007, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan nama Perusahaan menjadi PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, meningkatkan modal dasar dan mencatatkan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11017 tanggal 9 November 2007, Tambahan No. 90.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-608/BL/2007 tanggal 30 November 2007, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 12 Desember 2007, Perusahaan mencatatkan 600.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading of industrial goods, particularly building materials and consumer goods. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta with 37 branches which are located in different parts of Indonesia. Its head office is located at Jl. Daan Mogot Raya No. 234, Jakarta.

PT Buanatata Adisentosa is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

b. The Company's Public Offering

Based on notarial deed No.181 dated September 21, 2007 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company and its name to become PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Indonesia Stock Exchange. This amendment was published in Supplement No. 90 dated November 9, 2007 of the State Gazette No. 11017 of the Republic of Indonesia.

Based on letter No. S-608/BL/2007 dated November 30, 2007 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On December 12, 2007, the Company listed 600,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share for trading on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 176, pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penambahan Modal dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebanyak-banyaknya 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham atau sekitar 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan PMHMETD I di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-246/D.04/2016 tanggal 26 Mei 2016, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327).

1. GENERAL (continued)

c. Right Issue With Pre-emptive Rights

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company, which held on March 31, 2016, which was notarized under deed No. 176 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders approved the Company's plan on Limited Public Offering I (PUT I) in relation to the Right Issue with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) to the maximum of 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share or 40% from issued and fully paid capital stock before the PMHMETD I in Indonesia Stock Exchange.

Based on the letter No. S-246/D.04/2016 dated May 26, 2016 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.

The Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). For each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Susunan Entitas Anak

d. The Company's Subsidiaries

Susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company's Subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2017	2016	2017	2016
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Kusuma Kemindo Sentosa (KKS)	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1990	51,00	51,00	140.063.475	134.988.301
PT Caturadiluhur Sentosa (CALS)	Palembang	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	51,00	51,00	166.166.056	158.688.722
PT Caturaditya Sentosa (CAS)	Jakarta	Distributor bahan keramik "Mulia"/ Distributor of "Mulia" ceramics	1995	90,00	90,00	70.357.612	72.730.878
PT Catur Karda Sentosa (CKS)*	Medan	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1995	99,00	99,00	2.692.098	2.953.716
PT Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)	Jakarta	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ Retailer of equipment and construction materials	1997	99,86	99,83	1.565.547.451	1.332.295.161
PT Catur Hasil Sentosa (CHS)	Lampung	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	55,00	55,00	77.742.247	66.322.433
PT Catur Logamindo Sentosa (CLS)	Yogyakarta	Distributor bahan bangunan/ Distributor of construction materials	1997	70,00	70,00	64.503.356	59.236.667
PT Satya Galang Kemika (SGK)**	Jakarta	Distributor bahan-bahan kimia/ Distributor of chemicals	1997	-	60,00	-	6.259.127

*tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2016 dan telah dilikuidasi pada tahun 2017/not operates since January 1, 2016 and has been liquidated in 2017

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili di Indonesia/ Domicile in Indonesia	Kegiatan Usaha/ Principal Activities	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2017	2016	2017	2016
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct ownership (continued)</u>							
PT HCG Indonesia (HCG)*	Jakarta	Distributor produk saniter/ <i>Distributor of sanitation products</i>	2007	-	65,00	-	5.382.961
PT Catur Sentosa Berhasil (CSB) (dahulu PT Catur Shaw Brother/ <i>formerly PT Catur Shaw Brother</i>)	Jakarta	Perdagangan besar dan impor furniture dari kayu dan souvenir/ <i>Distributor and importer of wooden furniture and souvenirs</i>	2009	99,00	99,00	123.842.994	114.724.992
PT Eleganza Tile Indonesia (ETI)	Jakarta	Distributor bahan bangunan/ <i>Distributor of construction materials</i>	2010	51,00	51,00	60.559.032	64.260.563
PT Catur Sentosa Anugerah (CSAN)	Jakarta	Distributor barang konsumen/ <i>Distributor of consumer goods</i>	2012	99,00	99,00	335.091.868	165.530.762
PT Catur Berkas Bersama (CBB)	Manado	Pengembang kawasan pergudangan/ <i>Warehouse area developer</i>	2017	60,00	-	96.778.484	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CMSS/ Indirect ownership through CMSS</u>							
PT Mitra Bali Indah (MBI), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 99,71% pada tahun 2017 dan 2016/ <i>PT Mitra Bali Indah (MBI), owned by CMSS with percentage of ownership of 99.71% in 2017 and 2016**</i>	Surabaya	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	2001	99,71	99,71	28.811.014	30.678.506
PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), dimiliki CMSS dengan pemilikan sebesar 51,00% pada tahun 2017 dan 2016/ <i>PT Mitra Hasil Sentosa (MHS), owned by CMSS with percentage of ownership of 51.00% in 2017 and 2016</i>	Lampung	Perdagangan peralatan dan bahan bangunan/ <i>Retailer of equipment and construction materials</i>	2016	51,00	51,00	47.858.210	57.352.690

*tidak beroperasi sejak 1 Juli 2014 dan telah dilikuidasi pada tahun 2017/not operates since July 1, 2014 and has been liquidated in 2017

**tidak beroperasi sejak 1 Januari 2012/not operates since January 1, 2012

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CMSS

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 27 tanggal 3 November 2017 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (MHHAM) dalam Surat Keputusan No. AHU-0149186.AH.01.11. Tahun 2017 tanggal 23 November 2017, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp100.000.000 yang terdiri dari 1.000.000.000 lembar saham, dari Rp400.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 1.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp100.000.000 (100%).

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,83% menjadi 99,86%.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 12 tanggal 13 Juli 2016 dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0013623.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 28 Juli 2016, pemegang saham CMSS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp200.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham, dari Rp200.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil seluruh bagian sebanyak 2.000.000.000 lembar saham atau sebesar Rp200.000.000 (100%).

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,65% menjadi 99,83%.

Likuidasi SGK

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 76 tanggal 12 Oktober 2016, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0128833.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 31 Oktober 2016, pemegang saham SGK memutuskan untuk membubarkan SGK. Proses likuidasi SGK telah selesai pada tahun 2017.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CMSS

Based on notarial deed No. 27 dated November 3, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the Ministry of Law and Human Rights (MLHR) of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0149186.AH.01.11. Tahun 2017 dated November 23, 2017, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp100,000,000 which consists of 1,000,000,000 shares, from Rp400,000,000 to become Rp500,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for all the 1,000,000,000 shares or Rp100,000,000 (100%).

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership increased from 99.83% to 99.86%.

Based on notarial deed No. 12 dated July 13, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0013623.AH.01.02. Tahun 2016 dated July 28, 2016, CMSS's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp200,000,000 which consists of 2,000,000,000 shares, from Rp200,000,000 to become Rp400,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for all the 2,000,000,000 shares or Rp200,000,000 (100%).

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership increased from 99.65% to 99.83%.

Liquidation of SGK

Based on notarial deed No. 76 dated October 12, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0128833.AH.01.11. Tahun 2016 dated October 31, 2016, SGK's stockholders decided to liquidate SGK. Liquidation process of SGK has been completed in 2017.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Likuidasi HCG

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 95 tanggal 15 November 2016, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0003953 tanggal 23 Januari 2017, pemegang saham HCG memutuskan untuk membubarkan HCG. Proses likuidasi HCG telah selesai pada tahun 2017.

Investasi di CSAN

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 44 tanggal 12 Januari 2017, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0051435 tanggal 7 Februari 2017, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp10.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham, dari Rp50.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 9.900 saham atau sebesar Rp9.900.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 100 saham atau sebesar Rp100.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 179 tanggal 19 Juni 2017, dan telah diterima dan dicatat oleh MHHAM dalam Surat Keputusan No. AHU-0087014.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 17 Juli 2017, pemegang saham CSAN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp20.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham, dari Rp60.000.000 menjadi sebesar Rp80.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak 19.800 saham atau sebesar Rp19.800.000 (99%) sedangkan sisanya sebanyak 200 saham atau sebesar Rp200.000 (1%) diambil oleh Tn. Budyanto Totong.

Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99%.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Liquidation of HCG

Based on notarial deed No. 95 dated November 15, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-0003953 dated January 23, 2017, HCG's stockholders decided to liquidate HCG. Liquidation process of HCG has been completed in 2017.

Investment in CSAN

Based on notarial deed No. 44 dated January 12, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0051435 dated February 7, 2017, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp10,000,000 which consists of 10,000 shares, from Rp50,000,000 to become Rp60,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 9,900 shares or Rp9,900,000 (99%) while the remaining 100 shares or Rp100,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

Based on notarial deed No. 179 dated June 19, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, which was acknowledged and recorded by the MLHR in its Decision Letter No. AHU-0087014.AH.01.11.Tahun 2017 dated July 17, 2017, CSAN's stockholders approved the increase of the issued and fully paid capital stock amounting to Rp20,000,000 which consists of 20,000 shares, from Rp60,000,000 to become Rp80,000,000. Related to the increase of the issued and fully paid capital stock, the Company subscribed for 19,800 shares or Rp19,800,000 (99%) while the remaining 200 shares or Rp200,000 (1%) were subscribed for by Mr. Budyanto Totong.

In relation to the above increase in the issued and fully paid capital stock, the Company's ownership remained at 99%.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Investasi di CBB

Berdasarkan akta notaris Putra Hutomo, S.H., No. 26 tanggal 6 Oktober 2017, Perusahaan dan Tn. Ir. Agus Abidin mendirikan PT Catur Berkat Bersama (CBB). Akta pendirian tersebut telah disahkan MHHAM, dalam surat keputusan No. AHU-0045261.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 11 Oktober 2017. Modal dasar dari CBB berjumlah Rp150.000.000 yang terbagi dalam 1.500.000 saham, masing-masing mempunyai nilai nominal sebesar Rp100.000 (dalam jumlah penuh). Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp90.000.000. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 540.000 saham atau sebesar Rp54.000.000 (60%) sedangkan sisanya sebanyak 360.000 saham atau sebesar Rp36.000.000 (40%) diambil oleh Tn. Ir. Agus Abidin.

e. Komisaris, direktur dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Seow Han Yong, Justin
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta

Berdasarkan akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 55 tanggal 10 Mei 2017 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Tn. Seow Han Yong, Justin diangkat menjadi Komisaris Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries (continued)

Investment in CBB

Based on notarial deed No. 26 dated October 6, 2017 of Putra Hutomo, S.H., the Company and Mr. Ir. Agus Abidin established PT Catur Berkat Bersama (CBB). The deed of establishment was approved by the MLHR of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0045261.AH.01.01.Tahun 2017 dated October 11, 2017. The authorized capital of CBB is Rp150,000,000 which is divided into 1,500,000 shares with nominal value of Rp100,000 (in full amount) per share. The issued and fully paid capital stock amounts to Rp90,000,000. The Company subscribed for 540,000 shares or Rp54,000,000 (60%) while the remaining 360,000 shares or Rp36,000,000 (40%) were subscribed for by Mr. Ir. Agus Abidin.

e. Commissioners, directors and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 was as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur/Director	: Tn./Mr. Andy Totong
Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	: Ny./Mrs. Aurelia Mulyono

Based on notarial deed No. 55 dated May 10, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, concerning the change in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Mr. Seow Han Yong, Justin is appointed to be a Company's Commissioner.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Komisaris, direktur dan karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/ President Commissioner	: Tn./Mr. Achmad Widjaja
Komisaris/Commissioner	: Tn./Mr. Kenneth Ng Shih Yek
Komisaris/Commissioner	: Ny./Mrs. Srililanti Kurniawan
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Ny./Mrs. Henny Ratnasari Dewi
Komisaris Independen/ Independent Commissioner	: Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp16.260.550 dan Rp12.925.416 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 yang merupakan imbalan jangka pendek.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta	Chairman
Anggota	Ny./Mrs. Laurensia	Members
	Tn./Mr. Dodi Tirtana	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tn./Mr. Justinus Aditya Sidharta	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Suhardi	Members
	Ny./Mrs. Fitria	

Grup memiliki 8.258 dan 7.866 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

e. Commissioners, directors and employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 was as follows:

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/ President Director	: Tn./Mr. Budyanto Totong
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	: Tn./Mr. Antonius Tan
Direktur/Director	: Ny./Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa
Direktur/Director	: Tn./Mr. Andy Totong
Direktur Independen/ Independent Director	: Ny./Mrs. Aurelia Mulyono

Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp16,260,550 and Rp12,925,416 in 2017 and 2016, respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 were as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 were as follows:

The Group had 8,258 and 7,866 employees (unaudited) as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

f. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 26, 2018.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dibawah ini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan arus kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), which issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK", formerly BAPEPAM-LK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash flows classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lainnya, seluruh hal berikut:

- (a) kekuasaan atas investee;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries which are more than 50% owned, directly or indirectly through another Subsidiary, by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) with Subsidiaries have been eliminated.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, all of the following:

- (a) power over investee;
- (b) exposure or rights of variable returns from its involvement to investee;
- (c) ability to use the power over investee to affect the amount of investor returns.

Non-controlling interests (NCI) represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Parent Entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika kerugian ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo deposit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan: (lanjutan)

- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the NCI even if the losses create an NCI deficit balance. In case of loss of control over a Subsidiary, the Company: (continued)

- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi. Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the acquirer is recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, are recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and a part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan *Letters of Credit* (L/C) dianggap sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya" yang disajikan sebagai bagian dari aset lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan tanpa pembatasan penggunaan atau yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun pada saat penempatan diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan dalam perjanjian jangka panjang dengan supplier untuk menjadi distributor atau sub-distributor, disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
 - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents". Time deposits that are pledged as collateral for Letters of Credit (L/C) are considered as "Restricted Time Deposits", which are presented as part of other current assets in the consolidated statement of financial position.

e. Short-term investments

Time deposits which are either used as collateral with no restriction or with maturity of greater than three months but not more than one year from the time of placement are classified as "Short-term Investments". Time deposits which are used as security under long-term agreements with suppliers to become their distributor or sub-distributor are presented as part of "Other Non-current Financial Assets".

f. Transactions with related parties

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group.*
 - (ii) *one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member).*
 - (iii) *both entity and the Group are joint venturers of the same third party.*

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam dalam Catatan 8.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

i. Sewa

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada penyewa secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Transactions with related parties

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
 - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 8.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods.

i. Leases

The Company or any of the Subsidiaries as a lessee

A finance lease that transfers to the lessee substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance expenses and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance expenses are recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessee (lanjutan)

Sebuah aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa penyewa akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara estimasi masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari utang sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun".

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan atau Entitas Anak tertentu sebagai lessor

Sewa dimana lessor tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Salah satu pertimbangan dalam penentuan klasifikasi sewa adalah perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis dari aset. Lebih lanjut, tanah yang hanya dapat dimiliki dalam bentuk hak atas tanah, tidak diamortisasi dan dianggap memiliki umur tak terbatas. Oleh karena itu, ketika sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Sebagai hasil dari penelaahan terpisah yang dilakukan oleh Grup dengan mempertimbangkan perbandingan antara masa sewa dengan umur ekonomis yang ditelaah ulang dari masing-masing elemen dan faktor-faktor lainnya yang relevan, setiap elemen mungkin akan menghasilkan klasifikasi sewa yang berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (continued)

The Company or any of the Subsidiaries as a lessee (continued)

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of "Current Maturities of Long-term Debts".

Operating lease payments are recognized as rent expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the straight-line basis over the lease term.

The Company or any of the Subsidiaries as a lessor

A lease in which the lessor does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

One of the considerations in determining the lease classification is the comparison of the lease term with the economic life of the asset. Further, land could only be owned in the form of landrights which are not amortized and are considered as having an indefinite life. Therefore, when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately, whether as a finance or an operating lease.

As a result of the separate assessment made by the Group, taking into consideration comparison of the lease term with the reassessed economic lives of the respective elements and other relevant factors, each element might result in different lease classification.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan untuk kelangsungan dari pengoperasian suatu aset tetap, setiap biaya dari inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan renovasi bangunan sewa dan metode saldo menurun ganda untuk kendaraan dan peralatan kantor, toko, dan gudang selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	30
Renovasi bangunan sewa	2 - 20
Kendaraan	4 - 10
Peralatan kantor, toko dan gudang	4 - 8

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment, if the recognition criteria are met. Likewise, when performing regular major inspections for faults is a condition for continuing to operate an item of property and equipment, the cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis for building and leasehold improvements and double declining for vehicle and office, store and warehouse equipment over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Building
	Leasehold improvements
	Vehicles
	Office, store and warehouse equipment

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Land is stated at cost and is not depreciated.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of the reporting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan diakui bila risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Grup, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Grup mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value added tax.

Revenue from sales is recognized at the time the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

For the customer loyalty program held by the Group, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the Group records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the consolidated statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.548	13.436
1 Euro Eropa (EUR)	16.174	14.162

p. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk pelaporan komersial dan pajak setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Untuk setiap perusahaan yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam total neto untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
1 United States dollar (US\$)	13.548	13.436
1 European euro (EUR)	16.174	14.162

p. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as tax losses carry-forward, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Deferred tax is calculated at the tax rate that has been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax losses carry-forward, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter ("Surat Ketetapan Pajak" or "SKP") is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined. The additional taxes and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in the current year profit or loss, unless objection/appeal is taken. The additional taxes and penalty imposed through the SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Selisih nilai transaksi dengan entitas
sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Difference arising from transactions of
entities under common control**

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Difference Arising from Transactions of Entities under Common Control".

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments as financial assets and liabilities.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup memiliki aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain - neto, piutang dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group has financial assets categorized as loans and receivables and AFS.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's financial assets included cash and cash equivalents, short-term investments, trade and other receivables - net, amounts due from related party and other non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Grup termasuk dalam kategori ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke dalam laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi jangka pendek pada surat berharga yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables (continued)

The Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade and other receivables, due from related party, and other non-current financial assets are included in this category.

- AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of financial assets which measured at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as Other Comprehensive Income (OCI) in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments that are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and are recorded at fair value.

The Company has short-term investment in marketable securities classified as AFS.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan bahwa liabilitas keuangan mereka dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka panjang - neto.

Grup telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of liabilities at amortized cost, is net of directly attributable transaction costs.

The Group has determined that its financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's financial liabilities included short-term bank loans and other borrowing - net, trade and other payables, accrued expenses, and long term debts - net.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as liabilities at amortized cost. As of December 31, 2017 and 2016, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

After initial recognition, liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risks associated with the instruments are taken into account.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, total kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman atau piutang yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan total kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan dibawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi - direklas dari ekuitas ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid on receipt that form an integral part of effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

t. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

u. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) terpenuhi.

Klasifikasi Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014).

Classification of Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as lessees or lessors in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the lessees or retained by the Group based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgment and estimate of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi adanya pelanggan yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit saat ini dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga (jika tersedia) dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports (if available) and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimations on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan ekspektasi tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line and double-declining methods over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 2 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of its deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas penghasilan kena pajak berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang menyebabkan penentuan pajak akhirnya menjadi tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penyisihan untuk Persediaan Usang

Penyisihan untuk persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang telah diestimasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Allowance for Inventory Losses

Allowance for inventory losses is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred in selling them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang usaha, Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang usaha yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, lama hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang usaha Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang usaha yang secara individual signifikan, Grup juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit pelanggan mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari pelanggan dalam kelompok kolektif, penurunan kinerja pasar dimana pelanggan beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari pelanggan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Allowance for Impairment on Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on trade receivables, the Group estimates the allowance for impairment losses related to its trade receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the trade receivables.

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's trade receivables to the amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to the specific allowance against individually significant trade receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its customers which are grouped based on common credit characteristics, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the trade receivables were originally granted to customers. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the customers within the collective group, deterioration in the markets in which the customers operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the customers.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kas		
Rupiah	42.556.669	27.880.088
Dolar Amerika Serikat (US\$296 pada tahun 2017 dan US\$206 pada tahun 2016)	4.010	2.768
Lain-lain	-	5.384
Total kas	42.560.679	27.888.240
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	21.540.351	16.793.449
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.886.137	7.734.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.536.293	5.252.593
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.346.781	1.287.888
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.014.599	5.402.664
PT Bank HSBC Indonesia	2.363.993	19.042
PT Bank Mega Tbk	1.516.807	1.026.566
PT Bank CIMB Niaga Tbk	803.885	1.508.580
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)	1.370.440	1.503.243
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$34.022 pada tahun 2017 dan US\$78.775 pada tahun 2016)	460.932	1.058.422
Lain-lain (US\$6.949 pada tahun 2017 dan US\$6.762 pada tahun 2016, masing-masing dibawah Rp1.000.000)	94.151	90.850
Total bank	46.934.369	41.678.270
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000	1.500.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	875.988
Total deposito berjangka	1.000.000	2.375.988
Total kas dan setara kas	90.495.048	71.942.498

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
United States dollar (US\$296 in 2017 and US\$206 in 2016)
Others
Total cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (each below Rp1,000,000)
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$34,022 in 2017 and US\$78,775 in 2016)
Others (US\$6,949 in 2017 and US\$6,762 in 2016, each below Rp1,000,000)
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total time deposits
Total cash and cash equivalents

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,75% sampai dengan 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: berkisar antara 7,00% sampai dengan 9,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan utang.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank-bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The time deposits earned interest at annual rates ranging from 6.75% to 9.00% for the year ended December 31, 2017 (2016: ranging from 7.00% to 9.00%).

As of December 31, 2017 and 2016, no cash and cash equivalents are used as collateral for any obligation.

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat PT Bank Permata Tbk (US\$180.000)	-	2.418.480
Rupiah PT Bank Permata Tbk	-	21.600
Total deposito berjangka	-	2.440.080
Surat berharga tersedia untuk dijual - PT Arwana Citramulia Tbk (8.106.672 saham)	2.772.481	4.215.469
Total investasi jangka pendek	2.772.481	6.655.549

Deposito berjangka

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman rekening koran dan *trust receipt* yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 14).

Semua deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

Time deposits United States dollar PT Bank Permata Tbk (US\$180,000)
Rupiah PT Bank Permata Tbk
Total time deposits
Available-for-sale marketable securities - PT Arwana Citramulia Tbk (8,106,672 shares)
Total short-term investments

Time deposits

As of December 31, 2016, time deposits are pledged as collateral for overdraft and trust receipt credit facilities obtained from the same bank (Note 14).

All time deposits are placed in third-party bank.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berikut ini adalah tingkat suku bunga untuk masing-masing deposito:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
PT Bank Permata Tbk Rupiah	6,50%	6,50%
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,50%

Surat berharga

Rugi yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai pasar saham atas investasi pada surat berharga tersedia untuk dijual PT Arwana Citramulia Tbk sebesar Rp1.442.988 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp162.133) disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya". Perusahaan memperoleh pendapatan dividen sebesar Rp34.453 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: Rp34.453) dari PT Arwana Citramulia Tbk.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Below are the annual interest rates for time deposits:

PT Bank Permata Tbk Rupiah	
United States dollar	

Marketable securities

Unrealized loss derived from the changes in the market value of the investment in AFS securities of PT Arwana Citramulia Tbk amounting to Rp1,442,988 for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp162,133) is recorded in "Other Comprehensive Income - item that may be reclassified subsequently to profit or loss". The Company received dividend income amounting to Rp34,453 for the year ended December 31, 2017 (2016: Rp34,453) from PT Arwana Citramulia Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
CV Satria Graha Utama	18.887.745	6.223.172
CV Sentral Bangunan Semesta	15.672.976	10.776.262
TB Mulya Indah	14.957.731	5.469.424
PT Setia Kawan Kramika	12.586.672	6.084.146
TB Terang Bulan Jaya	11.419.973	12.233.727
PT Welly Setia Guna	11.211.882	-
Toko Winwin	10.954.682	3.669.165
CV Surya Mitra Sejati	10.279.023	6.303.894
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	1.331.613.534	1.107.442.183
Total - pihak ketiga	1.437.584.218	1.158.201.973
Cadangan penurunan nilai	(20.282.302)	(17.384.250)
Pihak ketiga - neto	1.417.301.916	1.140.817.723
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)		
PT Masadjaya Indomakmur	4.688.423	1.680.989
PT Caturkarda Depo Bangunan	1.506.148	1.104.200
PT Mega Depo Indonesia	282.427	184.887
Total pihak-pihak berelasi	6.476.998	2.970.076

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

Third parties	
CV Satria Graha Utama	
CV Sentral Bangunan Semesta	
TB Mulya Indah	
PT Setia Kawan Kramika	
TB Terang Bulan Jaya	
PT Welly Setia Guna	
Toko Winwin	
CV Surya Mitra Sejati	
Others (each below Rp10,000,000)	
Total - third parties	
Allowance for impairment	
Third parties - net	
Related parties (Note 8a)	
PT Masadjaya Indomakmur	
PT Caturkarda Depo Bangunan	
PT Mega Depo Indonesia	
Total related parties	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	905.191.474	740.069.455
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	257.292.814	181.157.738
31 - 60 hari	82.252.229	76.415.421
61 - 90 hari	34.744.306	44.283.970
Lebih dari 90 hari	158.103.395	116.275.389
Total	1.437.584.218	1.158.201.973
Cadangan penurunan nilai	(20.282.302)	(17.384.250)
Pihak ketiga - neto	1.417.301.916	1.140.817.723
Pihak-pihak berelasi (Catatan 8a)		
Belum jatuh tempo	4.056.627	1.282.223
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.420.109	1.507.078
31 - 60 hari	-	55.990
61 - 90 hari	-	121.102
Lebih dari 90 hari	262	3.683
Total - pihak-pihak berelasi	6.476.998	2.970.076

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	17.384.250	15.398.286
Pencadangan selama tahun berjalan	4.214.917	4.101.770
Penghapusan piutang ragu-ragu	(1.316.865)	(2.115.806)
Saldo akhir tahun	20.282.302	17.384.250
Terdiri dari penurunan nilai secara:		
Individual	10.656.411	4.119.906
Kolektif	9.625.891	13.264.344
Total	20.282.302	17.384.250

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang diatas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha yang dimiliki oleh CAS sebesar Rp24.442.806 (2016: Rp29.542.510) digunakan sebagai jaminan berdasarkan perjanjian distribusi dengan PT Mulia Industrindo Tbk, pemasok utama CAS (Catatan 30b).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of the above receivables is as follows:

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties (Note 8a)
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Total - related parties

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

Balance at beginning of year
Provision during the year
Bad debts written-off
Balance at end of year
Consists of impairment by:
Individual
Collective
Total

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2017, the trade receivables of CAS amounting to Rp24,442,806 (2016: Rp29,542,510) are pledged as collateral under a distribution agreement with PT Mulia Industrindo Tbk, CAS's main supplier (Note 30b).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp626.714.484 (2016: Rp578.635.382) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2017, trade receivables amounting to Rp626,714,484 (2016: Rp578,635,382), are pledged as collateral for short term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain adalah piutang Grup kepada pihak ketiga yang sebagian besar merupakan piutang klaim atas bonus dari pemasok, dan piutang atas retur kepada pemasok.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat resiko atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables represent the Group's receivables from third parties and mainly consist of claims of bonus from suppliers, and receivables arising from return to supplier.

As of December 31, 2017, the Group's management believes that there is no risk of possible losses from the uncollectible receivables.

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang terutama terdiri dari:

a. Penjualan neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan neto barang dagang		
PT Caturkarda Depo Bangunan	10.349.186	4.767.405
PT Masadjaya Indomakmur	8.659.805	8.978.942
PT Mega Depo Indonesia	3.071.559	1.739.147
PT Kreasi Sentosa Abadi	210.148	291.141
Total	22.290.698	15.776.635

Piutang kepada pihak-pihak berelasi yang berasal dari transaksi penjualan tersebut di atas disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 25).

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties as follows:

a. Net sales of inventories:

	Persentase terhadap penjualan neto/ Percentage to net sales	
	2017	2016
Penjualan neto barang dagang		
PT Caturkarda Depo Bangunan	0,11%	0,06%
PT Masadjaya Indomakmur	0,09%	0,12%
PT Mega Depo Indonesia	0,03%	0,02%
PT Kreasi Sentosa Abadi	0,01%	0,01%
Total	0,24%	0,21%

Net sales of Inventories
PT Caturkarda Depo Bangunan
PT Masadjaya Indomakmur
PT Mega Depo Indonesia
PT Kreasi Sentosa Abadi

Total

The balances of the receivables from related parties arising from the above sales transactions are shown under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 25).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian neto barang dagang:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Pemasok PT Primagraha Keramindo	<u>1.543.573.783</u>	<u>1.389.496.938</u>

Utang kepada pihak berelasi yang berasal dari transaksi pembelian tersebut di atas disajikan sebagai "Utang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Sementara utang pihak berelasi lainnya disajikan sebagai "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pembelian dari pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama (Catatan 26).

c. Transaksi di luar usaha:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Piutang dari pihak berelasi Hocheng Philippines Corporation	-	<u>1.575.000</u>
Utang kepada pihak-pihak berelasi Tn.Ir.Agus Abidin	2.720.000	-
Tn.Budyanto Totong	-	1.431.182
Tn.Simonardi Setiawan	-	1.375.057
Total utang pihak-pihak berelasi	<u>2.720.000</u>	<u>2.806.239</u>

Pada tahun 2017, Hocheng Philippines Corporation bukan lagi merupakan pihak berelasi.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		Persentase terhadap total beban sewa/ Percentage to rent expenses	
	2017	2016	2017	2016
Biaya sewa PT Buanatata Adisentosa (Catatan 30f)	<u>2.030.400</u>	<u>1.466.400</u>	<u>1,60%</u>	<u>1,65%</u>

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Net purchase of inventories:

	Persentase terhadap total beban pokok penjualan barang beli putus/ Percentage to cost of direct sales	
	2017	2016
	<u>19,27%</u>	<u>20,85%</u>

Suppliers
PT Primagraha Keramindo

The balances of the payables to related party arising from the above purchase transactions are shown under "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 15). While other related party payables are shown under "Other Payables" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

Purchases from related party were conducted at terms and conditions agreed with them (Note 26).

c. Non-trade transactions:

Amounts due from related party
Hocheng Philippines Corporation

Due to related parties
Mr.Ir.Agus Abidin
Mr.Budyanto Totong
Mr.Simonardi Setiawan

Total due to related party

In 2017, Hocheng Philippines Corporation is no longer a related party.

Rent expense
PT Buanatata Adisentosa
(Note 30f)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship
1. PT Caturkarda Depo Bangunan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
2. PT Masadjaya Indomakmur	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
3. PT Mega Depo Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
4. PT Kreasi Sentosa Abadi	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
5. PT Primagraha Keramindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
6. Hocheng Philippines Corporation	Pihak berelasi lainnya/ Other related party
7. PT Buanatata Adisentosa	Pemegang Saham/ Stockholder
8. Tn.Ir.Agus Abidin / Mr.Ir.Agus Abidin	Pemegang Saham/ Stockholder
9. Tn.Budyanto Totong/ Mr.Budyanto Totong	Pemegang Saham/ Stockholder
10. Tn.Simonardi Setiawan Mr.Simonardi Setiawan	Pemegang Saham/ Stockholder

8. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Penjualan barang dagang/Sales of inventories
Pembelian barang dagang/Purchase of inventories
Pinjaman/Borrowing
Sewa/Rent
Utang lain-lain/ Other payable
Utang lain-lain/ Other payable
Utang lain-lain/ Other payable

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Barang dagang			Merchandise
Keramik	555.137.356	512.157.778	Ceramic tiles
Cat	384.362.739	418.926.382	Paints
Barang produk konsumen	161.206.083	91.759.863	Consumer goods
Produk saniter	151.297.508	147.324.295	Sanitation products
Alat pertukangan	102.500.383	106.672.025	Tools
Peralatan rumah tangga	89.794.768	83.612.152	Housewares
Alat listrik	78.388.876	64.929.654	Electrical items
Bahan-bahan kimia	46.548.310	47.821.556	Chemical materials
Kaca dan glass block	32.955.302	16.765.036	Glass and glass block
Perangkat keras	30.197.350	32.800.403	Hardware
Pipa	22.861.631	17.848.531	Pipes
Kunci dan aksesoris pintu	22.369.301	18.939.464	Keys and door accessories
Atap gelombang dan genteng	17.872.385	11.931.423	Roof and roof tiles
Semen	14.911.373	12.988.675	Cement
Partisi dan triplek	8.762.693	5.868.276	Partition and plywood
Lain-lain	60.134.880	60.881.696	Others
Total persediaan	1.779.300.938	1.651.227.209	Total inventories
Barang dalam perjalanan	13.073.981	7.143.192	Goods in transit
Penyisihan persediaan usang	(22.831.001)	(21.768.558)	Allowance for inventory losses
Persediaan - neto	1.769.543.918	1.636.601.843	Inventories - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	21.768.558	20.175.728
Penyisihan selama tahun berjalan	3.108.584	2.814.910
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.046.141)	(1.222.080)
Saldo akhir	22.831.001	21.768.558

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan usang dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan keramik dan *glass block* yang dimiliki CAS, digunakan sebagai jaminan atas utang berdasarkan perjanjian distribusi dengan pemasok utama CAS, PT Mulia Industrindo Tbk (Catatan 30b).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan sebesar Rp810.037.876 (2016: Rp733.044.551) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan keseluruhan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.852.689.723 dan US\$4.800.000 (2016: Rp1.369.559.000 dan US\$4.800.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for inventory losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Beginning balance	21.768.558	20.175.728
Provision during the year	3.108.584	2.814.910
Write-off during the year	(2.046.141)	(1.222.080)
Ending balance	22.831.001	21.768.558

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Group's management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to cover possible losses from inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2017 and 2016, ceramic tiles and glass block inventories owned by CAS were used as collateral for payable under a distribution agreement with CAS' major supplier, PT Mulia Industrindo Tbk (Note 30b).

As of December 31, 2017, inventories amounting to Rp810,037,876 (2016: Rp733,044,551) are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 19).

As of December 31, 2017, the respective inventories of the Company and each of the Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies totaling Rp1,852,689,723 and US\$4,800,000 (2016: Rp1,369,559,000 and US\$4,800,000). The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Sewa	52.623.394	43.654.177
Asuransi	1.635.747	1.625.944
Lain-lain	12.384.780	11.412.839
Total	66.643.921	56.692.960

Sewa dibayar di muka merupakan transaksi sewa operasi yang terdiri dari sewa operasi jangka pendek dan bagian yang akan menjadi beban dalam satu tahun dari sewa operasi jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017, bagian jangka panjang dari sewa operasi jangka panjang sebesar Rp66.505.064 (2016: Rp61.990.543), disajikan dalam akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Menjadi Beban Dalam Satu Tahun" pada aset tidak lancar.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Lease	52.623.394	43.654.177
Insurance	1.635.747	1.625.944
Others	12.384.780	11.412.839
Total	66.643.921	56.692.960

Prepaid lease arose from operating lease transactions and consists of short-term operating leases and current portion of long-term prepaid rent on operating leases. As of December 31, 2017, the long-term portion of the long-term prepaid rent on operating leases amounting to Rp66,505,064 (2016: Rp61,990,543) is presented as "Long-term Prepaid Rent - Net of current portion" under the non-current assets.

11. ASET LAINNYA

Aset lancar lainnya merupakan pembayaran uang muka yang terutama terdiri dari uang muka untuk pembelian persediaan, sedangkan aset tidak lancar lainnya terutama terdiri dari pembayaran uang muka untuk pembelian aset tetap dan sewa jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2017, uang muka pembelian aset tetap dan pengadaan sewa jangka panjang dengan total sebesar Rp41.519.842 (2016: Rp29.908.716) disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. OTHER ASSETS

Other current assets represent advance payments which mainly consist of payments for purchase of inventories, while other non-current assets mainly consist of advances for purchase of property and equipment and for long-term rent. As of December 31, 2017, advances for purchase of property and equipment and for long-term rent totaling Rp41,519,842 (2016: Rp29,908,716) are presented as part of "Other Non-current Assets" in consolidated statement of financial position.

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consist of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance
Mutasi 2017					
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	406.993.860	169.392.120	-	1.560.410	577.946.390
Bangunan	421.794.836	16.103.789	-	103.193.756	541.092.381
Renovasi bangunan sewa	93.515.220	6.826.808	2.454.692	3.939.661	101.826.997
Kendaraan	135.276.039	26.496.338	9.021.238	404.273	153.155.412
Peralatan kantor, toko dan gudang	199.887.427	60.394.989	2.174.740	3.170.640	261.278.316
Sub-total	1.257.467.382	279.214.044	13.650.670	112.268.740	1.635.299.496

2017 Movements
Acquisition Cost
Direct Ownership
Land
Building
Leasehold improvements
Vehicles
Office, store and warehouse equipment
Sub-total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year ended December 31, 2017							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance		
Mutasi 2017						2017 Movements	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>	
Kendaraan	404.272	-	-	(404.272)	-	Vehicles	
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.950.720	-	-	(1.950.720)	-	Office, store and warehouse equipment	
Sub-total	2.354.992	-	-	(2.354.992)	-	Sub-total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	20.241.239	125.648.139	-	(109.913.748)	35.975.630	<u>Construction in Progress</u>	
Total biaya perolehan	1.280.063.613	404.862.183	13.650.670	-	1.671.275.126	Total acquisition cost	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	120.833.886	21.296.677	-	-	142.130.563	Building	
Renovasi bangunan sewa	45.701.198	8.397.141	2.413.060	-	51.685.279	Leasehold improvements	
Kendaraan	93.143.350	13.884.109	8.401.307	143.961	98.770.113	Vehicles	
Peralatan kantor, toko dan gudang	147.463.055	30.435.207	2.114.122	1.706.880	177.491.020	Office, store and warehouse equipment	
Sub-total	407.141.489	74.013.134	12.928.489	1.850.841	470.076.975	Sub-total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>	
Kendaraan	95.401	48.560	-	(143.961)	-	Vehicles	
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.463.040	243.840	-	(1.706.880)	-	Office, store and warehouse equipment	
Sub-total	1.558.441	292.400	-	(1.850.841)	-	Sub-total	
Total akumulasi penyusutan	408.699.930	74.305.534	12.928.489	-	470.076.975	Total accumulated depreciation	
Nilai buku neto	871.363.683				1.201.198.151	Net book value	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance		
Mutasi 2016						2016 Movements	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>	
Tanah	385.525.660	21.468.200	-	-	406.993.860	Land	
Bangunan	371.196.559	40.606.262	-	9.992.015	421.794.836	Building	
Renovasi bangunan sewa	80.818.324	6.048.936	-	6.647.960	93.515.220	Leasehold improvements	
Kendaraan	117.915.122	19.944.947	5.253.766	2.669.736	135.276.039	Vehicles	
Peralatan kantor, toko dan gudang	160.657.961	40.223.861	994.395	-	199.887.427	Office, store and warehouse equipment	
Sub-total	1.116.113.626	128.292.206	6.248.161	19.309.711	1.257.467.382	Sub-total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>	
Kendaraan	3.074.008	-	-	(2.669.736)	404.272	Vehicles	
Peralatan kantor, toko dan gudang	1.950.720	-	-	-	1.950.720	Office, store and warehouse equipment	
Sub-total	5.024.728	-	-	(2.669.736)	2.354.992	Sub-total	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	11.676.181	25.205.033	-	(16.639.975)	20.241.239	<u>Construction in Progress</u>	
Total biaya perolehan	1.132.814.535	153.497.239	6.248.161	-	1.280.063.613	Total acquisition cost	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Property and equipment consist of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/Year ended December 31, 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	102.607.528	18.226.358	-	-	120.833.886	Building
Renovasi bangunan sewa	38.467.774	7.233.424	-	-	45.701.198	Leasehold improvements
Kendaraan	83.309.050	12.862.904	4.503.549	1.474.945	93.143.350	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	127.219.419	20.725.890	482.254	-	147.463.055	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	351.603.771	59.048.576	4.985.803	1.474.945	407.141.489	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Lease</u>
Kendaraan	1.396.872	173.474	-	(1.474.945)	95.401	Vehicles
Peralatan kantor, toko dan gudang	975.360	487.680	-	-	1.463.040	Office, store and warehouse equipment
Sub-total	2.372.232	661.154	-	(1.474.945)	1.558.441	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	353.976.003	59.709.730	4.985.803	-	408.699.930	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	778.838.532				871.363.683	Net book value

Penyusutan dibebankan sebagai berikut
(Catatan 27):

Depreciation was allocated as follows (Note 27):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Beban penjualan	64.679.268	49.564.792	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	9.626.266	10.144.938	General and administrative expenses
Total	74.305.534	59.709.730	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property and equipment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,			
	2017	2016	
Biaya perolehan	11.147.379	6.248.161	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(10.428.106)	(4.985.803)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	719.273	1.262.358	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	4.514.683	3.011.997	Proceeds from sale of property and equipment
Laba penjualan aset tetap	3.795.410	1.749.639	Gain on sale of property and equipment

Pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap pemilikan langsung masing-masing sebesar Rp2.503.291 dan Rp2.500.383 (2016: Rp0 dan 0) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, merupakan penghapusan aset tetap milik Grup.

Deductions to the acquisition cost and accumulated depreciation of property and equipment - direct ownership for the year ended December 31, 2017 include Rp2,503,291 and Rp2,500,383 (2016: Rp0 and 0), respectively, related to the disposal of the Group's property and equipment.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs
31 Desember 2017		
Bangunan	20-90%	35.975.630
31 Desember 2016		
Bangunan	50%	20.241.239

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap pemilihan langsung (di luar tanah) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan sebesar Rp973.802.263 (2016: Rp809.828.519). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi dan Palangkaraya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun sampai dengan 30 tahun dengan jatuh tempo sampai dengan 2044. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap dengan total nilai buku sebesar Rp817.290.079 (2016: Rp574.906.477) digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya (Catatan 14 dan 19).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year
December 31, 2017	
Building	2018
December 31, 2016	
Building	2017

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there is no borrowing cost capitalized to property and equipment.

As of December 31, 2017, property and equipment acquired under direct ownership (excluding land) are covered by insurance against losses from fire, damage and other risks under blanket policies for Rp973,802,263 (2016: Rp809,828,519). The Group's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

The Company's and certain Subsidiary's land properties located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Bandung, Semarang, Manado, Medan, Lampung, Palembang, Yogyakarta, Belitung, Bekasi and Palangkaraya are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years up to 2044. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

As of December 31, 2017, property and equipment with total net book value amounting to Rp817,290,079 (2016: Rp574,906,477) are used as collateral to short-term and long-term bank loans and other borrowings (Notes 14 and 19).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, total nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan adalah sejumlah Rp2.113.168.147 (2016: Rp1.314.026.132), dimana nilai wajar tersebut lebih tinggi secara material dari nilai tercatatnya.

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property and equipment as of December 31, 2017.

As of December 31, 2017, the total fair value of land and building amounted to Rp2,113,168,147 (2016: Rp1,314,026,132), which is materially greater than the carrying value of these assets.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya terutama terdiri dari deposito berjangka milik CAS (Entitas Anak) yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi yang diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 30g).

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other non-current financial assets mainly consist of time deposits owned by CAS (a Subsidiary) which are used as collateral for a bank guarantee facility obtained from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 30g).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA - NETO

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING - NET

Short-term bank loans and other borrowing from third parties consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Utang bank jangka pendek - neto			Short-term bank loans - net
Time loan			Time loans
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp770.208 pada tahun 2017 dan Rp674.271 pada tahun 2016	668.641.056	455.345.814	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction amounting to Rp770,208 in 2017 and Rp674,271 in 2016
Kredit rekening koran			Bank overdrafts
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp60.000 pada tahun 2017 dan tahun 2016	47.386.747	80.399.750	PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp60,000 in 2017 and 2016
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp14.583 pada tahun 2017 dan 2016	43.220.937	10.509.506	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp14,583 in 2017 and 2016
PT Bank HSBC Indonesia - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.500	9.562.972	-	PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp12,500
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.995.308	4.995.308	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA - NETO (lanjutan)**

Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya dari pihak ketiga terdiri dari: (lanjutan)

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING - NET (continued)**

Short-term bank loans and other borrowing from third parties consist of: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Utang bank jangka pendek - neto (lanjutan)				Short-term bank loans - net (continued)
Kredit rekening koran (lanjutan)				Bank overdrafts (continued)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp12.500 pada tahun 2016 (telah merger dengan PT Bank HSBC Indonesia pada tahun 2017)		-	6.726.820	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp12,500 in 2016 (has been merged with PT Bank HSBC Indonesia in 2017)
PT Bank Permata Tbk		-	506.914	PT Bank Permata Tbk
Pinjaman akseptasi				Demand loans
PT Bank HSBC Indonesia - Setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi Sebesar Rp75.000 pada tahun 2017 dan 2016		187.492.878	84.190.616	PT Bank HSBC Indonesia - net of unamortized transaction cost amounting to Rp75,000 in 2017 dan 2016
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp75.000 (telah merger dengan PT Bank HSBC Indonesia pada tahun 2017)		-	6.726.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp75,000 (has been merged with PT Bank HSBC Indonesia in 2017)
Kredit Modal Kerja (KMK)				Working capital loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1.498.566 pada tahun 2016)		19.983.894	20.134.731	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,498,566 in 2016)
Trust receipts				Trust receipts
PT Bank HSBC Indonesia		23.160.883	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		9.679.538	15.880.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US\$923.254, telah merger dengan PT Bank HSBC Indonesia pada tahun 2017)		-	12.404.847	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (US\$923,254, has been merged with PT Bank HSBC Indonesia in 2017)
PT Bank Permata Tbk (US\$242.952)		-	3.264.297	PT Bank Permata Tbk (US\$242,952)
Pinjaman lainnya				Other borrowing
Rupiah				Rupiah
PT Bank Jasa Jakarta		4.882.258	736.702	PT Bank Jasa Jakarta
PT Dipo Star Finance		-	1.143.384	PT Dipo Star Finance
Total utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto		1.019.006.471	702.965.334	Total short-term bank loans and other borrowing - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

a. Time Loan

a. Time Loans

1. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) 1 dan 2 yang digunakan untuk: (1) mendanai pelunasan pinjaman Perusahaan dari bank sindikasi (*tranche B*) dan (2) pembelian barang konsumsi dari PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp205.000.000 dan Rp30.000.000. Melalui akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 14 tanggal 14 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas TL 3 dengan pagu kredit sebesar Rp80.000.000. Pagu fasilitas kredit TL 2 telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir menjadi sebesar Rp377.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 24 tanggal 9 Oktober 2017. Pagu fasilitas kredit TL 2 tersebut, termasuk pagu fasilitas kredit rekening koran untuk keperluan pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia sebesar Rp40.000.000 (Catatan 14a.b.2). Jatuh tempo ketiga TL tersebut adalah pada 11 Juni 2018. Pinjaman TL dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit TL 1, 2 dan 3 yang belum digunakan masing-masing sebesar Rp400.000, Rp80.500.000 dan Rp1.500.000. (2016: fasilitas kredit TL1, 2, dan 3 masing-masing Rp60.500.000, Rp10.500.000, dan Rp80.000.000)

1. The Company obtained Time Loans (TL) 1 and 2 credit facilities which were used to: (1) refinance the Company's loan from syndicated banks (*tranche B*) and (2) purchase consumer goods from PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier) with maximum amounts of Rp205,000,000 and Rp30,000,000, respectively. Based on notarial deed No. 14 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 14, 2016, The Company received the TL 3 credit facility with maximum amount of Rp80,000,000. The total maximum amount of TL 2 has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 24 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated October 9, 2017, was to increase it to become Rp377,000,000. The total maximum amount for TL 2 credit facilities includes the amount of Rp40,000,000 (Note 14a.b.2) as the maximum amount of overdraft credit facility for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The maturity dates of all TL are on June 11, 2018. The loans from the TL facilities are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2017, the unused portions of the TL 1, 2 and 3 facilities are Rp400,000, Rp80,500,000 and Rp1,500,000, respectively. (2016: credit facility TL 1, 2, and 3 Rp60,500,000 and Rp10,500,000, and Rp80,000,000 respectively)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

2. CMSS memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000, yang digunakan untuk mendanai pelunasan pinjaman CMSS dari PT Bank UOB Indonesia. Pagu kredit TL telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp125.000.000 yang diaktakan dalam akta notaris Arnasya A. Pattinama, S.H. No. 11 tanggal 10 Juli 2015. Jatuh tempo TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran dari BCA serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CMSS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas TL yang belum digunakan adalah sebesar Rp45.000.000. (2016: Rp65.000.000)

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

2. CMSS obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with total maximum amount of Rp15,000,000, which were used to refinance CMSS's loan from PT Bank UOB Indonesia. The maximum amount of the TL facilities has changed several times, the latest of which based on notarial deed No. 11 of Arnasya A. Pattinama, S.H. dated July 10, 2015, was to increase it to become Rp125,000,000. The maturity date of the TL is on June 11, 2018. The loans are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA and bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2017, the unused portion of the TL facilities is Rp45,000,000. (2016: Rp65,000,000)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. Time Loan (lanjutan)

3. CSAN memperoleh fasilitas kredit *Time Loan* (TL) dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000, yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tahun 2017 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CSAN menjadi sebesar Rp50.000.000. Jatuh tempo hutang TL tersebut adalah pada tanggal 11 Juni 2018. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *Time Loan* yang belum digunakan sebesar Rp188.736. (2016: Rp2.979.915)

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

a. Time Loans (continued)

3. CSAN obtained *Time Loan* (TL) credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000, which were used to finance its working capital and bank guarantee facility (Note 30i). These facilities were amended several times with the latest amendment being made in 2017, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CSAN to become Rp50,000,000. The maturity date of the TL loans is on June 11, 2018. The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS. The loans bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2017, the unused portion of the *Time Loan* facility amounting Rp188,736. (2016: Rp2,979,915)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi

1. CALS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp8.000.000 dan Rp5.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas rekening koran tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp17.000.000, sedangkan fasilitas akseptasi sudah tidak tersedia lagi. Tanggal jatuh tempo fasilitas kredit rekening koran ini adalah 9 Maret 2018 (Catatan 35). Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh CALS (Catatan 6 dan 9) dan tanah berikut bangunan dan gudang yang dimiliki oleh Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak berelasi). Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,75% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CALS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp1.256.852 (2016: Rp1.513.068).

2. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp10.500.000, yang telah mengalami perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp40.000.000 yang tergabung dengan pagu kredit TL 2 (Catatan 14a.a.1), yang digunakan untuk pendanaan distributor kepada PT Frisian Flag Indonesia. Jangka waktu kredit ini adalah sama dengan jangka waktu kredit TL 2 serta dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga yang sama dengan pinjaman TL 2. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp22.905.270 (2016: Rp17.875.318).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

b. Bank Overdraft and Demand Loan

1. CALS obtained bank overdraft and demand loan facilities with maximum amounts of Rp8,000,000 and Rp5,000,000, respectively, which were used to finance its working capital. The maximum amount of the overdraft credit facility has been amended to become Rp17,000,000, while the demand loan credit facility is no longer available. The maturity date of this loan is on March 9, 2018 (Note 35). This loan is collateralized by CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and land, building and warehouse owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties). The loan bore interest at the annual rates of 10.75% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2017, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp1,256,852 (2016: Rp1,513,068).

2. The Company obtained an overdraft credit facility with maximum amount of Rp10,500,000, which were amended with the latest amendment being made to become Rp40,000,000 combined with the maximum amount of TL 2 facility (Note 14a.a.1), which was used for distributor financing to PT Frisian Flag Indonesia. The maturity date of the loan is the same as the maturity date of TL 2 and the loan bore interest at the same annual rate borne by TL 2. As of December 31, 2017, the unused portion of the bank overdraft facility is Rp22,905,270 (2016: Rp17,875,318).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

3. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp18.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan, dan fasilitas bank garansi (Catatan 30h) dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Juni 2018. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp18.000.000. (2016: Rp4.265.631).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

3. The Company obtained a bank overdraft credit facility with a maximum amount of Rp18,000,000, which was used to finance the Company's working capital, and bank guarantee facility (Note 30h) with maturity date up to June 11, 2018. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company. The loan bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Based on the credit facility agreements, the Company is required to comply with certain conditions, such as maintaining certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp18,000,000 (2016: Rp4,265,631).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

4. CMSS dan MBI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja CMSS dan MBI. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir yang dibuat pada tanggal 10 Juli 2015 mengenai peningkatan pagu kredit untuk CMSS menjadi sebesar Rp36.000.000, sedangkan jatuh tempo pinjaman rekening koran milik MBI tidak diperpanjang lagi pada tanggal 31 Desember 2013 dan tidak ada saldo terhutang dari pinjaman ini karena telah dilunasi seluruhnya pada tanggal jatuh temponya. Jatuh tempo pinjaman rekening koran milik CMSS diperpanjang sampai dengan tanggal 11 Juni 2018.

4. CMSS and MBI obtained bank overdraft credit facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 each. The facilities were used to finance CMSS's and MBI's working capital. These facilities were amended several times with the latest amendment being made on July 10, 2015, concerning the increase of the maximum amount of the facility for CMSS, to become Rp36,000,000, while the maturity date of the overdraft credit facility owned by MBI had not been extended as of December 31, 2013 and no loan remained outstanding as the last loan was already fully paid on its maturity date. The maturity date of the overdraft credit facility owned by CMSS was extended up to June 11, 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Janty dan Ny. Lily Suryana Setiawan (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan, CMSS, dan CSAN (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi tidak terbatas yang dikeluarkan oleh CMSS atas nama Perusahaan.

The loans are collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Janty and Mrs. Lily Suryana Setiawan (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company, CMSS, and CSAN (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS on behalf of the Company.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The loan bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp29.302.979 (2016: Rp16.021.454).

As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp29,302,979 (2016: Rp16,021,454).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

5. CSAN memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp3.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja dan fasilitas bank garansi (Catatan 30i). Pada tahun 2014, pagu fasilitas kredit rekening koran berubah menjadi Rp10.000.000. Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (i) beberapa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan CMSS (Catatan 12), dan Tn. Budyanto Totong, Tn. Darmawan Putra Totong, Tn. Totong Kurniawan, Ny. Lily Suryana Setiawan dan Ny. Janty (pihak-pihak berelasi); (ii) piutang usaha dan persediaan yang dimiliki Perusahaan (Catatan 6 dan 9); dan (iii) jaminan korporasi yang dikeluarkan oleh CMSS. Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 11 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp3.278.614 (2016: Rp864.779).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

**b. Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

5. CSAN obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp3,000,000, which was used to finance its working capital, and bank guarantee facility (Note 30i). In 2014, the maximum amount of the bank overdraft facility was amended to become Rp10,000,000. The loan is collateralized by: (i) land properties and buildings owned by the Company and CMSS (Note 12), and by Mr. Budyanto Totong, Mr. Darmawan Putra Totong, Mr. Totong Kurniawan, Mrs. Lily Suryana Setiawan and Mrs. Janty (related parties); (ii) trade receivables and inventories owned by the Company (Notes 6 and 9); and (iii) the unlimited corporate guarantees issued by CMSS. The maturity date of the overdraft credit facilities is on June 11, 2018. The loan bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp3,278,614 (2016: Rp864,779).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

**b. Kredit Rekening Koran dan Akseptasi
(lanjutan)**

6. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modal kerja. Fasilitas ini dijamin dengan bangunan toko Mitra 10 di Lampung. Jatuh tempo pinjaman kredit rekening koran adalah tanggal 2 Mei 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berada pada 9,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp13.809.538.

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

1. Perusahaan mendapat fasilitas kredit rekening koran (Catatan 19) dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2012, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah fasilitas kredit berjangka (Catatan 19) menjadi fasilitas kredit rekening koran, sehingga total pagu fasilitas kredit rekening koran menjadi Rp10.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2013, yang kemudian diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Agustus 2018 dengan persetujuan Danamon. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,15% dan antara 10,15% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp4.893.103 (2016: Rp9.745.895).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**a. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
(continued)**

**b Bank Overdraft and Demand Loan
(continued)**

6. In 2017, MHS obtained an overdraft credit facility with a maximum amount of Rp15,000,000, which was used to finance its working capital. This loan is secured by Mitra 10's store building in Lampung. The maturity date of the overdraft credit facilities is on May 2, 2018. This facility bears annual interest at 9.00% for the year ended December 31, 2017. As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp13,809,538.

**b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
("Danamon")**

1. The Company obtained a bank overdraft credit facility (Note 19) with maximum amount of Rp5,000,000 for use in financing the Company's working capital. In 2012, the Company and Danamon agreed to amend the time loan credit facility (Note 19) to become an overdraft credit facility, thus the maximum amount of the bank overdraft credit facility was amended to become Rp10,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2013. At its maturity date, the bank overdraft facility was extended further to August 13, 2018. The loan is collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). This loan bore interest at the annual rates of 10.15% and from 10.15% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp4,893,103 (2016: Rp9,745,895).

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

- Pada tanggal 8 November 2016, CSAN mendapat fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp49.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja. Pada tahun 2017, pagu kredit ditambah menjadi Rp65.000.000. Jatuh tempo fasilitas rekening koran ini adalah tanggal 13 Agustus 2018. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan, tanah dan bangunan milik CSAN (Catatan 9 dan 12). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,15% dan antara 10,15% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran yang belum digunakan sebesar Rp26.871.377 (2016: Rp38.730.016). Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, CSAN diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Perusahaan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp20.000.000. Dalam perubahan terakhir tanggal 27 Juni 2011, PT Bank HSBC Indonesia memberikan tambahan fasilitas kredit baru berupa pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000, sehingga total fasilitas kredit akseptasi menjadi sebesar Rp60.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit rekening koran dan pinjaman akseptasi tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.

Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,75% dan antara 10,75% sampai dengan 11,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta dijamin dengan beberapa bidang tanah berikut bangunan di atasnya yang dimiliki oleh Perusahaan dan dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang milik Perusahaan (Catatan 6, 9 dan 12).

14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

- On November 8, 2016, CSAN obtained a bank overdraft credit facility with maximum amount of Rp49,000,000 for use in working capital. In 2017, the maximum amount is amended become Rp65,000,000. The maturity date of this loan was on August 13, 2018. The loan is collateralized by inventories, land and building owned by CSAN (Notes 9 and 12). This loan bore interest at the annual rates at 10.15% and from 10.15% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016 respectively. As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility amounted to Rp26,871,377 (2016: Rp38,730,016). Under the terms of the loan agreement, CSAN is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- The Company obtained bank overdraft and demand loan credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp20,000,000, respectively. On the latest amendment dated June 27, 2011, PT Bank HSBC Indonesia granted an additional demand loan credit facility with maximum amount of Rp40,000,000, thus total demand loan credit facility become Rp60,000,000.

The availability periods of the overdraft and demand loan credit facilities have been extended up to June 30, 2018.

The loans bore interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.75% and from 10.75% to 11.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, and are collateralized by the Company's parcels of land and the building thereon and by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6, 9 and 12).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

**c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran dan fasilitas pinjaman akseptasi yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp424.528 dan Rp0 (2016: Rp9.664.475 dan Rp60.000.000).

As of December 31, 2017, the unused bank overdraft credit facility and demand loan credit facility amounted to Rp424,528 and Rp0 (2016: Rp9,664,475 and Rp60,000,000).

2. CAS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Kawasan Industri Pulo Gadung atas nama CAS (Catatan 12), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang sebesar 10,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Semua saldo terhutang sehubungan dengan fasilitas tersebut telah dilunasi.

2. CAS obtained a bank overdraft facility with a maximum amount of Rp5,000,000. This credit facility is available up to June 30, 2016. The loan from the facility is collateralized by land and building in the Pulo Gadung Industrial Zone owned by CAS (Note 12), and bore interest at the annual rate at 10.75% for the years ended December 31, 2016. The outstanding loan balance as of December 31, 2016, has been fully paid at its maturity date.

3. KKS memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan trust receipt dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan US\$10.000.000. Pada tahun 2015, pagu fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* berubah masing-masing menjadi Rp8.000.000 dan US\$6.000.000. KKS juga memperoleh fasilitas akseptasi yang pagunya digabungkan dengan *trust receipts*. Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut adalah pada tanggal 30 Januari 2018 (Catatan 35). Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah milik Tn. Budyanto Totong, piutang usaha dan persediaan barang dagangan milik KKS (Catatan 6 dan 9). Fasilitas kredit ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang sebesar 9,75% dan antara 10,75% sampai dengan 11,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, untuk pinjaman rekening koran dan berkisar antara 9,50% sampai dengan 9,75% dan antara 10,75% sampai dengan 11,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk pinjaman *trust receipt*.

3. KKS obtained bank overdraft and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp15,550,000 and US\$10,000,000, respectively. In 2015, the maximum amounts of the bank overdraft and trust receipt credit facility were amended to become Rp8,000,000 and US\$6,000,000, respectively. KKS also has facility demand loan which plafond combined with trust receipts. All of the facilities are available up to January 30, 2018 (Note 35). The loans from the facilities are collateralized by land owned by Mr. Budyanto Totong, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6 and 9). The loans bore interest at the annual rates of 9.75% and from 10.75% to 11.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, for bank overdraft and ranging from 9.50% to 9.75% and from 10.75% to 11.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively for trust receipt.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas pinjaman rekening koran yang masih belum digunakan adalah sebesar Rp8.000.000 (2016: Rp1.596.205), sedangkan untuk fasilitas *trust receipts* dan akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar US\$4.148.370 (2016: US\$5.076.746). Saldo utang untuk fasilitas akseptasi dan *trust receipts* pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.925.000 dan Rp23.160.883.

4. Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp40.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada PT ICI Paints Indonesia, pemasok. Pada tahun 2017, pagu kredit fasilitas pinjaman akseptasi ditingkatkan menjadi Rp120.000.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah tanggal 28 Februari 2018 (Catatan 35). Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,35% dan antara 9,35% sampai dengan 12,01% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas akseptasi yang belum digunakan sebesar Rp230.036 (2016: Rp2.186.024).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met. As of December 31, 2017, the unused portions of the bank overdraft is Rp8,000,000 (2016: Rp1,596,205), while for trust receipts and demand loan is US\$4,148,370 (2016: US\$5,076,746). Loan balance for demand loan and trust receipts as of December 31, 2017 are Rp1,925,000 and Rp23,160,883, respectively.

4. *On February 1, 2012, the Company obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp40,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to PT ICI Paints Indonesia, a supplier. In 2017, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp120,000,000. The maturity date of this loan is on February 28, 2018 (Note 35). The loan is collateralized by the Company's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and this loan bore interest at the annual rates ranging from 9.25% to 9.35% and from 9.35% to 12.01% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017, the unused demand loan facility amounted to Rp 230,036 (2016: Rp2,186,024).*

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (lanjutan)

**c. PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

5. ETI mendapat fasilitas pinjaman akseptasi dengan pagu kredit sebesar Rp5.000.000 yang digunakan sebagai pembayaran kepada pemasok. Pada tahun 2016, pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp15.000.000. Jatuh tempo fasilitas akseptasi ini adalah 90 hari setelah pembayaran bank kepada supplier. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik ETI (Catatan 6 dan 9) dan pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,25% sampai dengan 9,35% dan antara 9,35% sampai dengan 12,01% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas akseptasi yang belum digunakan adalah sebesar Rp9.127.086 (2016: Rp8.623.360).

5. ETI obtained a demand loan facility with maximum amount of Rp5,000,000 for use to finance the Company's accounts payable to suppliers. In 2016, the maximum amount of the demand loan facility was increased to Rp15,000,000. The maturity date of this loan is up to 90 days after payment from banks to suppliers. The loan is collateralized by ETI's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9) and bore interest at annual rates ranging from 9.25% to 9.35% and from 9.35% to 12.01% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017, the unused portion of the demand loan facility amounted to Rp9,127,086 (2016: Rp8,623,360).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, ETI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, ETI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000, US\$2.000.000 dan US\$4.000.000. Pada tahun 2016, pagu fasilitas KMK valas dan *trust receipt* berubah menjadi US\$1.500.000 dan US\$3.000.000. Pada tahun 2017, pagu fasilitas KMK valas diubah menjadi Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa tanah berikut bangunan di atasnya milik Perusahaan, piutang usaha dan persediaan barang dagang milik KKS (Catatan 6, 9 dan 12). Pinjaman dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 12,50% dan sebesar 12,00% untuk pinjaman kredit rekening koran masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk fasilitas KMK valas dan *trust receipt* dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 12,50% dan antara 7,00% sampai dengan 8,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

KKS obtained bank overdraft, working capital credit and *trust receipt* facilities with maximum amounts of Rp5,000,000, US\$2,000,000 and US\$4,000,000, respectively. In 2016, the maximum amounts of the working capital and *trust receipt* credit facility were amended to become US\$1,500,000 and US\$3,000,000. In 2017, the maximum amounts of the working capital credit facility were amended to become Rp20,000,000. These facilities are available up to April 20, 2018. The loans are collateralized by the Company's parcels of land and the buildings thereon, trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 6, 9 and 12). These facilities bore interest at the annual rate ranging from 12.00% to 12.50% and of 12.00% for the bank overdraft for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, and for the working capital credit and *trust receipt* loans at annual rate ranging from 12.00% to 12.50% and from 7.00% to 8.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, KKS diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran, KMK valas dan trust receipt yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp4.692, Rp16.106 dan US\$2.285.538 (2016: Rp4.692, US\$1.434 dan US\$1.818.053).

e. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

a. KKS memperoleh fasilitas kredit rekening koran dan *trust receipt* dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan US\$2.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tanggal 2 Maret 2017. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama, piutang usaha dan persediaan milik KKS (Catatan 5, 6 dan 9) dan dikenakan bunga tahunan yang sebesar 14,00% untuk pinjaman kredit rekening koran untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan sebesar 14,00% masing-masing untuk tanggal yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk *trust receipt*.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas kredit rekening koran dan trust receipt yang belum digunakan masing-masing adalah sebesar Rp0 dan US\$0 (2016: Rp493.086 dan US\$1.757.048).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya dan fasilitas pinjaman tersebut tidak diperpanjang lagi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)**

Under the terms of the loan agreement, KKS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

As of December 31, 2017, the unused portions of the bank overdraft, working capital credit and trust receipt facilities amounted to Rp4,692, Rp16,106 and US\$2,285,538, respectively (2016: Rp4,692, US\$1,434 and US\$1,818,053).

e. PT Bank Permata Tbk ("Permata")

a. KKS obtained bank overdraft and trust receipt facilities with maximum amounts of Rp1,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These credit facilities are available up to March 2, 2017. The loans from the facilities are collateralized by time deposit in the same bank, and trade receivables and inventories owned by KKS (Notes 5, 6 and 9) and bore interest at annual rate of 14.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, for bank overdraft, and at annual rate of 14.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, for trust receipt.

As of December 31, 2017, the unused portions of the bank overdraft and trust receipt credit facilities amounted to Rp0 and US\$0, respectively (2016: Rp493,086 and US\$1,757,048).

The loan was fully paid on its maturity date and the credit facilities are not extended.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

e. PT Bank Permata Tbk ("Permata") (lanjutan)

b. SGK memperoleh fasilitas trust receipt dengan pagu kredit sebesar US\$3.000.000. Pada tahun 2014, pagu fasilitas kredit trust receipt berubah menjadi US\$2.000.000. Fasilitas kredit tersebut tersedia sampai dengan tahun 24 Maret 2016. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank yang sama, piutang usaha dan persediaan milik SGK (Catatan 5, 6 dan 9), dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,5% pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya dan fasilitas pinjaman tersebut tidak diperpanjang lagi.

f. PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp2.195.490 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua saldo terutang sehubungan dengan fasilitas tersebut telah dilunasi.

g. PT Bank Jasa Jakarta

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp8.081.800 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 12 bulan sampai dengan bulan November 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp4.882.258.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

**e. PT Bank Permata Tbk ("Permata")
(continued)**

b. SGK obtained a trust receipt facility with a maximum amount of US\$3,000,000. In 2014, the maximum amount of the trust receipt credit facility was amended to become US\$2,000,000. This credit facility is available up to March 24, 2016. The loan from the facility is collateralized by time deposit in the same bank, and trade receivables and inventories owned by SGK (Notes 5, 6 and 9), and bore interest at an annual rate of 6.5% for the year ended December 31, 2016. The loan was fully paid on its maturity date and the credit facilities are not extended.

f. PT Dipo Star Finance

In 2016, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp2,195,490 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until November 2017. In 2017, the outstanding loan balance as of December 31, 2017, has been fully paid.

g. PT Bank Jasa Jakarta

In 2017, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp8,081,800 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 12 months until November 2018. As of December 2017, the outstanding loan balance as much as Rp4,882,258.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
PT ICI Paint Indonesia		166.663.856	172.923.526	PT ICI Paint Indonesia
PT Mowilex Indonesia		118.359.661	90.039.035	PT Mowilex Indonesia
PT Cipta Mortar Utama		55.513.687	38.719.477	PT Cipta Mortar Utama
PT Propan Raya		48.334.042	43.956.096	PT Propan Raya
Foshan Happy House Building				Foshan Happy House Building
Materials Co., Ltd.		31.359.595	50.135.939	Materials Co., Ltd.
PT Softex Indonesia		28.169.513	-	PT Softex Indonesia
PT The Univenus		28.035.891	21.673.435	PT The Univenus
PT Mulia Industrindo Tbk		28.124.872	22.835.973	PT Mulia Industrindo Tbk
PT Jotun Indonesia		26.400.123	17.899.177	PT Jotun Indonesia
PT Satya Langgeng Sentosa		25.995.980	26.170.982	PT Satya Langgeng Sentosa
PT Dekoramik Perdana		25.028.787	16.615.029	PT Dekoramik Perdana
PT Ace Oldfields		24.758.427	22.634.395	PT Ace Oldfields
PT Knauf Gypsum Indonesia		19.606.738	20.291.391	PT Knauf Gypsum Indonesia
PT American Standard Indonesia		15.252.134	22.875.811	PT American Standard Indonesia
PT Dwi Mitra Nuansa Satria		15.099.269	20.486.596	PT Dwi Mitra Nuansa Satria
Foshan Sincere Ceramics Co., Ltd.		5.449.060	32.807.306	Foshan Sincere Ceramics Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)		673.830.407	542.429.800	Others (each below Rp20,000,000)
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Mitsui & Co. Ltd.				Mitsui & Co. Ltd.
(US\$2.245.827 pada tahun 2017 dan US\$1.428.209 pada tahun 2016)		30.426.464	19.189.421	(US\$2,245,827 in 2017 and US\$1,428,209 in 2016)
Lain-lain (US\$1.455.136 pada tahun 2017 dan US\$513.957 pada tahun 2016, masing-masing dibawah Rp20.000.000)		19.714.185	11.143.345	Others (US\$1,455,136 in 2017 and US\$513,957 in 2016, each below Rp20,000,000)
Total - pihak ketiga		1.386.122.691	1.192.826.734	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 8b)				Related party (Note 8b)
Rupiah				Rupiah
PT Primagraha Keramindo		502.676.230	442.233.982	PT Primagraha Keramindo

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Belum Jatuh tempo	897.240.762	857.693.269
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	325.814.282	195.879.855
31 - 60 hari	125.838.421	74.930.151
61 - 90 hari	19.865.168	20.008.980
Lebih dari 90 hari	17.364.058	44.314.479
Total - pihak ketiga	1.386.122.691	1.192.826.734
Pihak berelasi (Catatan 8b)		
Belum Jatuh tempo	360.488.189	309.970.925
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	57.492.545	39.834.306
31 - 60 hari	41.667.335	42.348.779
61 - 90 hari	12.331.243	16.135.005
Lebih dari 90 hari	30.696.918	33.944.967
Total - pihak berelasi	502.676.230	442.233.982

15. TRADE PAYABLES (continued)

The aging of above payables is as follows:

Third parties
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total - third parties

Related party (Note 8b)
Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Total - related party

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari sewa diterima di muka dari pihak ketiga, hadiah, pembelian aset tetap, uang muka pelanggan, dan jaminan sewa.

16. OTHER PAYABLES

Third party other payables consist mainly of unearned rent from third parties, rewards, fixed asset acquisition, advance from customers, and security deposit.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Perusahaan		
Pajak penghasilan Pasal 21	56.026	77.010
Pajak Pertambahan Nilai	22.935.856	21.887.326
Entitas Anak		
Pajak penghasilan Pasal 21	83.828	392.387
Pajak Pertambahan Nilai	59.472.403	22.257.435
Total	82.548.113	44.614.158

Pajak pertambahan nilai (PPN) milik Grup merupakan PPN Masukan yang belum diterima faktur pajaknya dan akan dikreditkan pada masa berikutnya.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

Company
Income tax Article 21
Value Added Tax
Subsidiaries
Income tax Article 21
Value Added Tax

Total

The Group's value added tax (VAT) is a VAT in which tax invoices are not yet received and will be credited in next period.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo estimasi tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebesar Rp75.044.030 (2016: Rp52.875.350).

- b. On December 31, 2017, the balance of claims for income tax refund of the Group amounted to Rp75,044.030 (2016: Rp52,875,350).

- c. Utang pajak terdiri dari:

- c. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.049.580	655.710	Article 21
Pasal 23	173.227	751.630	Article 23
Pasal 25	26.753	-	Article 25
Pasal 26	-	17.346	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	9.157.327	5.176.345	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income Tax
Pasal 21	502.771	307.662	Article 21
Pasal 23	573.268	1.915.902	Article 23
Pasal 4 (2)	40.000	68.909	Article 4 (2)
Pasal 25	537.250	413.908	Article 25
Pasal 26	117.236	-	Article 26
Pasal 29	1.955.355	753.371	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	45.238.874	4.540.028	Value Added Tax
Total	59.371.641	14.600.811	Total

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	115.130.429	100.896.941	Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(68.039.965)	(45.913.321)	Income before income tax of the Subsidiaries
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	2.140.541	708.864	Unrealized profit from inter-company transactions - net
Realisasi dari laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan tahun lalu - neto	(708.864)	(2.875.592)	Realization of unrealized profit from prior year inter-company transactions - net
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	48.522.141	52.816.892	Income before income tax of the Company

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- d. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the Company's estimated taxable income is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2017	2016	
Beda waktu:		Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan - neto	17.318.989	Provision for employee benefits - net
Penyisihan persediaan usang	534.532	Provision for inventory losses
Penyusutan	(1.132.158)	Depreciation
Sewa guna usaha	(562.446)	Leasing
Beban tangguhan	-	Deferred expenses
Beda tetap:		Permanent differences:
Representasi dan jamuan	2.247.119	Representation and entertainment
Biaya cadangan piutang usaha	3.592.362	Allowance for trade receivables
Penghapusan persediaan	913.518	Write off of inventory
Penyusutan	827.379	Depreciation
Biaya promosi dan pemasaran	211.980	Promotion and marketing expense
Laba penjualan aset tetap	(1.654.695)	Gain on sale of property and equipment
Biaya pajak final dan denda pajak	-	Final tax and penalties
Lainnya	176.295	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		Income already subjected to final tax:
Pendapatan sewa	(2.795.836)	Rent income
Pendapatan bunga	(83.671)	Interest income
Pendapatan dividen	(34.453)	Dividend income
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	68.081.056	Estimated taxable income of the Company

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2016 dan akan menyampaikan SPT tahun 2017 sesuai dengan perhitungan di atas.

The Company has filed its 2016 Annual Tax Returns (SPT) and will file its 2017 Annual Tax Returns (SPT) based on the above calculations.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Estimasi penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	68.081.056	63.883.856	Company
Entitas Anak	71.261.763	60.090.777	Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(66.788.228)	(78.461.092)	Beginning tax loss carryforward
Rugi fiskal tahun berjalan	(5.623.897)	(14.766.179)	Current tax loss
Koreksi rugi fiskal	1.029.800	22.897.106	Correction to tax loss
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	55.982.260	66.788.228	Ending tax loss carryforward
Akumulasi kompensasi rugi fiskal	(15.400.065)	(3.541.937)	Tax loss carryforward compensation
Penghasilan kena pajak - neto	55.861.698	56.548.840	Taxable income - net
Beban pajak penghasilan kini			Current income tax expense
Perusahaan	17.020.264	15.970.964	Company
Entitas Anak	13.965.425	14.137.210	Subsidiaries
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	493.534	2.090.894	Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years
Manfaat pajak tangguhan - neto (Catatan 17g)	(5.370.985)	(5.939.051)	Deferred income tax benefit - net (Note 17g)
Beban pajak penghasilan - neto	26.108.238	26.260.017	Income tax expense - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. Perhitungan beban pajak kini neto dan estimasi utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Computation of net income tax expense and the estimated income tax payable (claim for tax refund) is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan kini menggunakan tarif pajak yang berlaku Perusahaan	17.020.264	15.970.964	Current income tax expense using applicable tax rate Company
Entitas Anak	13.965.425	14.137.210	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			Prepayments of income tax Company
Pasal 22	(12.761.704)	(9.766.601)	Article 22
Pasal 23	(8.689.563)	(6.493.787)	Article 23
Pasal 25	(240.780)	(1.326.529)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(21.692.047)	(17.586.917)	Total prepayments of income tax - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	(26.264.403)	(21.694.028)	Article 22
Pasal 23	(11.547.006)	(7.535.035)	Article 23
Pasal 25	(6.116.976)	(6.223.450)	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka - Entitas Anak	(43.928.385)	(35.452.513)	Total prepayments of income tax - Subsidiaries
Perusahaan			Company
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(4.671.783)	(1.615.953)	Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
Utang pajak penghasilan	1.955.355	753.371	Income tax payable
Estimasi tagihan pajak penghasilan	(31.918.315)	(22.068.674)	Claim for tax refund

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% di 2017 dan 2016 dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	115.130.429	100.896.941
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	28.782.607	25.224.237
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	849.999	648.092
Entitas Anak	(4.403.314)	(3.194.026)
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya	493.534	2.090.894
Pajak tangguhan yang tidak dicatat	266.524	380.265
Koreksi atas rugi pajak Entitas Anak	118.888	1.144.363
Penyesuaian terhadap aset pajak tangguhan - neto	-	(33.808)
Neto	(2.674.369)	1.035.780
Beban pajak penghasilan - neto	26.108.238	26.260.017

17. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate of 25% in 2017 and 2016 with the net income tax expense is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense at applicable tax rate
Effect of permanent differences Company Subsidiaries
Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years
Unrecorded deferred tax
Correction of Subsidiaries' tax loss
Adjustment to deferred tax assets - net
Net
Income tax expense - net

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- g. Manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

- g. *Deferred income tax benefit (expense) is determined as follows:*

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
		2017	2016	
Perusahaan				<i>Company</i>
Pengaruh beda temporer				<i>Effect on temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan - neto		4.329.747	2.342.139	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Pencadangan persediaan usang		133.633	276.166	<i>Provision for inventory losses</i>
Penyusutan		(423.651)	(505.016)	<i>Depreciation</i>
Beban tangguhan		-	5.359	<i>Deferred expenses</i>
Entitas Anak				<i>Subsidiaries</i>
Pengaruh beda temporer				<i>Effect on temporary differences</i>
Imbalan kerja karyawan - neto		3.663.839	2.613.902	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyusutan		158.305	347.167	<i>Depreciation</i>
Pencadangan persediaan usang		101.272	66.555	<i>Provision for inventory losses</i>
Cicilan sewa pembiayaan		840	303	<i>Lease installments</i>
Rugi fiskal		(2.829.454)	1.281.431	<i>Tax loss</i>
Pencadangan penurunan nilai piutang		(111.943)	82.889	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Sewa tanah		(9.522)	(83.241)	<i>Land rental</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan - penyusutan		-	53.080	<i>Adjustment for deferred tax assets - depreciation</i>
Konsolidasi				<i>Consolidation</i>
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto		357.919	(541.683)	<i>Unrealized profit from inter-company transactions - net</i>
Manfaat pajak tangguhan - neto		5.370.985	5.939.051	<i>Deferred income tax benefit - net</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja:				<i>Deferred tax income (expense) booked to other comprehensive income - actuarial loss on employee benefit liability:</i>
Perusahaan		(1.631.155)	432.102	<i>The Company</i>
Entitas anak		(1.774.843)	850.476	<i>Subsidiaries</i>

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

h. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

h. Deferred tax assets (liabilities)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	26.104.192	23.405.600	Employee benefits liability
Cadangan persediaan usang	4.330.400	4.196.767	Allowance for inventory losses
Pencadangan penurunan nilai piutang	2.186.734	2.186.734	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan	(3.200.344)	(2.776.693)	Depreciation
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	20.540.689	18.651.693	Employee benefits liability
Akumulasi rugi fiskal	13.382.259	16.211.713	Tax loss carryforward
Cadangan persediaan usang	1.303.447	1.202.175	Allowance for inventory losses
Cadangan penurunan nilai piutang	720.375	832.318	Allowance for impairment on receivables
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Cicilan sewa pembiayaan	(721.788)	(722.628)	Lease installments
Penyusutan	(312.666)	(470.971)	Depreciation
Sewa tanah	(92.763)	(83.241)	Land rental
Konsolidasi			Consolidation
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	535.135	177.216	Unrealized profit from inter-company transactions - net
Aset pajak tangguhan - neto	64.775.670	62.810.683	Deferred tax assets - net

i. Lainnya

i. Others

Perusahaan

The Company

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2014 sebesar Rp376.116 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp1.524.537) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp21.074. Pada tahun 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp376.116, sedangkan sisa tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp1.524.537, dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada beban pajak penghasilan - neto.

In 2016, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) and "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal year 2014. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the Company's claim for corporate income tax for 2014 amounting to Rp376,116 (lower by Rp1,524,537 from the claim) and issued STP totaling Rp21,074. In 2016, the Company received the refund of the tax claim amounting to Rp376,116, while the remaining claim amounting to Rp1,524,537, was charged to profit or loss in income tax expense - net.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2015 sebesar Rp8.819. Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil SKPKB tersebut pada tanggal 13 September 2017. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, belum ada tanggapan dari kantor pajak.

Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)

Pada tahun 2016, CMSS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, CMSS terutang tambahan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun 2014 sebesar Rp210.736. CMSS menerima dan membayar hasil SKPKB tersebut. Atas hasil ini CMSS mencatat tambahan biaya pajak penghasilan - neto sebesar Rp566.357 (termasuk menghapus saldo tagihan pajak penghasilan sebesar Rp355.621).

Pada tahun 2017, CMSS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui sebagian tagihan pajak penghasilan badan CMSS untuk tahun 2015 sebesar Rp2.143.532 (lebih kecil Rp4.556.938 jumlah yang ditagih). Atas hasil SKPLB tersebut, CMSS mengajukan keberatan sebesar Rp4.197.833 (lebih kecil sebesar Rp359.104 dari jumlah yang tidak disetujui sebelumnya dan dicatat sebagai beban pajak pada tahun 2017) pada tanggal 5 Juni 2017.

Pada tahun 2017, CMSS menerima Keputusan Pengadilan Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2012. Berdasarkan keputusan pengadilan tersebut, Kantor Pajak mengabulkan sebagian banding CMSS untuk tahun 2012 sebesar Rp1.126.142.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

The Company (continued)

In 2017, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPKB, the Company was liable for additional income tax for the fiscal year 2015 amounting to Rp8,819. The Company appeal for the SKPKB at September 13, 2017. As of December 31, 2017, there has not been respond from tax office.

Catur Mitra Sejati Sentosa (CMSS)

In 2016, CMSS received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" (SKPKB) and "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal year 2014. Based on the SKPKB and STP, CMSS was liable for additional income tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp210,736. CMSS accept and already paid the SKPKB. Regarding this results, CMSS recorded additional income tax expense - net amounting to Rp566,357 (including written off the claim for tax refund balance amounting to Rp355,621).

In 2017, CMSS received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved some of CMSS's claim for corporate income tax for 2015 amounting to Rp2,143,532 (lower Rp4,556,938 than the claim). CMSS appeal for the SKPLB as much as Rp4,197,833 (lower than the amount claimed as much as Rp359,104 was charged to profit and loss in 2017) on June 5, 2017.

In 2017, CMSS received tax court decision for corporate income tax for the fiscal year 2012. Based on the decision letter, the Tax Office approved some of CMSS's claim for corporate income tax for 2012 amounting to Rp1,126,142.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

KKS

Pada tahun 2016, KKS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan KKS untuk tahun 2014 sebesar Rp5.864.351 (sama dengan jumlah yang ditagih) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp119.862. Pada tahun 2016, KKS telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp5.744.489, setelah dipotong STP tersebut.

Pada tahun 2017, KKS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan KKS untuk tahun 2015 sebesar Rp5.864.525 (sama dengan jumlah yang ditagih) dan mengeluarkan STP dengan total nilai Rp229.913. Pada tanggal 9 Juni 2017, KKS telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp5.864.525.

CSB

Pada tahun 2016, CSB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan CSB untuk tahun 2014 sebesar Rp4.478.956. Pada tahun 2016, CSB telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

Pada tahun 2017, CSB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan CSB untuk tahun 2015 sebesar Rp5.350.769 (sama dengan jumlah yang ditagih). Pada tahun 2017, CSB telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

KKS

In 2016, KKS received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) and "Surat Tagihan Pajak" (STP) for the fiscal year 2014. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for corporate income tax for 2014 amounting to Rp5,864,351 (equivalent with the claim) and issued STP totaling Rp119,862. In 2016, KKS received the refund of the tax claim amounting to Rp5,744,489, after net off with such STP.

In 2017, KKS received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved KKS's claim for corporate income tax for 2015 amounting to Rp5,864,525 (equivalent with the claim) and issued STP totaling Rp229,913. On June 9, 2017, KKS received the refund of the tax claim amounting to Rp5,864,525.

CSB

In 2016, CSB received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2014. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB's claim for corporate income tax for 2014 amounting to Rp4,478,956. In 2016, CSB received the refund of such tax claim.

In 2017, CSB received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the CSB's claim for corporate income tax for 2015 amounting to Rp5,350,769 (equivalent with the claim). In 2017, CSB received the refund of such tax claim.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Lainnya (lanjutan)

ETI

Pada tahun 2017, ETI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui tagihan pajak penghasilan badan ETI untuk tahun 2015 sebesar Rp569.056 (lebih kecil Rp134.430 dari jumlah yang ditagih). Pada tahun 2017, ETI telah menerima pengembalian atas tagihan tersebut sebesar Rp569.056, sedangkan sisa tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp134.430, dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

CALS, CAS, CHS, HCG dan CLS

Pada tahun 2016, beberapa Entitas Anak mengikuti program tax amnesty, dimana para entitas anak telah menerima persetujuan berupa Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan. Sebagai konsekuensinya seluruh saldo tagihan pajak penghasilan, beserta seluruh akumulasi rugi fiskal akan dihapus. Total estimasi tagihan pajak penghasilan yang dihapuskan akibat dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp3.438.720.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Ongkos angkut	14.786.960	10.490.068
Keamanan dan Kebersihan	3.444.384	2.193.042
Bunga	3.289.380	2.475.413
BPJS	3.064.124	2.210.028
Biaya audit	2.420.669	2.302.307
Promosi	879.041	3.031.052
Lain-lain	22.723.868	17.252.313
Total	50.608.426	39.954.223

Beban akrual - lain-lain terutama terdiri dari biaya listrik dan biaya kantor lainnya.

17. TAXATION (continued)

i. Others (continued)

ETI

In 2017, ETI received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" (SKPLB) for the fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved ETI's claim for corporate income tax for 2015 amounting to Rp569,056 (lower by Rp134,430 from the claim). In 2017, KKS received the refund of the tax claim amounting to Rp569,056, while the remaining claim amounting to Rp134,430, was charged to profit or loss.

CALS, CAS, CHS, HCG and CLS

In 2016, some Subsidiaries participated in Tax Amnesty Program, whereas all of such entities already received a "Surat Keterangan Pengampunan Pajak" from the ministry of finance. Consequently, all of the claim for tax refund and accumulated tax loss carry-forward are written off. Total estimated income tax claim written off from tax amnesty totaling Rp3,438,720.

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Freight
Security and Sanitation
Interest
BPJS
Audit fee
Promotion
Others
Total

Accrued expenses - others mainly consist of electricity expenses and other office expenses.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN
PINJAMAN LAINNYA**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Utang bank jangka panjang		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp3.968.305 pada tahun 2017 dan Rp1.865.960 pada tahun 2016	314.637.797	187.025.347
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp51.177 pada tahun 2017 dan Rp60.208 pada tahun 2016	6.236.470	6.991.273
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp0 pada tahun 2017 dan Rp17.770 pada tahun 2016	863.655	3.552.032
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.289.861	10.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$333.336 pada tahun 2016)	-	4.478.702
Pinjaman lainnya		
Rupiah		
PT Dipo Star Finance	5.459.860	4.668.683
PT Bank Jasa Jakarta	1.280.000	2.385.142
PT BCA Finance	546.724	1.522.952
Total	330.314.367	220.624.131

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following:

Long-term bank loans	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp3,968,305 in 2017 and Rp1,865,960 in 2016	
PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) net of unamortized transaction cost amounting to Rp51,177 in 2017 and Rp60,208 in 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - net of unamortized transaction cost amounting to Rp0 in 2017 and Rp17,770 in 2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$333,336 in 2016)	
Other borrowing	
Rupiah	
PT Dipo Star Finance	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT BCA Finance	
Total	
Less current maturities	
Long-term bank loans	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank HSBC Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
United States dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$249,996 in 2016)	

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Grup dari pihak ketiga dan terdiri dari: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

This account represents loans obtained by the Group from third parties and consist of the following: (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (lanjutan)			Less current maturities (continued)
Pinjaman lainnya			Other borrowing
Rupiah			Rupiah
PT Dipo Star Finance	4.341.145	2.385.112	PT Dipo Star Finance
PT Bank Jasa Jakarta	1.280.000	1.105.142	PT Bank Jasa Jakarta
PT BCA Finance	465.035	607.200	PT BCA Finance
Total	63.703.914	52.420.699	Total
Bagian jangka panjang	266.610.453	168.203.432	Long-term portion

BCA

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan:

BCA

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2017 (Rp)/ Installment payments in 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2016 (Rp)
22 Juli 2010/ July 22, 2010	Amnasya A. Pattinama, S.H.	13	Kredit investasi (KI) 1/ Credit Investment (KI) 1	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Juni 2017/ Monthly installments up to June 2017	3.400.000	Pembangunan gudang Perusahaan di Padang, Kediri dan Pangkalpinang/ Finance the construction of the Company's warehouse buildings located in Padang, Kediri and Pangkalpinang	1.700.217	-	1.700.217
			KI 2	Cicilan bulanan sampai dengan bulan Desember 2016/ Monthly installments up to December 2016	3.719.000	Pelunasan pinjaman Perusahaan dari PT Bank Rabobank International Indonesia/ Refinance the Company's loan from PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-	-
8 Agustus 2011/ August 8, 2011	Amnasya A. Pattinama, S.H.	5	KI 4	Cicilan triwulanan sampai dengan tahun 2018/ Quarterly installments up to 2018	10.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Banjarmasin/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Banjarmasin	1.600.000	1.200.000	2.800.000

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2017 (Rp)/ Installment payments in 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2016 (Rp)
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	22	KI 7	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2021/ Quarterly installments up to May 2021	17.000.000	Pembangunan kantor dan gudang di Pontianak/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Pontianak	2.370.276	8.295.964	10.666.240
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	8	KI 8	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Mei 2022/ Quarterly installments up to May 2022	10.500.000	Pembangunan kantor dan gudang di Tegal/ Finance the construction of the Company's office and warehouse building located in Tegal	1.450.234	6.526.051	7.976.285
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	10	KI 9	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2023/ Quarterly installments up to September 2023	29.930.000	Pembelian tanah dan pembangunan gedung di Narogong, Bekasi/ Purchase of land and construction of building located in Narogong, Bekasi	4.128.276	24.208.276	28.336.552
14 Oktober 2016/ October 14, 2016	Arnasya A. Pattinama, S.H.	14	KI 10	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2024/ Quarterly installments up to October 2024	6.070.000	Perluasan gudang di Semanan, Jakarta/ Warehouse expansion in Semanan, Jakarta	-	6.070.000	4.250.400
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 11	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	9.600.000	Pembangunan gudang di Kawasan Pergudangan Daan Mogot Prima/ Warehouse construction in Daan Mogot Prima	-	Belum digunakan/ Not yet utilized	-
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 12	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	56.000.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di kawasan pergudangan Maspion/ Land acquisition and warehouse construction in Maspion warehouse area	-	40.800.000	-
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 13	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2025/ Quarterly installments up to September 2025	33.600.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Malang/ Land acquisition and warehouse construction in Malang	-	17.600.000	-
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 14	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Desember 2025/ Quarterly installments up to December 2025	34.280.000	Pembiayaan pembelian tanah dan pembangunan gudang di Manado/ Land acquisition and warehouse construction in Manado	-	8.320.000	-
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Arnasya A. Pattinama, S.H.	24	KI 15	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	16.000.000	Pembiayaan pembangunan gudang di Jember/ Warehouse construction in Jember	-	Belum digunakan/ Not yet utilized	-

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

- a. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik Perusahaan: (lanjutan)

- a. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by the Company: (continued)

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempo/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2017 (Rp)/ Installment payments in 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2016 (Rp)
9 Oktober 2017/ October 9, 2017	Amasya A. Pattinama, S.H	24	Investment Loan	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan Oktober 2022/ Quarterly installments up to October 2022	46.400.000	Modal kerja Perusahaan/ Company's working capital	-	46.400.000	-
						Total/Total	11.249.003	159.420.291	55.729.694

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk KI 11 dan KI 15 dimana BCA memperpanjang jangka waktu penarikan.

As of December 31, 2017, the credit facilities have been fully utilized, except for KI 11 and KI 15 which BCA has extended its drawdown period.

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran BCA (Catatan 14).

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility with BCA (Note 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS:

Tanggal/ Date	Akta notaris/ Notarial deed	No./ No.	Fasilitas kredit/ Credit facilities	Jatuh Tempol/ Maturity date	Pagu kredit (Rp)/ Maximum amount (Rp)	Tujuan penggunaan/ Purposes	Pembayaran cicilan selama tahun 2017 (Rp)/ Installment payments in 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2017 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2017 (Rp)	Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2016 (Rp)/ Loan balance as of December 31, 2016 (Rp)
27 Juli 2012/ July 27, 2012	Arnasya A. Pattinama, S.H.	28	KI 4	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan September 2018/ Quarterly installments up to September 2018	26.000.000	Pembukaan 2 toko baru/ Opening 2 new stores	4.160.000	3.120.000	7.280.000
6 November 2013/ November 6, 2013	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9	KI 5	Cicilan triwulanan sampai dengan bulan November 2019/ Quarterly installments up to November 2019	14.000.000	Renovasi toko di Gatsu - Bali/ Finance store renovation for Gatsu - Bali outlet	2.240.000	4.480.000	6.720.000
6 November 2013/ November 6, 2013 Telah diubah pada tanggal 29 September 2014/ Amended on September 29, 2014	Arnasya A. Pattinama, S.H.	9 Telah diubah dengan No. 35/ Amended by No. 35	KI 6 (Dialihkan ke KI 7 dan KI 8 /Transferred to KI 7 and KI 8)	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	-	-	-	-	-
29 September 2014/ September 29, 2014	Arnasya A. Pattinama, S.H.	35	KI 7	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	74.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Pamulang/ Purchase a land and construction of store in Pamulang	5.017.345	25.086.724	30.104.069
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 8	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	128.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Kalimalang/ Purchase a land and construction of store in Kalimalang	13.501.312	64.397.462	77.632.544
10 Juli 2015/ July 10, 2015	Arnasya A. Pattinama, S.H.	11	KI 9	8 tahun sejak penarikan pertama/ 8 years after first drawdown	40.000.000	Pembelian tanah dan pembangunan toko di Cikarang/ Purchase a land and construction of store in Cikarang	-	40.000.000	-
						Total/Total	24.918.657	137.084.186	121.736.613

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua fasilitas kredit telah digunakan seluruhnya, kecuali untuk KI 9 dimana BCA memperpanjang jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER BORROWING (continued)

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS:

As of December 31, 2017, the credit facilities have been fully utilized, except for KI 9 which BCA has extended its drawdown period up to December 31, 2017.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

BCA (lanjutan)

- b. Berikut ini merupakan rincian informasi terkait dengan fasilitas dan saldo pinjaman milik CMSS: (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan untuk fasilitas kredit rekening koran (Catatan 14).

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CMSS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

- c. CALS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp8.000.000. Pada tahun 2014, pagu kredit menjadi Rp17.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini adalah 26 November 2021. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai perluasan gudang CALS di Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,50% dan antara 9,75% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan dijamin dengan tanah dan bangunan milik Tn. Budyanto Totong dan Tn. Simonardi S. (pihak-pihak yang berelasi) serta piutang usaha dan persediaan barang milik CALS (Catatan 6 dan 9). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo hutang CALS masing-masing adalah sebesar Rp8.039.125 dan Rp11.425.000. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp5.438.349.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, CALS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (continued)

- b. Below are details of the information related to the credit facilities and loan balances owed by CMSS: (continued)

The above loans bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, and are collateralized by the same collateral used for bank overdraft credit facility (Note 14).

Under the terms of the loan agreement, CMSS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

- c. CALS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp8,000,000. In 2014, the credit limit was increased to Rp17,000,000. The loan is due on November 26, 2021. The loan was used to finance the expansion of CALS's warehouse located in Palembang. The loan bore interest at the annual rates of 9.50% and from 9.75% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, and is collateralized by parcels of land and buildings owned by Mr. Budyanto Totong and Mr. Simonardi S. (related parties) and CALS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9). As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp8,039,125 and Rp11,425,000, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp5,438,349.

Under the terms of the loan agreement, CALS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

- d. Pada tahun 2017, MHS memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp15.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% pada tahun 2017, dan dijamin dengan bangunan toko milik MHS di Lampung (Catatan 9). Fasilitas ini terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 2 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo hutang MHS adalah sebesar Rp14.062.500. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp937.500.

- d. In 2017, MHS obtained a credit investment facility from BCA with a maximum amount of Rp15,000,000. The loan bore interest at the annual rates ranging from 9.00% to 9.50% in 2017, and is collateralized by MHS's store building in Lampung (Note 9). The loan is payable in a monthly installment up to June 2, 2025. As of December 31, 2017 the loan balance amounted to Rp14,062,500. Total installment payments in 2017 amounted to Rp937,500.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, MHS diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, MHS is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

HSBC

HSBC

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp7.225.000 yang digunakan untuk keperluan pembangunan gudang di Bandung. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 9,25% sampai 10,75% dan antara 10,75% sampai 11,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tujuh tahun sampai dengan tanggal 28 September 2023. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang fasilitas kredit angsuran masing-masing sebesar Rp6.287.647 dan Rp7.051.481. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp763.834.

- a. The Company obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp7,225,000 which was used for construction of warehouse located in Bandung. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at annual rates ranging from 9.25% to 10.75% and from 10.75% to 11.00% for the years ended December 31, 2017 and 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of seven years until September 28, 2023. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp6,287,647 and Rp7,051,481, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp763,834.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

HSBC (lanjutan)

- a. KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp4.550.000 yang digunakan untuk keperluan take over hutang bank dari PT Bank Rabobank International Indonesia. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 10,75% sampai dengan 11,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 26 Oktober 2016. Total pembayaran cicilan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp504.415. Di tahun 2016, semua saldo terutang sehubungan dengan fasilitas tersebut telah dilunasi.

Danamon

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *open account financing buyer* (OAF) dan kredit angsuran berjangka (KAB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp18.658.000 yang digunakan untuk modal kerja dan program investasi Perusahaan. Jatuh tempo fasilitas OAF adalah tanggal 13 Agustus 2011. Pada tanggal 13 Agustus 2011, Perusahaan dan Danamon setuju untuk mengubah OAF menjadi fasilitas kredit rekening koran (PRK) dan kredit berjangka (KB) dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp5.000.000.

Fasilitas KAB terutang dalam cicilan bulanan sampai dengan tanggal 22 Juli 2018. Selama 2011, Perusahaan melakukan 3 penarikan tambahan dari fasilitas KAB, pada bulan Maret, Mei dan Juli masing-masing sebesar Rp4.000.000, Rp4.000.000 dan Rp4.311.870 yang akan dicicil dalam cicilan bulanan dimulai sejak bulan Maret, Mei dan Juli 2013 sampai dengan bulan Maret, Mei dan Juli 2018.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

HSBC (continued)

- b. KKS obtained a credit facility with a maximum amount of Rp4,550,000 which was used to refinance the loan obtained from PT Bank Rabobank International Indonesia. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at the annual rates from 10.75% to 11.00% for the year ended December 31, 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until October 26, 2016. Total installment payments in 2016 amounted to Rp504,415. In 2016, the outstanding loan balance has been fully paid.

Danamon

The Company obtained open account financing buyer (OAF) and installment (KAB) credit facilities with maximum amounts of Rp10,000,000 and Rp18,658,000, respectively, which were used for the Company's working capital and investment program. The maturity date of the OAF credit facility was on August 13, 2011. On August 13, 2011, the Company and Danamon agreed to amend the OAF facility to become an overdraft facility and time loan credit facility with maximum amounts of Rp5,000,000 each.

The KAB loan is payable in monthly installments up to July 22, 2018. During 2011, the Company made three additional drawdowns from the KAB facility, which occurred in March, May and July amounting to Rp4,000,000, Rp4,000,000 and Rp4,311,870, respectively and are payable in monthly installments starting in March, May and July 2013 up to March, May and July 2018, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

Danamon (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan tanah milik Perusahaan (Catatan 6 dan 12). Pinjaman Pinjaman rekening koran dan KAB tersebut dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,15% dan antara 10,15% sampai dengan 10,75% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang fasilitas KAB masing-masing sebesar Rp863.655 dan Rp3.569.802. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp2.706.147.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi beberapa kondisi tertentu, diantaranya adalah menjaga rasio-rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Pada tahun 2016, KKS memperoleh fasilitas *Term Loan* dengan pagu kredit sebesar US\$500.000. Pada tahun 2017, pagu fasilitas *Term Loan* berubah menjadi Rp6.650.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar sebesar 12,50% dan 8,00% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu dua tahun sampai dengan tanggal 1 April 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp1.289.861 (2016: US\$333.336 atau setara dengan Rp4.478.702). Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp3.188.841 (2016: US\$166.664).

b. Pada 28 Juni 2016, MHS memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp10.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak guna bangunan dan *personal guarantee* atas nama Tn. Hadi Wijaya (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,45% dan sebesar 9,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu lima tahun sampai dengan tanggal 28 Juni 2021. Pada tanggal 31 Desember 2017, semua fasilitas telah dilunasi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

Danamon (continued)

The loans are collateralized by the Company's trade receivables and land (Notes 6 and 12). The overdraft loan and KAB loan bore interest at the annual rates of 10.15% and from 10.15% to 10.75% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of the KAB loan amounted to Rp863,655 and Rp3,569,802, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp2,706,147.

Under the terms of the loan agreement, the Company is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2017, all of these financial ratios have been met.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. KKS obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$500,000. In 2017, the maximum amounts of the term loan were amended to become Rp6,650,000. This loan is collateralized by the rights to land and building acquired from the proceeds of the loan (Note 12) and bore interest at the annual rate of 12.50% and 8% as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of two years until April 1, 2018. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp1,289,861 (2016: US\$333,336 or equivalent to Rp4,478,702). Total installment payments in 2017 amounted to Rp3,188,841 (2016: US\$166,664).

b. On June 28, 2016, MHS obtained a credit investment facility with a maximum amount of Rp10,000,000. This loan is collateralized by the rights to land and building and personal guarantee of Mr. Hadi Wijaya (Note 12) and bore interest at the annual rate ranging from 9.95% to 10.45% and of 9.95% as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of five years until June 28, 2021. As of December 31, 2017, the loan has been fully paid.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp2.181.550 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan bulan Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang masing-masing sebesar Rp1.307.570 dan Rp2.034.754. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp727.184.

Pada tahun 2017, CMSS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp6.114.050 yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu antara 12 sampai dengan 36 bulan dengan cicilan terakhir sampai dengan paling lama bulan Februari 2020. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang sebesar masing-masing sebesar Rp4.031.968 dan Rp2.503.189. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp4.585.271.

Pada tahun 2016, MHS memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp489.750 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 24 bulan sampai dengan bulan November 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp120.322 (2016: Rp395.592). Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp275.270.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Dipo Star Finance

In 2017, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp2,181,550 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months until December 2019. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted Rp1,307,570 and Rp2,034,754, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp727,184.

In 2017, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp6,114,050 which was used to finance the acquisition of several vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period from 12 to 36 months with final installment in February 2020. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp4,031,968 and Rp2,503,189. Total installment payments in 2017 amounted to Rp4,585,271.

In 2016, MHS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp489,750 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 24 months until November 2018. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp120,322 (2016: Rp395,592). Total installment payments in 2017 amounted to Rp275,270.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT Bank Jasa Jakarta

PT Bank Jasa Jakarta

- a. KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp619.500. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,59% pada tanggal 31 Desember 2016.

- a. KKS obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp619,500. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 11.59% as of December 31, 2016.

Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 11 November 2016. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang masing-masing sebesar Rp0. Total pembayaran cicilan selama tahun 2016 adalah sebesar Rp59.734. Di 2016, semua saldo terutang sehubungan dengan fasilitas tersebut telah dilunasi.

The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 11, 2016. As of December 31, 2016, the loan balance amounted to Rp0. Total installment payments in 2016 amounted to Rp59,734. In 2016, the outstanding loan balance as of December 31, 2016, has been fully paid.

- b. KKS memperoleh fasilitas kredit angsuran dengan pagu kredit sebesar Rp717.640. Pada tahun 2015, pagu fasilitas kredit angsuran berubah menjadi Rp442.820. Pinjaman tersebut dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13% dan berkisar antara 7,12% sampai dengan 8,23% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

- b. KKS obtained an installment credit facility with a maximum amount of Rp717,640. In 2015, the maximum amounts of the installment credit facility was amended to become Rp442,820. This loan is collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 13% and ranging from 7.12% to 8.23% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan November 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang sebesar Rp0 dan Rp145.142. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp145.142.

The loan is payable in monthly installments for a period of three years until November 2017. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp0 and Rp145,142, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp145,142.

- c. Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp2.880.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12). Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu 36 bulan sampai dengan bulan Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp1.280.000. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp960.000.

- c. In 2016, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp2,880,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicles acquired through the credit facility (Note 12). The loan is payable in monthly installments for a period of 36 months until December 2019. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp1,280,000. Total installment payments in 2017 amounted to Rp960,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT BCA Finance

PT BCA Finance

- a. Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp862.400 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,44% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 14 Februari 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang masing-masing sebesar Rp0 dan Rp47.911. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp47.911. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

- a. In 2014, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp862,400 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 5.44% in 2017 and 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 14, 2017. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp0 and Rp47,911, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp47,911. The loan has been paid at its maturity date.

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp771.920 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 4,45% pada tahun 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan Maret 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp321.634. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp257.307.

In 2016, the Company obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp771,920 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 4.45% in 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until March 2019. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp321,634. Total installment payments in 2017 amounted to Rp257,307.

- b. Pada tahun 2014, CMSS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp843.200 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,44% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang masing-masing sebesar Rp0 dan Rp58.289. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp58.289. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya.

- b. In 2014, CMSS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp843,200 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate of 5.44% in 2017 and 2016, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until March 2017. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp0 and Rp58,289. Total installment payments in 2017 amounted to Rp58,289. The loan has been paid at its maturity date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**19. UTANG BANK JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT BCA Finance (lanjutan)

- c. Pada tahun 2016, MHS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp347.305 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 8,47% sampai dengan 8,63% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu dua tahun sampai dengan tanggal 24 Mei 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp28.021 (2016: Rp395.592). Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 102.791.
- d. Pada tahun 2015, KKS memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp408.100 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,28% masing-masing pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 1 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo terutang masing-masing sebesar Rp75.528 dan Rp216.503. Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp140.974.
- e. Pada bulan Maret 2016, CSAN memperoleh fasilitas kredit dengan keseluruhan pagu sebesar Rp303.850 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 12) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 7,49% sampai dengan 8,99% pada tahun 2017 dan 2016. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama jangka waktu tiga tahun sampai dengan Februari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo terutang sebesar Rp121.541 (2016: Rp225.717) Total pembayaran cicilan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp104.176.

**19. LONG-TERM BANK LOANS AND OTHER
BORROWING (continued)**

PT BCA Finance (continued)

- c. In 2016, MHS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp347,305 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate ranging from 8.47% to 8.63% in 2017 and 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of two years until May 24, 2018. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp28,021 (2016: Rp395,592). Total installment payments in 2017 amounted to Rp102,791.
- d. In 2015, KKS obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp408,100 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate at 9.28% in 2017 and 2016, respectively. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until June 1, 2018. As of December 31, 2017 and 2016, the loan balance amounted to Rp75,528 and Rp216,503, respectively. Total installment payments in 2017 amounted to Rp140,974.
- e. On March 2016, CSAN obtained a credit facility with a total maximum amount of Rp303,850 which was used to finance the acquisition of vehicle. This loan is collateralized by the vehicle acquired through the credit facility (Note 12) and bore interest at the annual rate ranging from 7.49% to 8.99% in 2017 and 2016. The loan is payable in monthly installments for a period of three years until February 2019. As of December 31, 2017, the loan balance amounted to Rp121,541 (2016: Rp225,717). Total installment payments in 2017 amounted to Rp104,176.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

- a. Pada tahun 2014, penambahan utang sewa pembiayaan diperoleh Perusahaan dari PT Hewlett Packard Indonesia, sehubungan dengan perolehan peralatan kantor dengan total harga perolehan sebesar Rp1.950.720 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2017 nilai buku neto dari aset sewa pembiayaan adalah sebesar Rp0 (Catatan 12).
- b. Pada tahun 2014, penambahan utang sewa pembiayaan diperoleh CMSS dan ETI dari PT Dipo Star Finance and PT Toyota Astra Financial Service, sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan total harga perolehan sebesar Rp563.373 (Catatan 12). Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai buku neto dari aset sewa pembiayaan adalah sebesar Rp0 (Catatan 12).

Berikut ini adalah rekonsiliasi antara total nilai kini dari pembayaran sewa minimum di masa depan dengan saldo utang sewa pembiayaan:

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

- a. In 2014, the addition to obligations under finance lease are due to PT Hewlett Packard Indonesia, in connection with the acquisition of office equipment with total acquisition cost of Rp1,950,720 (Note 12). As of December 31, 2017, net book value of assets under finance lease amounted to Rp0 (Note 12).
- b. In 2014, the addition to obligations under finance lease acquired CMSS and ETI are due to PT Dipo Star Finance and PT Toyota Astra Financial Service, in connection with the acquisition of vehicles with total acquisition cost of Rp563,373 (Note 12). As of December 31, 2017, net book value of assets under finance lease amounted to Rp0 (Note 12).

Below is the reconciliation of the balance of obligations under finance lease and the present value of the minimum lease payments:

31 Desember/December 31,			
	2017	2016	
Dalam satu tahun	-	613.144	Within one year
Antara satu tahun sampai lima tahun	-	-	Over one year but not over five years
Total pembayaran sewa minimum di masa depan	-	613.144	Total future minimum lease payments
Beban keuangan	-	(15.949)	Amount representing finance charge
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	-	597.195	Present value of minimum lease payments
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:			Presented in the consolidated statement of financial position under:
Liabilitas jangka pendek	-	597.195	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	Non-current liabilities
Total	-	597.195	Total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban imbalan kerja sesuai dengan perhitungan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Tingkat diskonto	6,90% - 7,50%	8,40% - 8,75%
Tingkat kenaikan upah tahunan	8%	10%
Tingkat kematian	TMI-III - 2011	TMI-III - 2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Discount rate
Annual salary increment rate
Mortality table
Retirement age

Berdasarkan hasil penilaian aktuarial, beban imbalan kerja - neto dan liabilitas imbalan kerja, adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	22.177.916	18.256.260
Biaya bunga	13.920.075	12.595.812
Biaya jasa lalu - perubahan manfaat	(1.754.416)	(5.515.979)
Pembayaran	706.823	1.256.233
Pengakuan atas biaya jasa lalu yang belum diakui (non-vested)	1.778.065	416.456
Beban imbalan kerja neto	36.828.463	27.008.782

Current service cost
Interest expense
Past service cost - plan amendment
Benefit paid
Recognition of non-vested
past service cost
Net employee benefits expense

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense and employee benefits liability, are as follows:

a. Net employee benefits expense:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	168.229.179	143.284.253
Beban imbalan kerja neto	36.828.463	27.008.782
Kerugian (keuntungan) yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(13.623.994)	5.130.310
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.854.125)	(7.194.166)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	186.579.523	168.229.179

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya yang berasal dari kerugian (keuntungan) aktuaris adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	6.559.556	1.429.246
Kerugian (keuntungan) aktuaris yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	(13.623.994)	5.130.310
Saldo akhir tahun	(7.064.438)	6.559.556

- c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal tahun	168.229.179	143.284.253
Biaya jasa lalu	(1.754.416)	(5.515.979)
Biaya jasa kini	22.177.916	18.256.260
Biaya bunga	13.920.075	12.595.812
Pengakuan biaya jasa lalu atas karyawan baru	1.778.065	416.456
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.854.125)	(7.194.166)
Provisi untuk biaya terminasi	706.823	1.256.233
Pengukuran kembali atas NKKIP: (Keuntungan)/kerugian aktuarial dari asumsi keuangan	(13.189.703)	11.686.267
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(434.291)	(6.555.957)
Saldo akhir tahun	186.579.523	168.229.179

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- b. Movements in the employee benefits liability are as follows:

Balance at beginning of year
Net employee benefits expense
Loss (gain) recognized
in other comprehensive income
Payments during the year

Liability recognized in the
consolidated statement
of financial position

Movements in the actuarial loss (gain) other comprehensive income are as follows:

Balance at beginning of year

Actuarial loss (gain) recognized
in other comprehensive income

Balance at end of year

- c. Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year
Past service Cost
Current service cost
Interest cost
Recognition of past service cost
of new entrants

Payments during the year
Provision for termination cost
Remeasurements of PVDBO:
(Gain)/loss from changes
in financial assumptions
(Gain)/loss from
experience adjustments

Balance at end of year

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Informasi nilai kini liabilitas imbalan pasti, pada tanggal 31 Desember 2017 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	186.579.523	168.229.179	143.284.253
Penyesuaian liabilitas program	(434.291)	(6.555.957)	(1.825.721)

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	169.549.361

<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	206.348.840

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam kenaikan upah tahunan terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	205.995.035

<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	169.530.811

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017:

<u>Jadual</u>	<u>Jumlah pembayaran/ Payment amount</u>
1 tahun	11.839.196
2 - 5 tahun	31.341.823
Lebih dari 5 tahun	396.745.605
Total	439.926.624

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Information on the present value of the defined benefit obligation as of December 31, 2017 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Present value of defined benefit obligation	186.579.523	168.229.179	143.284.253	131.954.319	120.269.609
Experience adjustment on plan liabilities	(434.291)	(6.555.957)	(1.825.721)	(1.327.944)	9.576.992

The effect of a one-percentage point change in discount rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2017 is as follows:

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	169.549.361

<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	206.348.840

The effect of a one-percentage point change in annual salary increment rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2017 is as follows:

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	205.995.035

<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	169.530.811

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2017:

<u>Schedule</u>
Within one year
2 - 5 years
More than 5 years

Total

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak	31 Desember/ December 31, 2017	KNPI/ NCI %
PT Catur Berkat Bersama	35.983.394	40,00%
PT Caturadiluhur Sentosa	26.748.701	49,00%
PT Eleganza Tile Indonesia	21.466.933	49,00%
PT Catur Hasil Sentosa	19.201.104	45,00%
PT Catur Logamindo Sentosa	9.223.698	30,00%
PT Kusuma Kemindo Sentosa	7.580.773	49,00%
PT Mitra Hasil Sentosa	7.419.026	49,00%
PT Caturaditya Sentosa	5.043.014	10,00%
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	1.217.539	0,14%
PT Catur Sentosa Berhasil	802.791	1,00%
PT Catur Sentosa Anugerah	740.742	1,00%
PT Mitra Bali Indah	64.072	0,29%
PT Catur Karda Sentosa	23.900	1,00%
PT Satya Galang Kemika	-	40,00%*
PT HCG Indonesia	-	35,00%*
Total	135.515.687	

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

31 Desember/ December 31, 2016	Subsidiaries
-	PT Catur Berkat Bersama
23.160.791	PT Caturadiluhur Sentosa
19.808.611	PT Eleganza Tile Indonesia
17.146.773	PT Catur Hasil Sentosa
8.316.596	PT Catur Logamindo Sentosa
5.805.552	PT Kusuma Kemindo Sentosa
7.931.697	PT Mitra Hasil Sentosa
4.716.452	PT Caturaditya Sentosa
1.180.655	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
840.442	PT Catur Sentosa Berhasil
382.380	PT Catur Sentosa Anugerah
63.478	PT Mitra Bali Indah
17.107	PT Catur Karda Sentosa
2.524.814	PT Satya Galang Kemika
1.884.036	PT HCG Indonesia
93.779.384	Total

* Pada tahun 2017 telah dilikuidasi (Catatan 1d)/has been liquidated in 2017 (Note 1d)

Total penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp11.845.151 pada tahun 2017 (2016: Rp2.209.259).

Total other comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp 11,845,151 in 2017 (2016: Rp2,209,259).

Kepentingan nonpengendali yang dianggap material terhadap Perusahaan adalah CBB, CALS, ETI, CHS, CLS, KKS, MHS, dan CAS.

Non-controlling interests which considered material to the Company are CBB, CALS, ETI, CHS, CLS, KKS, MHS, and CAS.

Pada tahun 2017, jumlah dividen tunai yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp4.000.000.

In 2017, total cash dividend paid to the non-controlling interests are amounting to Rp4,000,000.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang dianggap material:

Below is the summary of financial information of subsidiary which has material non-controlling entities:

	Nama Entitas Anak (Persentase Kepemilikan)/Subsidiaries Name (Percentage Ownership)							
	CBB (40%)	CALS (49%)	ETI (49%)	CHS (45%)	CLS (30%)	KKS (49%)	MHS (49%)	CAS (10%)
Total aset/Total assets	96.778.484	166.166.056	60.559.032	77.742.247	64.503.356	140.063.475	47.858.210	70.357.612
Total liabilitas/Total liabilities	6.820.000	111.576.871	16.748.965	35.073.127	33.757.696	124.592.509	32.717.340	19.927.474
Penjualan/Sales	-	327.911.026	81.853.587	146.296.267	143.764.933	254.919.337	94.105.237	159.282.701
Laba (rugi) tahun berjalan/ Profit (loss) for the year	(41.516)	7.214.364	3.276.985	6.526.968	5.973.982	2.540.240	(1.046.266)	5.103.657
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan/ Total comprehensive income (loss) for the year	(41.516)	7.322.264	3.384.331	6.565.182	6.023.672	3.622.900	(1.046.266)	5.265.620
Arus kas dari:/Cash flows from:								
Aktivitas operasi/Operating activities	(21.516)	6.177.358	5.057.274	4.457.488	3.974.660	14.227.093	(5.317.993)	657.766
Aktivitas investasi/Investing activities	(96.750.882)	(89.562)	(307.901)	(108.104)	(37.744)	2.047.387	(63.455)	81.838
Aktivitas pendanaan/Financing activities	96.800.000	(5.929.859)	(7.289.460)	(2.000.000)	(3.000.000)	(14.121.872)	5.512.376	(1.994.220)

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	35,21%	142.705.942	PT Buanatata Adisentosa
NT Asian Discovery Master FD	851.200.000	21,00%	85.120.000	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	592.200.000	14,61%	59.220.000	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	251.728.600	6,21%	25.172.860	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	14.110.600	0,35%	1.411.060	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	916.754.296	22,62%	91.675.430	Others - public (each below 5%)
Total	4.053.052.920	100%	405.305.292	Total

The details of capital stock ownership as of December 31, 2017 is as follows:

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of capital stock ownership as of December 31, 2016 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and fully paid capital stock	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Buanatata Adisentosa	1.427.059.424	35,21%	142.705.942	PT Buanatata Adisentosa
NT Asian Discovery Master FD	851.200.000	21,00%	85.120.000	NT Asian Discovery Master FD
Albizia Asean Opportunities Fund	592.200.000	14,61%	59.220.000	Albizia Asean Opportunities Fund
Tn. Budyanto Totong (Direktur Utama)	148.528.600	3,66%	14.852.860	Mr. Budyanto Totong (President Director)
Ny. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Direktur)	14.110.600	0,35%	1.411.060	Mrs. Dra. Tjia Tjhin Hwa (Director)
Lain-lain - publik (masing-masing dibawah 5%)	1.019.954.296	25,17%	101.995.430	Others - public (each below 5%)
Total	4.053.052.920	100%	405.305.292	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan PMHMETD I sejumlah 1.158.015.120 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam jumlah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp425 (dalam jumlah penuh). Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 5 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp115.801.512 dan tambahan modal disetor sebesar Rp374.527.587 (setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp1.827.327) (Catatan 24).

In 2016, the Company issued PMHMETD I totaling 1,158,015,120 shares with nominal value of Rp100 (in full amount) per share with execution price of Rp425 (in full amount). For each shareholder who had 5 existing shares was entitled to 2 Pre-emptive Rights. The Company records the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp115,801,512 and additional paid-in capital amounting to Rp374,527,587 (net with stock issuance cost amounting to Rp1,827,327) (Note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016 total weighted average number of shares are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Rata-rata tertimbang	4.053.052.920	3.474.045.360	Weighted average number of share

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Penawaran umum perdana (IPO) - 600.000.000 saham dengan harga Rp200 (dalam jumlah penuh) per saham	60.000.000	60.000.000
Biaya-biaya penerbitan saham dalam rangka IPO	(8.543.738)	(8.543.738)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	426.357	426.357
Penawaran umum terbatas I (PUT I) - PMHMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham (Catatan 1c dan 23)	374.527.587	374.527.587
Neto	426.410.206	426.410.206

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Initial public offering (IPO) - 600,000,000 shares at issue price of Rp200 (in full amount) per share
Stock issuance costs related to IPO
Difference arising from transactions of entities under common control
Limited public offering I (PUT I) - PMHMETD I net off stock issuance cost (Notes 1c and 23)

Net

25. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Penjualan Barang Beli Putus		
Keramik	3.297.451.033	2.778.681.596
Barang produk konsumen	2.031.708.066	1.441.581.891
Cat	1.661.771.895	1.560.896.558
Produk sanitari	477.291.325	428.721.555
Alat listrik	264.859.498	218.753.463
Bahan-bahan kimia	254.919.337	227.492.085
Kaca dan glass block	241.161.331	195.298.967
Peralatan rumah tangga	219.191.721	175.366.955
Semen	127.129.131	101.795.693
Pipa	114.668.781	89.416.861
Partisi dan triplek	100.810.747	80.096.778
Atap gelombang dan genteng	79.711.036	57.612.924
Perangkat keras	68.459.118	57.154.419
Lain-lain	348.991.697	313.595.949
Sub-total	9.288.124.716	7.726.465.694

25. NET SALES

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows:

Direct Sales
Ceramic tiles
Consumer goods product
Paint
Sanitation products
Electrical appliances
Chemicals
Glass and glass block
Household appliances
Cement
Pipes
Partition and plywood
Waved roofing and roofing
Hardware
Others

Sub-total

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan konsolidasian berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. NET SALES (continued)

The details of consolidated sales based on major category of products are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Penjualan Konsinyasi			Consignment Sales
Perangkat keras	80.082.513	68.716.495	Hardware
Alat listrik	69.578.030	50.018.487	Electrical appliances
Keramik	55.471.145	43.848.795	Ceramic tiles
Produk saniter	31.808.446	9.447.546	Sanitation products
Peralatan rumah tangga	21.503.184	23.750.727	Household appliances
Pipa	12.858.792	9.093.187	Pipes
Cat	5.537.406	5.521.944	Paint
Lain-lain	74.514.634	31.057.396	Others
Sub-total	351.354.150	241.454.577	Sub-total
Total	9.639.478.866	7.967.920.271	Total
Beban Pokok Penjualan Konsinyasi (Catatan 26)			Cost of Consignment Sales (Note 26)
Perangkat keras	(64.773.974)	(57.339.284)	Hardware
Alat listrik	(60.557.415)	(42.908.145)	Electrical appliances
Keramik	(49.357.063)	(37.594.588)	Ceramic tiles
Produk saniter	(24.126.766)	(9.273.458)	Sanitation products
Peralatan rumah tangga	(18.260.034)	(17.782.909)	Household appliances
Pipa	(11.606.961)	(7.709.555)	Pipes
Cat	(4.571.880)	(4.585.436)	Paint
Lain-lain	(64.080.275)	(25.838.271)	Others
Sub-total	(297.334.368)	(203.031.646)	Sub-total
Neto	9.342.144.498	7.764.888.625	Net

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8a) mencapai 0,24% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 0,21%).

Sales to related parties (Note 8a) represented 0.24% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2017 (2016: 0.21%).

Grup tidak melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There was no sale made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Persediaan barang dagangan awal	1.658.370.401	1.372.036.211
Pembelian neto	8.440.486.448	7.154.924.417
Barang dagangan tersedia untuk dijual	10.098.856.849	8.526.960.628
Persediaan barang dagangan akhir	(1.792.374.919)	(1.658.370.401)
Beban pokok penjualan	8.306.481.930	6.868.590.227
Terdiri dari:		
Beban pokok penjualan		
Konsinyasi (Catatan 25)	297.334.368	203.031.646
Beli putus	8.009.147.562	6.665.558.581
Total	8.306.481.930	6.868.590.227

Pembelian dari pihak berelasi (Catatan 8b) mencapai 16,52% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (2016: 17,89%).

Selain dari pembelian dari pihak berelasi diatas, pada tahun 2017 dan 2016, Grup tidak melakukan pembelian dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

26. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Beginning merchandise inventories
Net purchases
Merchandise inventories available for sale
Ending merchandise inventories
Cost of sales
Consist of:
Cost of consignment sales (Note 25)
Cost of direct sales
Total

Purchases from related party (Note 8b) represented 16.52% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2017 (2016: 17.89%).

Except for the purchases from related party explained above, in 2017 and 2016, there was no purchase made by the Group from an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Beban penjualan		
Gaji dan tunjangan	361.402.987	302.950.936
Sewa	108.016.165	88.679.396
Pengangkutan dan asuransi	84.429.059	69.497.382
Penyusutan (Catatan 12)	64.679.268	49.564.792
Iklan dan promosi	64.123.184	61.010.358
Listrik, air dan telepon	33.626.642	29.136.384
Keamanan dan kebersihan	26.682.270	20.963.059
Biaya konsultasi	25.224.761	17.545.071
Perjalanan dinas	20.865.346	18.152.865
Perbaikan dan pemeliharaan	14.377.533	12.017.776
Perlengkapan kantor	8.709.836	6.446.548
Pajak dan perizinan	8.068.083	6.686.020
Asuransi	5.654.734	5.273.318
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	23.584.843	10.462.205
Total beban penjualan	849.444.711	698.386.110

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses
Salaries and allowances
Lease
Delivery and insurance
Depreciation (Note 12)
Advertising and promotion
Electricity, water and telephone
Security and sanitation
Consultation fee
Business travelling
Repairs and maintenance
Office supplies
Taxes and licenses
Insurance
Others (each below Rp5,000,000)
Total selling expenses

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	223.506.962	179.776.915
Administrasi bank	23.063.859	18.741.517
Sewa	16.584.558	13.801.660
Perjalanan dinas	16.116.626	12.310.423
Jasa profesional	11.196.405	8.144.500
Penyusutan (Catatan 12)	9.626.266	10.144.938
Listrik, air dan telepon	9.507.508	7.482.310
Pajak dan perizinan	5.607.980	7.624.590
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	19.293.282	16.116.523
Total beban umum dan adminisitrasi	334.503.446	274.143.376
Total beban usaha	1.183.948.157	972.529.486

27. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows: (continued)

General and administrative expenses
Salaries and allowances
Bank administration charges
Lease
Business travelling
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Electricity, water and telephone
Taxes and licenses
Others (each below Rp5,000,000)
Total general and administrative expenses
Total operating expenses

28. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and allocating resources, the Group uses business and geographical segments.

Consolidated segment information by business segment is as follows:

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total	
Penjualan neto	6.932.901.916	2.517.751.200	(108.508.618)	9.342.144.498	Net sales
Laba kotor	806.481.081	527.901.886	(1.386.031)	1.332.996.936	Gross profit
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					Unallocated operating expenses
Beban penjualan				(849.444.711)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(334.503.446)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lain-lain				74.810.074	Other operating income
Beban usaha lain-lain				(192.225)	Other operating expenses
Laba usaha				223.666.628	Income from operations
Pendapatan bunga				870.954	Interest income
Beban keuangan				(109.407.153)	Finance expense

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated segment information by business segment is as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ For the year ended December 31, 2017				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total
Laba sebelum pajak penghasilan				115.130.429
Beban pajak penghasilan - neto				(26.108.238)
Laba tahun berjalan				89.022.191
Asset segmen	4.510.366.441	1.717.760.428	(1.089.867.584)	5.138.259.285
Liabilitas segmen	2.716.090.522	960.897.408	(64.005.624)	3.612.982.306
Informasi lainnya				
Pengeluaran modal	227.677.766	177.184.417	-	404.862.183
Beban penyusutan	27.579.905	46.725.629	-	74.305.534
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ For the year ended December 31, 2016				
	Distribusi/ Distribution	Retail/Retail	Eliminasi/ Elimination	Total/Total
Penjualan neto	5.715.172.158	2.133.453.861	(83.737.394)	7.764.888.625
Laba kotor	653.571.767	445.758.277	-	1.099.330.044
Beban usaha tidak dapat dialokasikan				
Beban penjualan				(698.386.110)
Beban umum dan administrasi				(274.143.376)
Pendapatan usaha lain-lain				73.610.972
Beban usaha lain-lain				(308.984)
Laba usaha				200.102.546
Pendapatan bunga				1.663.217
Beban keuangan				(100.868.822)
Laba sebelum pajak penghasilan				100.896.941
Beban pajak penghasilan - neto				(26.260.017)
Laba tahun berjalan				74.636.924
Aset segmen	3.653.679.047	1.470.929.658	(883.788.385)	4.240.820.320
Liabilitas segmen	3.021.166.692	835.636.968	(1.027.757.653)	2.829.046.007
Informasi lainnya				
Pengeluaran modal	64.130.257	89.366.982	-	153.497.239
Beban penyusutan	25.454.526	34.255.204	-	59.709.730

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi penjualan neto konsolidasian berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2017	2016
Jawa dan Bali	7.543.082.478	6.419.282.976
Sumatera	1.246.943.660	855.351.233
Sulawesi	317.859.686	288.078.105
Kalimantan	234.258.674	202.176.311
Total	9.342.144.498	7.764.888.625

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Net consolidated sales information based on geographical segment is as follows:

Java and Bali
Sumatra
Sulawesi
Kalimantan
Total

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (terutama dolar Amerika Serikat) serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017	
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Konversi ke mata uang rupiah/ Rupiah equivalent
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	41.267	559.093
Total aset		559.093
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha - pihak ketiga	3.700.963	50.140.649
Total liabilitas		50.140.649
Liabilitas - neto		49.581.556

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (mainly U.S. dollar) and their rupiah equivalents converted using the average of the selling and buying rates of bank notes and/or transactions exchange rates at consolidated statement of financial position date are as follows:

Assets
Cash and cash equivalents
Total assets
Liabilities
Trade payables - third parties
Total liabilities
Liabilities - net

Pada tanggal 26 Maret 2018, kurs tukar mata uang rata-rata adalah Rp13.776 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1. Jika aset dan liabilitas moneter dalam dolar AS pada tanggal 31 Desember 2017 dikonversikan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 26 Maret 2018, maka liabilitas neto Grup akan meningkat sekitar Rp834.416.

As of March 26, 2018, the average exchange rate was Rp13,776 (in full amount) to US\$1. If the monetary assets and liabilities in U.S. dollar as of December 31, 2017 are converted using the average rate as of March 26, 2018, the net liabilities of the Group will increase by about Rp834,416.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN

- a. Pada tahun 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (pemasok), dimana dalam perjanjian ini Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian ini, yang berlaku sampai dengan tahun 2016. Pada tahun 2016, perjanjian diperpanjang sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2017, wilayah pendistribusian diperluas ke Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak tertentu mengadakan perjanjian dengan beberapa pemasok, dimana Perusahaan dan/atau Entitas Anak ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor atas beberapa produk tertentu dalam suatu wilayah dan dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut dijamin dengan bank garansi dari bank-bank tertentu (Catatan 14, 30d, 30g, 30h, 30i dan 30j).

Selain itu, perjanjian distribusi yang dilakukan CAS dengan PT Mulia Industrindo Tbk (pemasok utama CAS) dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik CAS (Catatan 6 dan 9).

- c. Perusahaan dan beberapa Entitas Anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak sehubungan dengan penyewaan bangunan kantor, toko dan gudang yang digunakan untuk kegiatan operasi. Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu antara satu tahun sampai dengan 15 tahun (Catatan 10).
- d. Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan dan PT Bank HSBC Indonesia (dahulu PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) melakukan perubahan atas perjanjian kredit (Catatan 14), dimana dalam perubahan tersebut termasuk melakukan penurunan jumlah fasilitas *Bank Guarantee line 1* (BG 1) yang semula Rp16.500.000 menjadi Rp3.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mempunyai fasilitas Bank Guarantee line 2 (BG 2) dengan pagu Rp10.000.000. Pada tanggal 1 Februari 2018, PT Bank HSBC Indonesia setuju untuk memperpanjang jangka waktu BG 1 dan BG 2 sampai dengan tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, total fasilitas bank garansi yang belum digunakan adalah sebesar Rp4.550.000.

30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 2010, the Company entered into an agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia (supplier), wherein the Company was appointed as distributor of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreement, which is valid until 2016. In 2016, the agreement is extended to 2018. In 2017, distributorship area is extended to South Sumatera, Lampung, Jambi, Bengkulu, and Bangka Belitung Province.
- b. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several suppliers, wherein the Company and/or the Subsidiaries were appointed as distributors or sub-distributors of certain products within the areas and under the terms and conditions specified in the agreements. The agreements are secured by bank guarantees from certain banks (Notes 14, 30d, 30g, 30h, 30i and 30j).

In addition, the distributorship agreement between CAS and PT Mulia Industrindo Tbk (CAS's main supplier) is secured by CAS's trade receivables and inventories (Notes 6 and 9).

- c. The Company and certain Subsidiaries have entered into agreements with several parties related to the lease of office, store and warehouse buildings which are used in operating activities. The periods of these agreements range from one year to 15 years (Note 10).
- d. On June 27, 2011, the Company and PT Bank HSBC Indonesia (formerly PT Bank Ekonomi Raharja Tbk) agreed to amend their credit agreement (Note 14), which included decreasing the maximum amount of the Bank Guarantee line 1 (BG 1) facility from Rp16,500,000 to become Rp3,000,000. The Company also has Bank Guarantee line 2 (BG 2) with plafond Rp10,000,000. On February 1, 2018, PT Bank HSBC Indonesia agreed to extend the availability period of the BG 1 and BG 2 up to June 30, 2018. As of December 31, 2017, the total unused bank guarantee facility amounted to Rp4,550,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- e. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian utang piutang dengan CMSS dan MBI, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada CMSS dan MBI untuk keperluan modal kerja dengan batas maksimum sebesar Rp54.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sesuai suku bunga pasar.

Pendapatan bunga yang diterima oleh Perusahaan dan beban bunga yang dibayar oleh CMSS dan MBI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp178.409 (2016: Rp442.924) telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

- f. Pada bulan Desember 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Buanatata Adisentosa (pemegang saham) sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menyewa sebuah gudang dengan jangka waktu sewa lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 dengan harga sewa Rp3.750.000. Periode sewa tersebut telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan harga sewa Rp4.060.800. Biaya sewa sebesar Rp2.030.400 dan Rp1.466.400 telah dibebankan masing-masing ke operasi tahun 2017 dan 2016 (Catatan 8c).

- g. Pada bulan November 2008, CAS memperoleh beberapa fasilitas bank garansi (Catatan 30b) dengan keseluruhan jumlah sebesar Rp2.175.000 dan Rp400.000 masing-masing diperoleh dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) sehubungan dengan kewajiban CAS kepada PT Mulia Industrindo Tbk dan PT American Standard Indonesia (pemasok). Pada tahun 2015, pagu untuk bank garansi ditingkatkan menjadi masing-masing Rp13.700.000 dan Rp5.000.000 untuk Maybank dan HSBC. Pada tahun 2017, pagu untuk bank garansi Maybank ditingkatkan menjadi Rp20.000.000. Untuk memperoleh fasilitas bank garansi dari Maybank tersebut, CAS harus membuka deposito dengan jumlah yang sama dengan keseluruhan nilai fasilitas bank garansi tersebut, yang dicatat sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). Fasilitas bank garansi dari Maybank dan HSBC tersebut masing-masing tersedia sampai dengan tanggal 27 Januari 2018 (Catatan 35) dan 30 Juni 2018.

**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- e. In June 2008, the Company entered into a Payable and Receivable Agreement with CMSS and MBI, whereby the Company agreed to provide loans to CMSS and MBI for working capital for maximum amounts totaling Rp54,750,000. The maturity date of the loans was on December 31, 2018. The loans bore interest at market interest rate.

The interest income received by the Company and the interest expense paid by CMSS and MBI for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp178,409 (2016: Rp442,924) have been eliminated in the consolidated financial statements.

- f. In December 2008, the Company entered into a rental agreement with PT Buanatata Adisentosa (stockholder) covering a warehouse for a period of five years starting from January 1, 2009, with rentals totaling Rp3,750,000. The rental period was further extended with the latest extension until December 31, 2018, with rentals totaling Rp4,060,800. The rental expense amounting to Rp2,030,400 and Rp1,466,400 in 2017 and 2016, respectively, was charged to operations (Note 8c).

- g. In November 2008, CAS obtained bank guarantee facilities (Note 30b) totaling Rp2,175,000 and Rp400,000 from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and PT Bank HSBC Indonesia (HSBC), respectively, in connection with CAS's liability to PT Mulia Industrindo Tbk and PT American Standard Indonesia (suppliers). In 2015, plafond credit is increased to Rp13,700,000 and Rp5,000,000 respectively for Maybank and HSBC. In 2017, plafond of BG obtained from Maybank is increased to Rp20,000,000. To obtain the facility from Maybank, CAS opened time deposits in the same amount with the amount of the facility, which is presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13). The bank guarantee facilities from Maybank and HSBC are available up to January 27, 2018 (Note 35) and June 30, 2018, respectively.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN PERIKATAN
(lanjutan)**

- h. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 22 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., Perusahaan dan BCA setuju untuk merubah perjanjian kredit dimana dalam perubahan tersebut, BCA menyetujui perpanjangan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp25.000.000 (Catatan 14b.3). Pada tanggal 29 September 2014, berdasarkan akta notaris No. 34 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan tambahan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20.000.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas Bank Garansi yang belum terpakai sebesar Rp9.580.000.
- i. Pada tanggal 27 Juli 2012, berdasarkan akta notaris No. 30 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi (Catatan 14a.3 dan 14b.5) sebesar Rp5.000.000 kepada CSAN yang digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pemasok. Pada tanggal 4 September 2015, berdasarkan akta notaris No. 7 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp70.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juni 2017. Pada tanggal 9 Oktober 2017 berdasarkan akta notaris No. 25 dari Arnasya A. Pattinama, S.H., pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp100.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas Bank Garansi yang belum terpakai sebesar Rp7.570.000.
- j. Pada tanggal 22 September 2014, CMSS memperoleh fasilitas bank garansi, omnibus L/C dan forward line dengan jumlah masing-masing sebesar Rp8.000.000, US\$8.000.000 dan US\$8.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang masing-masing akan digunakan untuk counter-guarantee, impor barang, dan hedging. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 11 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas Bank Garansi, omnibus L/C dan forward line yang belum terpakai masing-masing sebesar Rp4.700.000, US\$4.225.081 dan US\$8.000.000.

**30. AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

- h. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 22 of Arnasya A. Pattinama, S.H., the Company and BCA agreed to amend their credit agreement, wherein BCA agreed to extend the Bank Guarantee facility amounting to Rp25,000,000 (Note 14b.3) provided to the Company. On September 29, 2014, based on notarial deed No. 34 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide additional Bank Guarantee Facility amounting to Rp20,000,000. This facility is available up to June 11, 2018. As of December 31, 2017, the unused Bank Guarantee facility amounted to Rp9,580,000.
- i. On July 27, 2012, based on notarial deed No. 30 of Arnasya A. Pattinama, S.H., BCA agreed to provide Bank Guarantee (Notes 14a.3 and 14b.5) facility amounting to Rp5,000,000 to CSAN, which will be used to guarantee the payment to suppliers. On September 4, 2015, based on notarial deed No. 7 of Arnasya A. Pattinama, S.H., plafond credit was increased to Rp70,000,000 with availability period up to June 11, 2017. On October 9, 2017 based on notarial deed No. 25 of Arnasya A. Pattinama, S.H., plafond credit was increased to Rp100,000,000 with availability period up to June 11, 2018. As of December 31, 2017, the unused Bank Guarantee facility amounted to Rp7,570,000.
- j. On September 22, 2014, CMSS obtained bank guarantee, omnibus L/C and forward line facilities amounting to Rp8,000,000, US\$8,000,000 and US\$8,000,000, respectively, from PT Bank Central Asia Tbk, which are intended to be used for counter-guarantee, the importation of goods, and in hedging, respectively. These facilities are available up to June 11, 2018. As of December 31, 2017, the unused Bank Guarantee, omnibus L/C and forward line facilities amounted to Rp4,700,000, US\$4,225,081 and US\$8,000,000.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset Keuangan Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	90.495.048	71.942.498
Investasi jangka pendek- deposito berjangka	-	2.440.080
Piutang usaha - neto	1.423.778.914	1.143.787.799
Piutang lain-lain - neto	156.186.817	116.658.822
Investasi jangka pendek tersedia untuk dijual	2.772.481	4.215.469
Total aset keuangan lancar	1.673.233.260	1.339.044.668
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang dari pihak berelasi	-	1.575.000
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.000.000	3.425.000
Total aset keuangan tidak lancar	5.000.000	5.000.000
Total aset keuangan	1.678.233.260	1.344.044.668
Liabilitas Keuangan Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi		
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto	1.019.006.471	702.965.334
Utang usaha	1.888.798.921	1.635.060.716
Utang lain-lain	78.302.957	47.014.418
Beban akrual	50.608.426	39.954.223
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	63.703.914	52.420.699
Utang sewa pembiayaan	-	597.195
Total liabilitas keuangan lancar	3.100.420.689	2.478.012.585
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar		
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya diamortisasi		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank dan pinjaman lainnya - neto	266.610.453	168.203.432
Total liabilitas keuangan tidak lancar	266.610.453	168.203.432
Total liabilitas keuangan	3.367.031.142	2.646.216.017

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Short-term investments - time deposits
Trade receivables - net
Other receivables - net
Available-for-sale short-term investments
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Loans and receivables
Amounts due from related party
Other non-current financial assets
Total non-current financial assets
Total financial assets
Current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Short-term bank loans and other borrowing - net
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts:
Bank loans and other borrowing - net
Obligations under finance lease
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Liabilities at fair value or amortized cost
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loans and other borrowing - net
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain - neto, investasi jangka pendek tersedia untuk dijual, utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun dan pinjaman lainnya - neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Untuk investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia-untuk-dijual, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang dan pinjaman lainnya - neto. Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade receivables and other receivables - net, available-for-sale short-term investments, short-term bank loans and other borrowing - net, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and other borrowing - net and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

For equity investments classified as available-for-sale, the fair value is determined based on the latest market quotation as published by the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2017.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of amounts due from related party, other non-current financial assets, long-term bank loans and other borrowing - net. Other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, resiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup juga mempunyai berbagai liabilitas keuangan seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang bank dan pinjaman lainnya serta utang sewa pembiayaan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk menghasilkan pendanaan untuk operasi Grup.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial instruments consist of cash and cash equivalents and trade receivables. The Group has also various other financial liabilities such as trade and other payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings and obligations under finance lease. The main purpose of these financial instruments is to finance the Group's operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and foreign currency risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat dari berubahnya suku bunga pasar. Grup menghadapi risiko atas perubahan suku bunga pasar sehubungan dengan utang bank Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Grup melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap pergerakan suku bunga pasar untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Di samping itu, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mengurangi utang banknya.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi resiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya didistribusikan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu.

Di samping itu, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat/gagal bayar. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan aset keuangan tidak lancar lainnya, risiko kredit yang dihadapi Grup timbul karena wanprestasi dari *counterparties*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrument yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Nilai maksimal atas eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 31.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group evaluates and controls the movements of relevant interest rates in the financial markets to minimize the negative effect to the Group. In addition, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by reducing its bank loans.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate its risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, the Group ceases the supply of all products to the customer who makes late payment and/or defaults in its payments. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which consist of cash and cash equivalents, short-term investments and other non-current financial assets, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparties. The Group has a policy not to place its funds in investments that have high credit risks and put the investments and funds only in banks with high credit ratings.

The maximum exposure of the financial assets to credit risk is represented by their carrying amounts as disclosed in Note 31.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan dalam mencari kesempatan untuk mengejar inisiatif penggalangan dana. Inisiatif-inisiatif ini termasuk utang bank dan pinjaman dan penerbitan saham di pasar modal.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/Over 5 tahun/years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek dan pinjaman lainnya - neto/ Short-term bank loans and other borrowing - net	1.019.006.471	-	-	-	-	1.019.006.471
Utang usaha/Trade payables	1.888.798.921	-	-	-	-	1.888.798.921
Utang lain-lain/Other payables	78.302.957	-	-	-	-	78.302.957
Beban akrual/Accrued expenses	50.608.426	-	-	-	-	50.608.426
Liabilitas jangka panjang/Long-term debts: Utang bank dan pinjaman lainnya/ Bank loans and other borrowing	92.855.898	80.957.718	72.882.136	121.261.769	55.866.243	423.823.764
Total/Total	3.129.572.673	80.957.718	72.882.136	121.261.769	55.866.243	3.460.540.539

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan dan pembelian dalam mata uang dolar Amerika Serikat atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing, namun Grup memiliki fasilitas dari bank tertentu untuk mengadakan transaksi lindung nilai.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These initiatives may include bank loans and borrowings and additional equity market issues.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

d. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, sales and purchases are either denominated in U.S dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure, but it has a facility from a certain bank to enter into hedging transaction.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (DER), dengan membagi liabilitas berbunga dengan ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga DER dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam liabilitas berbunga, utang bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang (termasuk utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan). Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali. DER pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 0,88.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2017. In addition, the Group is also required by Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a nondistributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to stockholders, return capital to stockholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2017.

The Group monitors its capital using debt-to-equity ratio (DER), by dividing interest-bearing debt by total equity. The Group's policy is to maintain its DER within the range of the DER of the leading companies in the industry in Indonesia in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group includes within interest-bearing debt, the short-term bank loans and long-term debts (including long-term bank loans and obligations under finance lease). Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the parent entity and non-controlling interests. DER as of December 31, 2017 is 0.88.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. PEMBENTUKAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 55, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp14.185.685. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 9 Juni 2017.
- b. Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, yang telah diaktakan dalam akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 175, pemegang saham memutuskan untuk, antara lain, membentuk dana cadangan umum sebesar Rp200.000 dari saldo laba dan membagikan dividen kas sejumlah Rp7.237.595. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 12 April 2016.

33. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

- a. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on May 10, 2017 the minutes of which are notarized under deed No. 55 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp14,185,685. The cash dividend was paid on June 9, 2017.
- b. In the Company's Stockholders' Annual General Meeting held on March 31, 2016 the minutes of which are notarized under deed No. 175 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, the stockholders resolved to, among others, appropriate Rp200,000 from retained earnings as a general reserve and declare cash dividend amounting to Rp7,237,595. The cash dividend was paid on April 12, 2016.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
Perolehan aset tetap dengan mengkredit:			Acquisitions of property and equipment credited to:
Pinjaman lainnya	14.272.650	14.093.058	Other borrowings
Utang lain-lain	9.643.819	2.838.078	Other payables
Uang muka	1.515.430	7.718.521	Advances
Reklasifikasi uang muka ke biaya dibayar dimuka	1.802.375	-	Reclassification advances to prepaid expense

35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Pada tanggal 1 Februari 2018, PT Bank HSBC Indonesia menyetujui perpanjangan fasilitas akseptasi Perusahaan sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 (Catatan 14).
2. Pada tanggal 5 Januari 2018, PT Maybank Indonesia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas bank garansi CAS sampai dengan tanggal 27 Januari 2019 (Catatan 14 dan 30g).
3. Pada tanggal 27 Februari 2018, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perpanjangan fasilitas kredit rekening koran CALS sampai dengan tanggal 9 Maret 2019 (Catatan 14).

35. SUBSEQUENT EVENTS

1. On February 1, 2018, PT Bank HSBC Indonesia agreed to extend the demand loan facility of the Company up to June 30, 2018 (Note 14).
2. On January 5, 2018, PT Maybank Indonesia Tbk agreed to extend the demand loan facility of the Company up to January 27, 2019 (Notes 14 and 30g).
3. On February 27, 2018, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the overdraft credit facility of CALS up to March 9, 2019 (Note 14).

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

4. Pada tanggal 2 Maret 2018, PT Bank HSBC Indonesia menyetujui perpanjangan fasilitas kredit rekening koran, *trust receipts*, dan akseptasi KKS sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 (Catatan 14).

35. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

4. On March 2, 2018, PT Bank HSBC Indonesia agreed to extend the overdraft, *trust receipts*, and demand loan facilities of KKS up to June 30, 2018 (Note 14).

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif, berlaku efektif 1 Januari 2018.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif (*bearer plants*) masuk dalam ruang lingkup PSAK 16: Aset Tetap.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendment to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Agriculture: Bearer Plants, effective January 1, 2018.

This amendment clarifies that biological assets that meet the definition of productive plants (*bearer plants*) included in the scope of PSAK 16: Property, Plant and Equipment.

- Amendment to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 53 - Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

- Amandemen PSAK 69: Agrikultur, yang diadopsi dari IAS 41, berlaku efektif 1 Januari 2018.

PSAK ini mengatur bahwa aset biologis atau produk agrikultur diakui saat memenuhi beberapa kriteria yang sama dengan kriteria pengakuan aset. Aset tersebut diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

- PSAK 111 : Akuntansi Wa'd berlaku efektif 1 Januari 2018.

PSAK 111 secara umum mengatur entitas yang memberi atau menerima wa'd tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari wa'd ketika menjadi akad. PSAK 111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan wa'd pada transaksi lindung nilai dan repo syariah.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to PSAK 53 - Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction, effective January 1, 2018 with earlier application is Permitted.

This amendments aims to clarify the accounting treatment related to the classification and measurement of stockbased payment transactions.

- Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- Amendments to PSAK 69: Agriculture, adopted from IAS 41, effective January 1, 2018.

This PSAK provides that a biological asset or agricultural products are recognized when fulfilling some of the same criteria as the criteria for asset recognition. These assets are measured at initial recognition, and at the end of each financial reporting period at fair value less costs to sell. Differences arising from changes in fair value of assets recognized in profit and loss as incurred. Exceptions are granted if the fair value clearly can't be measured reliably.

- PSAK 111: Wa'd Accounting is effective January 1, 2018

PSAK 111 generally regulates entities that give or receive wa'd not recognize assets and liabilities to be incurred from wa'd when they become contracts. This PSAK 111 is supplemented by examples of the application of wa'd on hedging transactions and sharia repo.

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- *ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.*

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.



Jl. Daan Mogot Raya No. 234,
Jakarta Barat 11510
Phone : +62 21 5668801, +62 21 5672622
Fax : +62 21 5669445
www.csahome.com